

Laporan Tahunan
Annual Report
2007



Daftar Isi List of Contents

Sejarah Singkat Perusahaan	3	Brief Company History
Ikhtisar Keuangan	4	Financial Highlights
Visi dan Misi	5	Vision and Mission
Laporan Dewan Komisaris	6	Report from the Board of Commissioners
Laporan Direksi	8	Report from the Board of Directors
Laporan Komite Audit	10	Report from the Audit Committee
Laporan Manajemen		Management Report
Perkembangan Perekonomian dan Perkembangan Umum Bank	12	National Economic Condition and Bank Development
Kebijakan dan Strategi Usaha Bank	14	Bank Policies and Business Strategies
Kinerja Keuangan Bank	17	Financial Performance of the Bank
Peristiwa Penting Tahun 2007	23	Major Events in The Year 2007
Tanggung Jawab Sosial Perseroan	25	Social Responsibilities
Tata Kelola Perusahaan	26	Good Corporate Governance
Pengelolaan Risiko	33	Risk Management
Prospek Usaha	35	Business Prospects
Informasi Umum dan Profil Bank		General Information and Bank Profile
Struktur Organisasi	36	Organization Structure
Dewan Komisaris	37	The Board of Commissioners
Direksi	38	The Board of Directors
Pejabat Eksekutif	39	The Executive Management
Komposisi Kepemilikan Saham dan Ringkasan Ikhtisar Saham	43	The Composition of Shareholders and the Stock Highlights
Produk dan Jasa Perbankan	44	Products and Services
Sumber Daya Manusia dan Program Pelatihan	46	Human Resources and Training Programs
Jaringan Kerja dan Mitra Usaha	48	Strategic Alliances
Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan	49	Management's Responsibility for Financial Statements
Jaringan Kantor	50	Branch Network
Laporan Auditor Independen	52	Independent Auditor's Report

Sejarah Singkat Perusahaan Brief Company History



Sebelumnya Bank ini bernama PT Bank CIC Internasional Tbk (Bank CIC) yang pertama kali didirikan pada Mei 1989. Mulai beroperasi sebagai Bank Umum pada tahun 1990 dan kemudian meningkatkan statusnya sebagai Bank Devisa pada tahun 1993. Bank secara resmi menjadi Bank Publik pada 25 Juni 1997 pada saat melakukan Penawaran Umum atau Initial Public Offering (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Dalam rangka memperkuat struktur permodalan, selanjutnya Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas atau Rights Issue I, II, III, IV dan V pada Maret 1999, Juli 2000, Maret 2003, Juni 2003 dan Juni 2007.

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 22 Oktober 2004, Bank memperoleh persetujuan dari pemegang saham untuk melakukan penggabungan usaha (merger), melalui peleburan PT Bank Danpac Tbk (Bank Danpac) dan PT Bank Pikko Tbk (Bank Pikko) untuk bergabung ke dalam Bank CIC, serta berubah nama menjadi PT Bank Century Tbk. Penggabungan usaha ini telah mendapat persetujuan Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 6/87/KEP.GBI/2004 tanggal 6 Desember 2004, yang kemudian Akta Perubahan Anggaran Dasar Bank memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Menteri No C-30117 HP.01.04. TH.2004 tanggal 14 Desember 2004. Selanjutnya Bank Indonesia juga telah memberikan persetujuan perubahan penggunaan izin usaha dari PT Bank CIC Internasional Tbk (Bank CIC) menjadi PT Bank Century Tbk (CenturyBank) melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 6/92/KEP.GBI/2004 tanggal 28 Desember 2004.

Dengan adanya penggabungan usaha ini, Bank diharapkan menjadi salah satu pemimpin Bank Fokus di Indonesia yang didukung oleh jaringan kantor yang luas, struktur permodalan yang kuat serta beragam produk dan jasa perbankan yang ditawarkan. Di masa depan, pengembangan skala usaha Bank akan diarahkan untuk menjadi salah satu Bank Nasional, sejalan dengan hirarki dalam konsep Arsitektur Perbankan Indonesia (API). Jaringan kantor Bank setelah penggabungan usaha (merger) seluruhnya menjadi 65 kantor yang tersebar di hampir seluruh wilayah Indonesia.

The Bank was the former PT Bank CIC Internasional Tbk, and was established in May 1989. It began its operations as a general bank in 1990, and then enhanced its status to a foreign exchange bank in 1993. The Bank officially became a publicly listed bank on June 25, 1997 when it conducted an Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange. In order to strengthen its capital structure, the Bank has conducted Rights Issue I, II, III, IV and V in March 1999, July 2000, March 2003, June 2003 and June 2007 respectively.

At an Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 22, 2004, the management obtained approval from its shareholders to initiate a merger with PT Bank Danpac Tbk (Bank Danpac) and PT Bank Pikko Tbk (Bank Pikko), and subsequently changed the name into PT Bank Century Tbk (CenturyBank). This merger has been approved by Bank Indonesia as intimated by Bank Indonesia's Governor Decision No. 6/87/KEP.GBI/2004 dated December 6, 2004 and was legalized by the Minister of Justice and Human Rights as per the Minister's Letter No C-30117 HP.01.04. TH.2004 dated December 14, 2004. Bank Indonesia also approved the business license previously given to PT Bank CIC Internasional Tbk to be used by PT Bank Century Tbk as per the Decision of Bank Indonesia's Governor Number 6/92/KEP.GBI/2004 dated December 28, 2004 relating to the Change of Business License of PT Bank CIC Internasional Tbk to the Business License of PT Bank Century Tbk (CenturyBank).

Following this merger, the Bank aspires to be one of the leading focused banks in Indonesia, supported by an extensive branch network, strong capital structure and a diverse offering of banking products and services. The management is looking to enhance the Bank's scope of business to be considered as a respectable National Bank in accordance with the new Indonesian Banking Architecture. Currently, the total offices of the Bank are 65 offices nationwide.

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Neraca						Balance Sheet
Dalam Jutaan Rp	2003	2004	2005	2006	2007	Millions IDR
Aktiva Produktif						Productive Assets
Kredit	2,281,876	2,070,882	2,642,824	2,392,589	3,952,584	Loans
Giro Pd Bank Lain	177,408	61,555	74,386	64,253	82,090	Current Accounts with Other Banks
SBI	151,026	33,964	289,842	578,367	129,572	Bank Indonesia Certificates (SBI)
Penempatan Pd Bank Lain	1,806,298	1,548,439	4,505,953	4,483,704	3,103,879	Placements with Other Banks
Surat Berharga	2,542,834	2,318,293	2,090,644	2,728,226	3,137,387	Marketable Securities
Obligasi Pemerintah	588,253	102,139	465,139	128,821	8,937	Government Bonds
Tagihan Akseptasi	10,914	6,005	247,756	841,395	1,392,283	Acceptances Receivables
Total	7,558,609	6,141,277	10,316,544	11,217,355	11,806,732	Total
-/- PPAP	(178,980)	(118,235)	(101,081)	(60,883)	(71,677)	-/- PPAP
Aktiva Non Produktif						Non Productive Assets
Alat Likuid (Kas+Giro BI)	491,408	500,213	1,082,095	1,092,024	1,107,064	Liquidity Instruments (Cash+Current Accounts with BI)
Aktiva Tetap (Nett)	60,848	84,943	134,019	135,399	130,464	Fixed Asset (Nett)
Aktiva Lainnya	1,186,203	1,242,553	1,842,541	2,163,576	1,537,049	Other Assets
Total	1,738,459	1,827,709	3,058,655	3,390,999	2,774,577	Total
Total Aktiva	9,118,088	7,850,751	13,274,118	14,547,470	14,509,632	Total Assets
Penghimpunan Dana						Liabilities
Dana Pihak Ketiga	6,470,127	6,396,065	10,109,720	11,213,651	10,270,398	Third Party Funds
- Giro	505,585	515,670	527,149	732,324	983,708	Demand Deposits -
- Tabungan	542,363	688,687	454,929	510,827	654,416	Saving Accounts -
- Deposito	5,368,252	5,164,212	9,087,263	9,916,120	8,606,286	Time Deposits -
Sertifikat Deposito	53,927	27,496	40,379	54,380	25,989	Certificate of Deposits
Surat Berharga Repo	30,155	599,267	544,434	-	-	Repo Marketable Securities
Kewajiban Akseptasi	389,059	330,971	1,476,501	1,894,746	2,094,880	Acceptance Liabilities
Pinjaman Yang Diterima	127,374	-	-	-	-	Borrowings
Kewajiban Lainnya	578,197	183,391	639,062	586,560	916,894	Others
Total	7,594,912	7,509,694	12,769,717	13,694,957	13,282,172	Total
Pasiva Lainnya+Modal						Other Liabilities + Equity
Pasiva Lainnya	876,168	120,965	138,000	70,876	66,832	Other Liabilities
Modal Bersih	647,008	220,092	366,401	781,636	1,160,628	Nett Equity
Total	1,523,176	341,057	504,401	852,512	1,227,460	Total
Total Pasiva + Modal	9,118,088	7,850,751	13,274,118	14,547,470	14,509,632	Total Liabilities + Equity
Laba (Rugi) Bersih	(16,862)	(748,563)	22,286	35,594	56,945	Nett Profit (Loss)
Laba Bersih Per Saham Dasar	(1.16)	(102.54)	1.11	1.57	2.01	Net Profit Per Share
Rasio Keuangan						Financial Ratios
CAR	15.95%	9.44%	8.08%	11.66%	15.91%	CAR
ROA	3.95%	(152.99%)	0.22%	0.38%	0.37%	ROA
ROE	0.14%	(165.09%)	7.49%	10.10%	7.09%	ROE
NIM	2.68%	1.25%	(0.65%)	2.82%	3.34%	NIM
BOPO	103.96%	219.94%	122.69%	93.65%	92.58%	Opr. Expenses / Opr. Incomes
NPL	4.59%	13.37%	4.99%	4.94%	3.33%	NPL
LDR	30.86%	28.42%	23.84%	21.35%	38.49%	LDR



Visi

Vision

Bank Nasional Yang Menjadi Pilihan Masyarakat
The Preferred National Bank Of The Public

Misi

Mission

Memberikan Yang Terbaik Untuk Hasil Yang Optimal
Providing The Best For Optimum Results



Laporan Dewan Komisaris

Sulaiman AB, Komisaris Utama / President Commissioner

Assalamualaikum Wr Wb, Salam Sejahtera Bagi Kita Semua

Pertama-tama kami ingin memanjatkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kami kemampuan dalam melewati tahun 2007 dengan baik. Kendatipun kondisi perekonomian nasional dan dunia di tahun 2007 mengalami banyak tantangan sebagai dampak dari peningkatan harga minyak dunia dan krisis subprime mortgage di AS, dengan langkah-langkah kebijakan yang diambil pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, dampak buruk akibat melemahnya perekonomian dunia tersebut dapat dikendalikan. Selain itu, kepercayaan dunia luar akan kondisi politik dan keamanan nasional yang terus membaik serta keberhasilan pemerintah dalam mengendalikan stabilitas makroekonomi dan keuangan, telah memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 6,3% di tahun 2007.

Bank Indonesia sebagai pihak otoritas telah mengantisipasi perkembangan perekonomian nasional tersebut dengan mengeluarkan beberapa kebijakan di tahun 2007 yang diharapkan dapat membuat kinerja perbankan nasional lebih baik lagi di masa mendatang. Beberapa kebijakan penting yang dikeluarkan Bank Indonesia mengacu pada "Delapan Arah Kebijakan Bank Indonesia 2007" yang diluncurkan pada awal tahun, yang pada dasarnya bertujuan untuk menata ulang industri perbankan nasional serta mendorong perbankan nasional untuk lebih aktif berperan sebagai katalisator dalam fungsi intermediasi ke sektor riil. Kami senantiasa mengarahkan manajemen, agar setiap kebijakan yang diambil selaras dengan arah kebijakan Bank Indonesia tersebut.

Kami menyampaikan penghargaan kepada jajaran pengurus atas kerja keras dan totalitas yang diberikan dalam melakukan pengembangan usaha secara agresif di tahun 2007, sesuai dengan visi tahun 2007 sebagai momentum tinggal landas untuk pengembangan usaha. Pada tahun 2007, tercatat

beberapa pengembangan produk dan jasa dilakukan oleh pengurus sebagai upaya untuk memperkuat posisi Bank dalam industri perbankan nasional. Kerja keras dan upaya pengurus yang didukung secara penuh oleh seluruh karyawan telah menghasilkan peningkatan kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Kondisi ini tercermin dari beberapa kinerja keuangan seperti total aset, penyaluran kredit, serta profitabilitas Bank yang secara umum mengalami pertumbuhan. Di sisi lain, rasio-rasio kesehatan Bank juga menunjukkan perbaikan yang berarti dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Komitmen yang teguh dari pemegang saham, pengurus dan seluruh karyawan untuk selalu mematuhi kebijakan pihak otoritas dan menjalankan prinsip kehati-hatian dalam mengelola Bank juga merupakan faktor penting yang terus kami jaga. Selain itu, faktor kepercayaan dan dukungan para nasabah kami juga berperan penting dalam pertumbuhan kinerja Bank di tahun 2007 yang lalu. Untuk itu perkenankanlah kami menyampaikan rasa terima kasih kepada para nasabah atas kepercayaannya dalam bermitra dengan kami. Tidak lupa atas nama Dewan Komisaris, kami juga mengucapkan terima kasih kepada jajaran pengurus dan seluruh karyawan atas kontribusi, kerja keras serta komitmen yang tinggi terhadap perusahaan.

Sesuai dengan fungsi pengawasan yang menjadi tanggung jawab kami, dalam setiap kesempatan kami senantiasa mengawasi perkembangan praktek manajemen risiko serta tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance) di seluruh lapisan organisasi Bank. Saat ini peningkatan praktek manajemen risiko telah dilaksanakan secara berkesinambungan dengan mengacu kepada arahan-arahan yang diberikan oleh Bank Indonesia. Demikian juga halnya dengan penerapan GCG yang telah disosialisasikan oleh Bank Indonesia melalui PBI dan telah diberikan petunjuk pelaksanaannya melalui SE BI. Sejalan dengan pedoman Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance), kami telah memfungsikan komite-komite penunjang pelaksanaan GCG yaitu, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit yang telah dibentuk sebelumnya. Pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bank Indonesia, Bapepam, BEI dan pihak otoritas lainnya atas arahan dan bimbingan yang telah diberikan kepada Bank kami, sehingga secara bertahap kami dapat melaksanakan praktek manajemen risiko dan GCG secara lebih baik.

Untuk tahun-tahun mendatang, kami akan terus memperkuat posisi Bank dalam persaingan serta meningkatkan kepercayaan nasabah melalui peningkatan kinerja, pelayanan yang prima, teknologi yang memadai dan didukung oleh kapabilitas dan komitmen karyawan yang tinggi. Dengan kerja keras dan komitmen penuh dari seluruh unsur organisasi Bank, kami berkeyakinan bahwa CenturyBank secara berkesinambungan akan mampu memperkuat posisinya dalam industri perbankan nasional sesuai dengan misi dan visinya.

Akhir kata, kami memohon kepada Tuhan Yang Maha Esa agar selalu memberikan petunjuk dan bimbinganNya kepada para pemegang saham, pengurus dan seluruh karyawan dalam menghadapi tugas di masa yang akan datang, sehingga kinerja Bank dapat lebih ditingkatkan.



Report from the Board of Commissioners

Assalamualaikum Wr Wb, Warm Regards

First of all, we would like to convey our great gratitude to the Almighty God, who has given us an aptitude to adequately pass through the year 2007. Although the national and global economy faced many challenges in 2007 as the impact of increased world oil price and subprime mortgage crisis in the US, an appropriate set of policies taken by the government to stimulate the national economic growth has been able to lessen the negative impacts of those conditions. In addition, a continuous increase of international reliance to the national politic and security condition along with government's achievement in managing the macro economy and financial stability, has positively contributed to 6.3% growth of national economy in 2007.

Bank Indonesia as the regulator has anticipated the sound progress of national economy by releasing several policies in 2007, which were intended to improve the national banking performance in the coming years. Most of the policies released by Bank Indonesia referred to "The Eight Directions of Bank Indonesia Policy in 2007" that was released in the early year, which were aimed to restructure and stimulate the national banking industry to be more dynamic in its role of intermediary function to the real sector. We always advise the management that every policy released should be in line with the directions from Bank Indonesia.

We would like to convey our appreciation to the management for their hard work and totality in managing an aggressive business expansion in 2007, in line with our vision to state the year 2007 as a "take-off stage" of the Bank's business expansion. In 2007, we remarked some developments in products and services initiated by the management as an endeavor to strengthen Bank's position in the national banking industry. A tremendous work and effort of the management, which was extensively supported by all employees has resulted a sound business progress compared to the last year. This was revealed by the growth on substantial financial aspects of the Bank, such as total assets, loan disbursements and profitability. The overall Bank health ratios also showed a considerable progress compared to the previous years achievement.

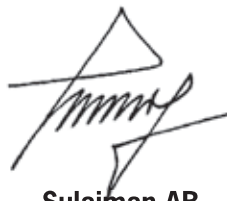
Strong commitment from the shareholders, management and employees for always complying with the regulations of the authorities and referring to prudent banking principles in managing the Bank were substantial factors that we maintain all the times. In addition, extensive reliance and supports from our customers have significantly contributed to the Bank's business growth in 2007. In this opportunity, we would like to convey our great appreciation to the customers for their reliance to be our business partners. In addition, on behalf of the Board of Commissioners we would like to thank the management and employees for their contribution, hard work and total commitment to the Bank.

In relation to our responsibility on the supervisory function, in every occasion we always scrutinize the progress of risk management and Good Corporate Governance (GCG) practices in the entire organization. Nowadays, the development on risk management practices has been incessantly conducted in accordance with the guidelines of Bank Indonesia. The same condition was applied to the implementation of GCG, which has been socialized by Bank Indonesia through the Regulation of Bank Indonesia and supported by code of conducts as being articulated in Bank Indonesia Circular Letter. With reference to the GCG guidebook, we have utilized several committees for supporting GCG implementation, which were Nomination and Remuneration, Risk Supervisory Committee and Audit Committee that were established previously. In this opportunity, we would like to convey our great appreciation to Bank Indonesia, Bapepam, BEI and other authorities for their valuable guidance and support to our Bank, which enabled us to gradually improve the risk management and GCG practices.

In the coming years, we will keep the efforts to strengthen the Bank's position in the competition and to improve customers' reliance through a better performance, excellent service and proper technology supported by high capabilities and strong commitments of the employees. With a hard work and high commitment from entire element of the Bank, we are confident that CenturyBank will steadily have a suitable position in national banking industry in line with its mission and vision.

In closing, we pray to the Almighty God that He may always protect and lead the shareholders, management and employees in performing their responsibilities in the coming years, hence the Bank will have a persistent improvement on its performance.

Wassalamualaikum Wr Wb.



Sulaiman AB

Komisaris Utama / President Commissioner

Laporan Direksi

Hermanus Hasan Muslim, Direktur Utama / President Director

Salam Sejahtera Bagi Kita Semua,

Tahun 2007 menyimpan catatan penting dalam perkembangan usaha PT Bank Century Tbk (CenturyBank), dimana pada tahun tersebut CenturyBank secara umum mengalami perkembangan yang sangat menggembirakan sesuai dengan visi manajemen yang mencanangkan tahun 2007 sebagai tahapan tinggal landas pengembangan usaha. Untuk itu dalam kesempatan ini, kami ingin memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan bagi kami untuk membawa CenturyBank melalui dan menutup tahun 2007 dengan catatan kinerja yang secara umum menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Sejalan dengan perbaikan kondisi makro ekonomi kearah positif sebagaimana tercermin dari perkembangan indikator-indikator ekonomi pada tahun 2007, CenturyBank juga telah memulai langkah-langkah pengembangan usahanya, terutama dalam peningkatan penyaluran kredit dan pengembangan *fee based income* sebagai kontributor utama profitabilitas Bank. Disamping itu, kami juga terus melakukan pengembangan produk dan jasa perbankan, melakukan relokasi atas beberapa kantor kami ke lokasi yang lebih potensial, serta meningkatkan permodalan melalui Penawaran Umum Terbatas atau *Rights Issue V*, yang semuanya ditujukan untuk lebih memaksimalkan kinerja Bank.

Khusus untuk peningkatan permodalan melalui Penawaran Umum Terbatas atau *Rights Issue V*, dilakukan atas dasar evaluasi perkembangan usaha Bank yang terus memperlihatkan peningkatan setiap tahunnya, sehingga dirasakan perlu untuk memperkuat permodalan Bank dalam memfasilitasi perkembangan tersebut. Kami bersyukur bahwa para pemegang saham juga memberi kepercayaan dan dukungan yang begitu besar melalui pelaksanaan haknya dalam *Rights Issue V*, sehingga target nominal *Rights Issue V* dapat tercapai sepenuhnya. Dana hasil *Rights Issue V* ini akan dipergunakan untuk melakukan ekspansi penyaluran kredit serta investasi infrastruktur Teknologi Informasi dalam mendukung perkembangan usaha Bank selanjutnya.

Sepanjang tahun 2007, tercatat beberapa pengembangan produk dan jasa dilakukan oleh CenturyBank, diantaranya adalah pengemasan ulang

(repackaged) produk Tabungan Talimas Pelajar menjadi Tabungan Century Pelajar dan persiapan pengadaan jaringan ATM CenturyBank. Selain itu Bank secara berkesinambungan mengembangkan *Century Elite Priority Banking* dengan menambah fasilitas serta benefit yang diberikan kepada nasabah. Sebagai salah satu realisasinya, pada tanggal 31 Agustus 2007 telah dibuka Kantor Layanan *Priority Banking* yang berlokasi di *Ground Floor Grand Indonesia Shopping Town, Jakarta*. Di tempat ini para nasabah diperkenalkan dengan konsep banking lifestyle yang modern, yakni *Banking Coffee*. Selain itu para nasabah akan mendapatkan produk dan layanan perbankan terbaik seperti *Weekend Banking*, *Money Changer* dengan pilihan 23 mata uang dunia, pembayaran fiskal serta fasilitas *Lounge* dan *Locker* untuk nasabah *Century Elite*.

Kami sangat bersyukur bahwa CenturyBank senantiasa memperlihatkan pertumbuhan kinerja yang baik setiap tahunnya, kondisi ini tercermin pada hampir seluruh pos-pos keuangan penting seperti total aset, penyaluran kredit dan profitabilitas Bank. Pada tahun 2007 aset Bank tercatat sebesar Rp14.509.632 juta yang didukung dengan peningkatan penyaluran kredit sebesar 65,13%, serta peningkatan laba tahun berjalan sebesar 59,99%. Rasio-rasio kesehatan Bank juga menunjukkan perbaikan yang baik dibanding pencapaian di tahun sebelumnya, dan secara umum telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Dalam upaya untuk meningkatkan pelaksanaan *best practices* di sektor perbankan seperti Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*), kami telah melakukan beberapa persiapan yang diperlukan, diantaranya dengan memfungsikan infrastruktur GCG yang telah kami persiapkan pada tahun sebelumnya. Untuk peningkatan praktek Manajemen Risiko, secara bertahap kami terus melakukan penyempurnaan sesuai dengan arahan Bank Indonesia yang mengacu pada ketentuan *Basel II* yang akan mulai diberlakukan secara bertahap pada tahun 2008. Termasuk didalamnya pengadaan infrastruktur Teknologi Informasi yang menunjang perhitungan profil risiko Bank secara lebih akurat.

Pencapaian kami sepanjang tahun 2007, tidak terlepas dari dukungan dan kerja keras seluruh jajaran Bank baik Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan. Untuk itu pada kesempatan ini kami ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang tulus atas kerjasama yang baik dan komitmen yang tinggi untuk meningkatkan kinerja Bank. Kami juga menyampaikan rasa terima kasih kami kepada Bank Indonesia, Bapepam, BEI dan pihak-pihak lainnya yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan kepada Bank kami selama ini. Secara khusus kami juga menyampaikan rasa terima kasih kepada para nasabah yang telah memberi kepercayaan yang begitu besar kepada kami sampai dengan saat ini.

Kami senantiasa optimis dalam menyongsong masa depan CenturyBank sejalan dengan berangsur pulihnya perekonomian nasional. Untuk sektor perbankan sendiri, kami meyakini bahwa kebijakan-kebijakan yang diambil Bank Indonesia untuk penguatan infrastruktur perbankan nasional akan mampu memperkuat struktur perbankan nasional di masa yang akan datang. Sejalan dengan hal tersebut, kami akan terus berupaya meningkatkan kinerja Bank serta membangun citra yang baik melalui penerapan *best practices* sebagaimana diatur oleh pemerintah dan otoritas moneter.

Pada akhirnya, perkenankanlah kami untuk sekali lagi mengungkapkan rasa terima kasih pada semua pihak yang telah mendukung kami selama ini, semoga kebersamaan yang kita bina akan memungkinkan kita untuk mewujudkan segala harapan dan cita-cita kita bersama. Kiranya Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan penyertaan dan bimbingan bagi kita dalam menyongsong hari depan yang lebih baik.



Report from the Board of Directors

Warm regards,

Year 2007 highlighted an important phase on the business development of PT Bank Century Tbk (CenturyBank), which in that year CenturyBank achieved a remarkable improvement in line with management's vision to state the year 2007 as a 'take-off stage' of the Bank's business expansion. For this achievement, we would like to convey a deep gratitude and thankfulness to the Almighty God, who has given us strengths and aptitudes to lead CenturyBank closed the year 2007 with a remarkable business progress compared to the previous periods.

In line with the improvements on the macro economic conditions toward a positive direction, as being revealed by several indicators during 2007, CenturyBank has started the initiatives for business expansion, particularly to enhance loan disbursements and fee based income as the main contributors of the Bank's profit. Besides, we also incessantly developed our products and services, relocated certain offices to the more potential locations, and increased our capital structure through the Rights Issue V, in which all those initiatives were intended to optimize the Bank's performance.

The initiative to increase capital structure through the Rights Issue V, was conducted based on the evaluation of the Bank's persistent business progress that showed some improvements in every year, hence we need to strengthen the capital of the Bank for facilitating this development. We were gratify that the shareholders have supported and given us their extensive reliance in this initiative by exercising their rights during Rights Issue V, and accordingly the target amount of Rights Issue V has been fully achieved. The funds raised from Rights Issue V will be utilized for loan expansion and investment on Information and Technology infrastructure for supporting further business expansion of the Bank.

During the year 2007, there were several initiatives on product and service developments conducted by CenturyBank, among others were the repackaging of the former Talimas Pelajar Saving to Century Pelajar Saving and some preparations to launch the CenturyBank ATM network. Besides, the Bank continuously the develop Century Elite Priority Banking by improving the facilities and benefits provided to its customers. To realize the initiative, on August 31, 2007, we have opened a Priority Banking Outlet that was located in the Ground Floor of Grand Indonesia Shopping Town, Jakarta. In this outlet, the customers were introduced to the modern banking lifestyle that we called Banking Café. In addition to that, the customers will deserve our best banking products and services, such as Weekend Banking, Money Changer with 23 optional world currencies, fiscal payment service and the Lounge and Locker facility for Century Elite's customers.

We are really gratifying that CenturyBank always showed a remarkable improvement in every year, this was revealed on the improvements in nearly all major financial aspects, such as total assets, loan disbursements and profit realized. In 2007, the Bank's total assets were IDR14,509,632 million, which was supported by the growth of loan disbursements by 65.13% and the growth of current year profit by 59.99%. The overall Bank health ratios also showed considerable improvements compared to the previous year and fulfilled the requirements stated by Bank Indonesia.

As an effort to improve the implementation of Good Corporate Governance (GCG), we have initiated several preparations, among others by utilizing the GCG infrastructures that we have prepared in the previous year. In order to improve Risk Management practices, we progressively develop it based on Bank Indonesia's guidelines, which referred to Basel II requirements that will gradually implemented in 2008. In relation to this initiative, we intend to improve the Information and Technology infrastructures to generate more accurate risk profile calculation for the Bank.

Our achievement during 2007 was resulted from extensive supports and hard work of all elements in the organization, which were the shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors and the employees. Therefore, in this opportunity let us convey our sincere gratitude for a good teamwork and high commitment shown by everyone in the organization to improve the Bank's performance. We also convey our great appreciation to Bank Indonesia, Bapepam, BEI, and other parties for their continuous guidances and supports to our Bank. We particularly convey an appreciation to our valuable customers who have given us their reliance until this moment.

We are confident in facing the future of CenturyBank with consideration to the ongoing recovery of the national economy. Particularly in the banking sector, we believe that several policies released by Bank Indonesia to strengthen the national banking structure will result in a better and stronger banking structure in the future. In line with this, we will keep the efforts to improve our performance and build a good image of the Bank by properly implementing best practices as being regulated by the government and monetary regulator.

In closing, let us once again express our great gratitude to all parties who have provided their ongoing support to us, we believe that together we will be able to realize our hopes and objectives. We always pray to the Almighty God for His protection and guidance to us for envisaging a better future.



Hermanus Hasan Muslim

Direktur Utama / President Director

Laporan Komite Audit Report from the Audit Committee

PT Bank Century Tbk telah membentuk Komite Audit sesuai ketentuan Bursa Efek Jakarta No. Kep. 339/BEJ/07-2001 tanggal 20 Juli 2001 serta Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep. 29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit adalah lembaga yang berada dibawah koordinasi Dewan Komisaris, dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugasnya. Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, terdiri dari seorang Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite Audit, seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang perbankan.

Tugas Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, dengan menelaah laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya, menelaah sistem pengendalian intern Bank yang berhubungan dengan keuangan, akuntansi, auditing, proses pelaporan keuangan Bank serta ketaatan hukum dan etika yang ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya untuk memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) telah dijalankan dalam semua aktifitas Bank, Komite Audit melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut :

1. Pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
2. Pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern, kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku, kesesuaian laporan keuangan dengan standar yang berlaku, dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit Satuan Kerja Audit Intern, Akuntan Publik dan hasil pengawasan Bank Indonesia.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam melaksanakan evaluasi pelaksanaan fungsi pengawasan intern, Komite Audit melakukan pertemuan secara berkala dengan Satuan Kerja Audit Intern, untuk menilai kecukupan fungsi audit intern dan efektifitas pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern, serta membahas temuan-temuan hasil audit dan pelaksanaan tindak lanjut temuan hasil audit. Dalam tahun 2007 telah diselenggarakan 11 (sebelas) kali pertemuan antara Komite Audit dengan Satuan Kerja Audit Intern.

Komite Audit juga ikut serta secara aktif dalam rapat Komite Manajemen Risiko yang membahas dan mengkaji Profil Risiko Bank, untuk memastikan bahwa semua komponen risiko yang melekat secara keseluruhan telah diukur berdasarkan parameter jenis risiko dan aktifitas fungsional yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan perbankan internasional.

Disamping fungsi mendukung efektifitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, Komite Audit juga diikuti sertakan dalam rapat rutin Dewan Komisaris dan Direksi, dan secara aktif memberikan masukan yang diperlukan, antara lain penelaahan yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan fungsi Direksi dalam

PT Bank Century Tbk has formed an Audit Committee in accordance with the regulation of the Jakarta Stock Exchange No. Kep. 339/BEJ/07-2001 dated July 20, 2001, and the Decision of the Head of the Capital Market Supervisory Board No. Kep. 29/PM/2004 dated September 24, 2004, regarding the Establishment and Working Guidebook of Audit Committee.

The Audit Committee is an institution under coordination of the Board of Commissioners and therefore reports its performance to the Board of Commissioners. The Audit Committee consists of three members, which one of them is an Independent Commissioner appointed as the Head of Audit Committee. The other members are independent external parties, who one of them has an expertise in accounting field and the other has an expertise in banking field.

The Audit Committee responsible to assist the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities, through an evaluation on the Bank's financial statement and other financial reports, and the Bank's internal control system relating to the financial, accounting principle, auditing, and financial reporting process as well as the compliance on the regulation and ethic stated by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In performing its responsibility for ensuring that Good Corporate Governance has been properly implemented in the entire activities of the Bank, the Audit Committee conducted several actions, among others were as follows:

1. Monitoring and evaluation on the audit plan and realization, and the monitoring on the follow up of audit results in order to assess appropriate level of internal control, including the appropriate level of financial reporting process.
2. Monitoring and evaluation on the performance of the Internal Audit Working Unit (SKAI), compliance of the Audit process performed by the External Auditor with the existing accounting standard, compliance of the financial reports with the existing standard, and the follow up actions taken by the Board of Directors on the audit findings from SKAI, External Auditors and Bank Indonesia.
3. Providing recommendation to the Board of Commissioners in relation with the appointment of External Auditor, to be communicated in the Annual Shareholders General Meeting (AGM).

In evaluating the implementation of internal control function, the Audit Committee conducted regular meeting with the SKAI, in order to evaluate the appropriate level of internal audit function and the effectiveness of SKAI performance, as well as to discuss audit findings and its settlement. During 2007, there were 11 (eleven) meetings between the Audit Committee and SKAI.

The Audit Committee also actively attended the Risk Management Committee Meeting in order to discuss and evaluate the Bank's Risk Profile for ensuring that all inherent risk factors have been properly measured according to the risk types and functional activities as being defined by Bank Indonesia and International Banking Guidelines.

Beside the function to assist the effectiveness of the Board of Commissioners' duties, the Audit Committee was also invited in the coordination meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors, and actively provided necessary inputs, such as the evaluation of the Board of Directors

penyelenggaraan pengelolaan Bank; peningkatan kualitas laporan keuangan, menciptakan iklim disiplin dan pengendalian yang dapat mengurangi terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Bank; peningkatan fungsi internal audit maupun eksternal audit; dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit senantiasa memelihara hubungan kerja yang efektif dengan Dewan Komisaris, Direksi, Internal Auditor dan Eksternal Auditor. Sejalan dengan fungsi tersebut Komite Audit telah melakukan hal-hal yang diperlukan untuk memastikan perbaikan yang berkesinambungan atas kebijakan, prosedur dan praktek pada semua tingkatan dalam Bank guna memastikan telah dilakukannya pengelolaan Bank dan pengendalian risiko yang sehat.

Berkaitan dengan laporan tahunan 2007 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, Komite Audit telah ikut serta dalam memperhatikan ruang lingkup, kecukupan, independensi dan obyektifitas audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik, untuk meyakinkan bahwa risiko-risiko penting telah ikut dipertimbangkan.

Dari hasil evaluasi atas hal-hal yang dikemukakan di atas, tidak ditemukan permasalahan signifikan untuk dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2007 ini.

performance in managing the Bank; improvement for the quality of financial reports, create a strict controlling environment in order to reduce digressions in the Bank management; improve the function of internal audit and external audit; and identify substantial subjects that need special attention form the Board of Commissioners.

In performing its responsibilities, the Audit Committee always maintains an effective working relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Internal Auditor and the External Auditor. In line with this function, the Audit Committee has conducted some initiatives to ensure a continuous improvement on the policies, procedures and practices at all level in the Bank for achieving a proper bank and risk management.

In relation with the 2007 Annual Report that has been audited by an Independent Auditor, the Audit Committee has contributed in monitoring the scope, adequacy, independence and impartiality of the auditing process performed by the Independent Auditor, in order to ensure that all risk factors have been considered in the process.

Based on our review on the above considerations, we did not find substantial problems to be reported in this 2007 Annual Report.

Komite Audit
The Audit Committee



Poerwanto Kamsjadi

Ketua / Chairman

Laporan Manajemen Management Report

Perkembangan Perekonomian dan Perkembangan Umum Bank

Kondisi perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2007 terus memperlihatkan perkembangan dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi sampai dengan akhir tahun 2007 meningkat cukup tinggi sekitar 6,3%, yang didukung oleh terkendalinya tingkat inflasi, stabilitas nilai tukar rupiah, peningkatan cadangan devisa serta pertumbuhan ekspor-impor yang menghasilkan surplus neraca pembayaran. Sektor riil juga mulai tumbuh karena didukung berbagai kebijakan yang kondusif bagi dunia usaha. Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) terus membaik karena didukung perbaikan iklim investasi. Disisi lain, indeks saham cenderung naik bahkan beberapa kali menembus level tertinggi baru.

Sejalan dengan perbaikan kondisi makro ekonomi sepanjang tahun 2007, kondisi sektor perbankan dan stabilitas sistem keuangan secara umum juga menunjukkan perbaikan. Seluruh indikator kinerja utama perbankan di tahun 2007 menunjukkan perkembangan yang positif. Selain penyaluran kredit, besaran total aset, dana pihak ketiga (DPK) dan profitabilitas perbankan juga memperlihatkan peningkatan. Secara umum, rasio profitabilitas, likuiditas dan permodalan perbankan di tahun 2007 juga menunjukkan perkembangan yang baik. Perkembangan tersebut memberikan gambaran bahwa perbankan nasional mampu mengatasi risiko usaha yang dihadapinya dengan baik, kendatipun dampak perekonomian global di tahun 2007 kurang kondusif seiring dengan peningkatan harga minyak dunia dan krisis subprime mortgage di AS. Kondisi ini dimungkinkan karena Bank Indonesia sebagai pihak otoritas telah mengantisipasi kondisi tersebut dengan mengeluarkan beberapa kebijakan yang diharapkan dapat membuat kinerja perbankan nasional lebih baik lagi di masa mendatang. Kebijakan-kebijakan tersebut juga diharapkan mampu mendorong peningkatan intermediasi perbankan ke sektor riil

Bertitik tolak kepada perkembangan kondisi perekonomian serta industri perbankan nasional sepanjang tahun 2007, PT Bank Century Tbk.

National Economic Condition and Bank Development

The Indonesian economic condition during 2007 continuously showed some improvements compared to the previous year. By the end of 2007, the Indonesian economy considerably grew by 6.3% that was supported by convenient inflation rate, stability of rupiah exchange rate, improvement on government reserve and the growth of export-import transactions, which resulted to a surplus on national balance of payment. The real sector has also started to cultivate that was supported by several encouraging policies for the business sectors. Local and Foreign Investment continued to increase in line with better investment ambience. On the other side, the national stock index also showed an increasing trend and even for many times achieved the new highest level.

In line with the improvements on the macro economic condition in 2007, the national banking sector and monetary system also showed a substantial progress. The main indicators of the national banking industry showed a positive improvement in 2007. Total loan disbursements, assets, deposits and profitability of the national banking industry have increased compared to the previous year. This was followed by improvements on the ratios of profitability, liquidity, and capital adequacy of national banking industry in 2007. These improvements indicated that the national banking industry has been successfully overcome the business risks, eventhough the global economic condition was not constructive in 2007 due to the increased on world oil price and subprime mortgage crisis in the US. The sound condition was facilitated by an appropriate anticipating policies taken by Bank Indonesia as the regulator, which were able to improve the national banking performance. These policies were also expected to stimulate the banking intermediary function to the real sector.

In response to the overall improvement on the national economy and banking industry in 2007, PT Bank Century Tbk. (CenturyBank) has initiated the



Hermanus HM
Direktur Utama
President Director



Hamidy
Wakil Direktur Utama
Deputy President Director



Khrisna Jagateesen
Direktur
Director



Lila K. Gondokusumo
Direktur
Director



Edward M. Situmorang
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Everlasting Growth



Professionalism



Customer Satisfaction



Management by Results



Strategic Alliances

Ketaatan terhadap peraturan / Compliance

Manajemen Resiko / Risk Management
Prinsip Kehati-hatian / Prudent Banking
Good Corporate Governance / Good Corporate Governance
KYC / Know Your Customer Principle

Peningkatan Pelayanan / Banking Services

Private Banking / Private Banking
Membuka Gerai valas / Money Changer Boutique
Menyempurnakan Jaringan Kantor / Distribution Points
Implementasi Teknologi Core Banking / Core Banking Technology
Membuka Kantor Cabang Syariah / Syariah Banking

Perbaiki Profitabilitas / Profitability

Mengoptimalkan Portfolio Investasi / Optimal Investment Portfolio
Efisiensi di Segala Bidang / Efficiency
Memprioritaskan Penghimpunan Dana Murah / Low Cost Funding Priority
Ekspansi Kredit yang Terkontrol /
Credit Expansion that is Prudent and Controlled
Memaksimalkan Fee Based Income dari Transaksi Bank Notes /
Fee Based Income from Bank Note Transactions

Promosi / Promotion

Customer Gathering / Customer Gathering
Mass Media / Mass Media
Membangun Corporate Image / Develop Corporate Image

Peningkatan Kualitas SDM / Human Resources

Meningkatkan Keahlian SDM / Increase in Quality HR
Rekrutmen Sesuai Kebutuhan Organisasi / Efficient Recruitment System
Menciptakan Alat Ukur Unit Kerja yang Jelas dan Transparan /
Create a Fair and Transparent Performance Review System
Lebih Mengoptimalkan Struktur Organisasi /
Optimal Use of Organization Structure

Pengembangan Produk / Product Development

Linkage Product / Linkage Product
Credit Card / Credit Card
Mengembangkan Produk Trade Finance / Trade Finance Product Development

("CenturyBank") telah memulai langkah-langkah pengembangan usahanya sejalan dengan visi manajemen yang mencanangkan tahun 2007 sebagai tahap tinggal landas untuk melakukan ekspansi usaha, terutama dalam hal penyaluran kredit dan pengembangan fee based income sebagai kontributor utama profitabilitas Bank. Sampai dengan akhir tahun 2007, CenturyBank telah berhasil menunjukkan perkembangan usaha yang cukup signifikan. Hal ini tercermin dari beberapa kinerja keuangan penting seperti total aset, dana pihak ketiga (DPK), penyaluran kredit serta profitabilitas Bank yang secara umum mengalami pertumbuhan. Pada tahun 2007 juga dilakukan beberapa relokasi jaringan kantor, pengembangan produk dan jasa serta peningkatan permodalan melalui Penawaran Umum Terbatas atau Rights Issue V, yang semuanya ditujukan untuk lebih memaksimalkan kinerja Bank.

Kebijakan dan Strategi Usaha Bank

Dalam menyikapi perkembangan perekonomian dan sektor perbankan di tahun 2007, serta sejalan dengan sasaran jangka menengah/panjang yang telah dicanangkan, manajemen Bank selalu berpedoman pada 4 pilar utama strategi pengembangan usaha sesuai visi dan misi Bank, yaitu :

- Profesionalisme;
- Kepuasan nasabah;
- Orientasi terhadap hasil; dan
- Pemahaman mitra usaha

Visi, misi dan strategi pengembangan usaha tersebut sejak awal telah ditetapkan untuk mendukung pencapaian tujuan utama Bank yang diterjemahkan dalam suatu mission statement, yakni 'Everlasting Growth'. Mission statement 'Everlasting Growth' dimaksudkan sebagai ungkapan semangat untuk tumbuh dan berkembang bersama antara Bank dengan stakeholder-nya demi mencapai masa depan yang lebih baik.

Dalam pelaksanaannya, 4 pilar utama strategi pengembangan usaha tersebut menjadi dasar bagi aspek-aspek prioritas pengembangan usaha Bank, yaitu : Aspek Kepatuhan, Aspek Layanan Perbankan, Aspek Pengembangan Produk, Aspek Promosi, Aspek Pengembangan SDM dan Aspek Profitabilitas.

Aspek Kepatuhan

Aspek kepatuhan mempunyai peranan penting dalam kelangsungan usaha Bank secara berkesinambungan, dimana aspek ini akan memberikan arahan bagi praktek perbankan yang sehat, aman dan prudent, yang pada gilirannya akan meningkatkan reputasi Bank. Beberapa kebijakan penting telah dilakukan manajemen Bank dalam pemenuhan aspek kepatuhan, diantaranya adalah:

- Secara konsisten menjalankan bisnis dan layanan perbankan yang sehat, aman dan prudent sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku.
- Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan otoritas lainnya, termasuk membentuk dan memfungsikan beberapa komite yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaannya.
- Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Prinsip Mengenal Nasabah (Know Your Customer).
- Memperkuat fungsi manajemen kontrol, antara lain dengan memaksimalkan peran Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan Unit Kerja Manajemen Risiko.
- Menjaga tingkat rasio Bank yang mencerminkan tingkat kesehatan Bank (CAMELS) sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Aspek Layanan Perbankan

Bank senantiasa meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada nasabah. Kualitas pelayanan yang akan dicapai diarahkan pada lima dimensi utama, yaitu: reliability, responsiveness, assurance, awareness dan tangible.

phases for further business expansion in line with the management's vision to state the year 2007 as a 'take-off stage' for the Bank's business expansion, particularly to enhance loan disbursements and fee based income as the main contributors of the Bank's profit. By the end of 2007, CenturyBank has shown a remarkable business progress. This was revealed by main financial indicators of the Bank, such as total assets, loan disbursements and profitability, which in overall has grown considerably. In the year 2007, there were also several initiatives such as branch office relocation, products and services development and capital enhancement through Rights Issue V, in which all of these initiatives were intended to optimize the Bank's performance.

Bank Policies and Business Strategies

To foresee the development of national economic condition and banking industry in 2007, and in line with the stated vision and mission of the Bank, the management always referred to the four main pillars of business development strategy, which were:

- Professionalism;
- Customer satisfaction;
- Results oriented; and
- Strategic alliances

The vision, mission and business development strategy has been defined in the early stage in order to achieve the main objective of the Bank, which was translated into a mission statement 'Everlasting Growth'. This mission statement means the everlasting spirit for continual growth in building and nurturing fruitful and mutually beneficial partnerships with our stakeholders to achieve our common and shared aspirations today and for the future.

In its practices, the four main pillars of business development are used as foundation for the development of the Bank's major aspects, which are: Compliance, Banking Services, Product Development, Promotion, Human Resource Development and Profitability.

Compliance

Compliance aspect plays an important role for the continuity of the Bank's business, as this aspect will provide guidelines for a health, safe and prudent banking practices, which in turn will improve reputation of the Bank. Some important policies have been taken by the management for fulfilling the compliance aspects, such as:

- Consistently conduct a health, safe and prudent banking practices according to the existing regulations and procedures.
- Improve the implementation of Good Corporate Governance according to the Regulation of Bank Indonesia and other authorities, including the establishment and utilization of required committees for supporting its implementation.
- Improve the implementation of Know Your Customer (KYC) Principles.
- Strengthen the management supervisory function by optimizing the contribution of Internal Audit Working Unit (SKAI) and Risk Management Working Unit.
- Maintain the Bank health ratios at the sufficient level according to regulation, which was reflected the health level of the Bank (CAMELS).

Banking Services

The Bank always intends to improve its service quality to the customers. Service quality objective of the Bank will be based on five main aspects, which are: reliability, responsiveness, assurance, awareness and tangible.

Dalam rangka meningkatkan daya saing ditengah persaingan yang semakin ketat, Bank melakukan penyempurnaan layanan perbankan diantaranya dengan:

- Memaksimalkan aplikasi core banking yang terintegrasi untuk mempercepat dan meningkatkan efisiensi proses kerja, dan juga untuk mengintegrasikan seluruh line of business Bank sehingga dapat meningkatkan jenis layanan perbankan yang berbasis teknologi.
- Peningkatan dan perluasan jenis layanan yang telah ada, seperti penambahan jumlah kantor yang dapat melayani jasa pembayaran tagihan listrik, telepon, pajak dan fiskal untuk perjalanan ke luar negeri.
- Menjadi Bank penyimpan margin, dana kompensasi dan dana jaminan milik PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) dan anggota kliring berjangka.
- Pengembangan Century Elite Priority Banking sebagai unit pelayanan khusus bagi para nasabah utama
- Memperluas jaringan kantor untuk kemudahan akses nasabah, terutama di beberapa kota besar yang belum terdapat jaringan kantor Bank.
- Memperkuat posisi Bank di perdagangan valuta asing dengan menambah jaringan money changer outlet pada beberapa lokasi yang potensial.
- Pengadaan jaringan ATM.

Aspek Pengembangan Produk

Bank secara konsisten melakukan pengembangan produk sebagai antisipasi terhadap perubahan dan dinamika yang terjadi, sekaligus untuk mengakomodasi kebutuhan nasabah akan produk-produk perbankan yang baru. Kebijakan pengembangan produk yang dilakukan antara lain adalah:

- Melakukan repackaged dan redesign atas produk-produk yang ada, seperti Tabungan Talimas Pelajar menjadi Tabungan Century Pelajar dengan menambahkan fitur-fitur tambahan didalamnya.
- Meluncurkan produk-produk baru yang akomodatif terhadap trend pasar dan kebutuhan nasabah.
- Melanjutkan program promosi untuk produk-produk yang telah ada, diantaranya adalah program undian hadiah Tabungan CenturyMas untuk periode Januari s/d Juni 2007 dan Juli s/d Desember 2007, serta program promosi hadiah hand phone untuk Tabungan Century Plan.
- Memperkuat posisi Bank di perdagangan valuta asing dengan mempersiapkan pengembangan beberapa produk pendukung seperti deposito multy currency, transaksi spot, forward dan option.
- Mengembangkan bisnis trade finance dengan menawarkan beragam produk-produk pendukung seperti Discounted Export Bills, L/C Refinancing dan Warehouse Receipt Financing.
- Meningkatkan portfolio kredit konsumsi dan kredit untuk sektor UMKM, diantaranya melalui produk-produk kredit baru seperti kredit resi gudang, kredit karyawan dan linkage program dengan BPR.

Aspek Promosi

Bank menyadari bahwa aspek promosi sangat penting untuk membangun dan menjaga citra positif perusahaan melalui kegiatan yang efektif dan efisien dengan memanfaatkan media secara selektif dan tepat sasaran. Kebijakan promosi dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah dirancang, yaitu:

- Memperkenalkan keberadaan CenturyBank sebagai bank hasil merger melalui beberapa program komunikasi terpadu seperti: pengenalan brand identity dan logo, customers gathering serta sosialisasi di media cetak dan elektronik.
- Membentuk persepsi dan kepercayaan masyarakat akan citra CenturyBank (corporate image), sehingga masyarakat mempunyai

To improve its competitive advantage in a more furious competition in the banking industry, the management has incessantly developed banking services through certain initiatives as follows:

- Optimize the application of integrated core banking system to fasten and improve efficiency in working process, and also to integrate the overall business line of the Bank in order to provide a wide range of technology based banking services.
- Enhance the existing banking services through the expansion for number of branch offices that provide payment service for electricity bills, telephone bills, tax payment and fiscal payment for overseas destination.
- Become a Depository Bank for Margin, Compenstion Fund and Security Deposits for the transaction of the Indonesian Derivative Clearing House (PT Kliring Berjangka Indonesia) and the members of the Indonesian Futures Trading.
- Enhance the attributes of Century Elite Priority Banking as a priority banking unit for the preferred customers.
- Expand the branch network to provide an easier access for the customers, particularly in certain major cities that do not have CenturyBank branch network.
- Strengthen the Bank's competitive advantage in bank notes business by opening new moneychanger outlets in some potential locations.
- ATM network procurement.

Product Development

The Bank steadily develops its products to anticipate the dynamic changes evolving in the industry while also meet customers' needs for new banking products. There are some policies for product development as follows:

- Repackage and redesign of the existing products, such as repackage of Talimas Pelajar Savings to Century Pelajar Savings by adding some features on the new product.
- Launch new products to accommodate the market trend and customers' need.
- Continue the promotion campaigns for existing products, such as an extension of the promotion program for Century Mas Saving Accounts for January to June 2007 and July to December 2007 period, and the cellular phone reward program for Century Plan Savings.
- Strengthen Bank's position in foreign currency dealings with the development of supporting products such as multi currency deposit, spot, forward and option transactions.
- Enhance trade finance business by offering various trade finance products, such as Discounted Export Bills, L/C Refinancing and Warehouse Receipt Financing.
- Encourage the growth of consumer loans and loans to small and medium industries (SME) through certain new products such as local warehouse financing, employees loan and linkage program.

Promotion

The management realizes that promotion aspect plays an important role to establish and preserve positive image of the Bank through an effective and efficient campaign on the appropriate media. Promotion policies is implemented according to certain phases set by the management as follows:

- Introduce the existence of CenturyBank as a merged bank through a comprehensive communication program, such as: introduction of brand identity and logo, customers gathering and mass socialization on the printed and electronic media.
- Build customers' perception and reliance on corporate image of CenturyBank, which in turn will convince them for placing their deposit

keyakinan dalam menempatkan dananya dan melakukan aktivitas perbankan bersama kami. Kegiatan ini dilakukan melalui liputan-liputan di media cetak dan elektronik yang memuat visi dan misi, kinerja, konsep pengembangan usaha maupun pandangan-pandangan dari pejabat eksekutif Bank.

- Membangun dan mempertahankan tingkat brand awareness masyarakat terhadap produk dan jasa yang disediakan. Kegiatan ini dilakukan melalui pemasangan iklan-iklan produk dan jasa pada media cetak dan elektronik.
- Melakukan evaluasi atas efektivitas kegiatan promosi mencakup seluruh tahapan yang telah dilakukan.

Aspek Pengembangan SDM

Faktor Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu kunci keberhasilan Bank dalam menghadapi persaingan ketat serta kemampuan beradaptasi dalam perkembangan dinamis di sektor perbankan, kondisi ini mengharuskan Bank untuk memiliki aset SDM yang handal, loyal, berorientasi kedepan dan kreatif. Kebijakan pengembangan SDM berorientasi pada perkembangan organisasi Bank, yang meliputi:

- Menciptakan modul-modul pelatihan yang relevan dengan unit-unit kerja yang ada.
- Memberikan kesempatan pada karyawan berpotensi untuk mengikuti pelatihan/training yang relevan dengan unit kerjanya, baik training internal maupun eksternal.
- Secara konsisten menerapkan dan mengevaluasi Performance Appraisal System yang ada guna mendapatkan penilaian kerja yang akurat dan obyektif dalam memotivasi karyawan.
- Peningkatan mekanisme penggajian (payroll) dan administrasi personalia dengan memanfaatkan Sistem Teknologi Informasi yang dimiliki Bank.
- Pemenuhan kelengkapan administratif dari ketentuan-ketentuan Depnakertrans.
- Selalu mengikuti kebijakan-kebijakan Bank Indonesia untuk pelaksanaan program-program sertifikasi yang dipersyaratkan bagi pengurus dan pejabat bank.
- Meningkatkan efektifitas dan efisiensi administrasi SDM melalui program e-workflow untuk pengajuan lembur, cuti dan lainnya yang terintegrasi dengan sistem HRMS.

Aspek Profitabilitas

Sejalan dengan kinerja Bank yang terus memperlihatkan peningkatan setiap tahunnya, tingkat profitabilitas Bank juga memperlihatkan peningkatan yang berarti. Selain mengandalkan bisnis inti Bank di sektor retail dan consumer, Bank juga berkonsentrasi pada perolehan fee based income terutama pada transaksi bank notes dan trade finance. Kebijakan manajemen pada aspek ini difokuskan pada beberapa hal sebagai berikut:

- Mengoptimalkan portfolio investasi dengan memprioritaskan penempatan pada aktiva produktif yang likuid dan profitable.
- Melakukan ekspansi kredit tanpa mengesampingkan prinsip prudential banking.
- Memperbaiki komposisi pendanaan dengan peningkatan penghimpunan dana murah.
- Mengurangi secara bertahap jumlah aktiva yang tidak produktif seperti AYDA.
- Melakukan efisiensi diberbagai bidang untuk menekan biaya overhead.
- Memaksimalkan perolehan fee based income terutama dari transaksi bank notes, dengan memanfaatkan 65 kantor yang mentransaksikan kurang lebih 23 mata uang asing.

and conducting banking activities with our Bank. Certain promotion campaigns have been conducted in this phase through press coverage in the printed and electronic media covering the vision and mission, performance, business development concept and also points of view from the management of the Bank.

- Build and maintain brand awareness level of the public to the products and services. The promotion campaign in this phase was delivered through the advertisements of the products and services on the printed and electronic media.
- Evaluate the effectiveness of the promotion activities including the previous promotion phases.

Human Resources Development

Human resource is one of the key success factors for the Bank to overcome a fierce competition and cope with dynamic changes in banking industry. This condition requires the Bank to have a highly skilled, loyal, future oriented and creative employees. The policies for human resources development are defined according to the overall development of the organization, which covers:

- Develop training modules that are relevant for each working unit.
- Provide opportunities for potential employees to attend relevant trainings with their working unit, either internal or external training.
- Consistently impose and evaluate the existing Performance Appraisal System to obtain an accurate and objective performance assessment of the employees.
- Improve payroll mechanism and employees administration through the utilization of the Bank Information and Technology System.
- Completion of administrative requirements and other regulations from the National Labor Department.
- Compliance on the regulation of Bank Indonesia, particularly for the implementation of required certification programs for the Bank's executives.
- Improve the effectiveness and efficiency of the HR administration through the e-workflow program for working overtime request, leave request and other occasions, which is integrated with HRMS system.

Profitability

In line with an incessant business progress of the Bank in every year, the profitability of the Bank also showed a substantial improvement. Besides relying on the core business in retail and consumer banking, the Bank also concentrated to optimize the gain from fee base incomes, particularly from the bank notes and trade finance business. The policies in this aspect were focused on several areas as follows:

- Optimize the investment portfolio by focusing the placements on productive assets, which are liquid and profitable.
- Stimulate loan expansion with consideration to the prudent banking practices.
- Improve funding composition and encourage the growth of low cost funds.
- Gradually decrease non-productive assets of the Bank including the foreclosed collaterals.
- Conduct efficiency in overall aspects of the organization to decrease overhead costs.
- Maximize gain from fee based incomes, particularly from bank notes business by optimizing the potencies of 65 offices which trade in approximately 23 currencies.

Kinerja Keuangan Bank

Financial Performance of the Bank

Neraca

Balance Sheet

(Dalam Jutaan Rp.)	2006	2007	Naik/(Turun) Increase/(Decrease)	%	In IDR Millions Rp
Aktiva Produktif					
Kredit	2,392,589	3,952,584	1,559,995	65.20	Loans
Giro Pd Bank Lain	64,253	82,090	17,837	27.76	Current Accounts with Other Banks
SBI	578,367	129,572	(448,795)	(77.60)	Bank Indonesia Certificates (SBI)
Penempatan Pd Bank Lain	4,483,704	3,103,879	(1,379,825)	(30.77)	Placements with Other Banks
Surat Berharga	2,728,226	3,137,387	409,161	15.00	Marketable Securities
Obligasi Pemerintah	128,821	8,937	(119,884)	(93.06)	Government Bonds
Tagihan Akseptasi	841,395	1,392,283	550,888	65.47	Acceptances Receivables
Total	11,217,355	11,806,732	589,378	5.25	Total
-/- PPAP	(60,883)	(71,677)	(10,794)	17.73	-/- PPAP
Aktiva Non Produktif					
Alat Likuid (Kas+Giro BI)	1,092,024	1,107,064	15,040	1.38	Liquidity Instruments (Cash+Current Accounts with BI)
Aktiva Tetap (Nett)	135,399	130,464	(4,935)	(3.64)	Fixed Assets (Nett)
Aktiva Lainnya	2,163,576	1,537,049	(626,527)	(28.96)	Other Assets
Total	3,390,999	2,774,577	(616,422)	(18.18)	Total
Total Aktiva	14,547,470	14,509,632	(37,838)	(0.26)	Total Assets
Penghimpunan Dana					
Dana Pihak Ketiga	11,213,651	10,270,398	(943,253)	(8.41)	Third Party Funds
- Giro	732,324	983,708	251,384	34.33	Demand Deposits -
- Tabungan	510,827	654,416	143,589	28.11	Saving Accounts -
- Deposito	9,916,120	8,606,286	(1,309,835)	(13.21)	Time Deposits -
- Sertifikat Deposito	54,380	25,989	(28,392)	(52.21)	Certificate of Deposits -
Surat Berharga Repo	-	-	-	-	Repo Marketable Securities
Kewajiban Akseptasi	1,894,746	2,094,880	200,134	10.56	Acceptance Liabilities
Pinjaman Yang Diterima	-	-	-	-	Borrowings
Kewajiban Lainnya	586,560	916,894	330,334	56.32	Others
Total	13,694,957	13,282,172	(412,785)	(3.01)	Total
Pasiva Lainnya + Modal					
Pasiva Lainnya	70,876	66,832	(4,045)	(5.71)	Other Liabilities
Modal (Nett)	781,636	1,160,628	378,992	48.49	Equity
Total	852,512	1,227,460	374,947	43.98	Total
Total Pasiva + Modal	14,547,470	14,509,632	(37,838)	(0.26)	Total Liabilities + Equity
Laba (Rugi) Bersih	35,594	56,945	21,351	59.98	Profit (Loss) - Nett

Sesuai dengan arah kebijakan manajemen, perkembangan usaha Bank di tahun 2007 lebih diarahkan pada upaya untuk meningkatkan penyaluran kredit yang disertai dengan upaya untuk meningkatkan komposisi dana murah pada portfolio Dana Pihak Ketiga (DPK). Kebijakan ini mulai memperlihatkan hasil yang menggembirakan di tahun 2007, dimana terjadi peningkatan yang cukup signifikan di sisi kredit dan di sisi lain terjadi pertumbuhan giro dan tabungan kendatipun belum terlalu signifikan. Sejalan dengan hal ini, profitabilitas Bank di tahun 2007 juga memperlihatkan peningkatan yang cukup berarti.

In line with course of management's strategy, business expansion of the Bank in 2007 was focused on the endeavors to improve loan disbursements that were coupled with the initiatives to increase the contribution of low cost funds to the overall portfolio of third party funds. This strategy has showed gratifying results in 2007, which marked a remarkable improvement on loan disbursements in line with gradual growth of demand deposits and saving accounts in funding side. In accordance with these achievements, the Bank's profit also showed a remarkable improvement in 2007.

Total Aset

Volume usaha yang tercermin dari total aset Bank sampai akhir tahun 2007 mencapai Rp14.509.632 juta, menunjukkan sedikit penurunan sebesar Rp37.838 juta atau 0,26% dibandingkan pencapaian pada akhir tahun 2006 sebesar Rp14.547.470. Pada sisi pasiva, penurunan lebih disebabkan penurunan dari Dana Pihak Ketiga (DPK) terutama Deposito. Sedangkan pada sisi aktiva penurunan dibandingkan realisasi akhir tahun 2006 hanya terjadi pada beberapa pos aktiva produktif, antara lain terjadi pada penempatan pada bank lain turun sebesar Rp1.379.825 juta (30,77%) dan obligasi pemerintah turun sebesar Rp119.884 juta (93,06%). Sedangkan pada sisi lain terjadi peningkatan pada kredit sebesar Rp1.559.995 juta (65,20%), tagihan akseptasi naik sebesar Rp550.888 juta (65,47%), penempatan pada surat berharga naik sebesar Rp409.161 juta (15,00%) dan giro pada bank lain naik sebesar Rp17.837 juta (27,76%).

Penghimpunan Dana

Secara umum, baik penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) maupun total penghimpunan dana secara keseluruhan pada akhir tahun 2007 menunjukkan angka penurunan dibandingkan pencapaian pada akhir tahun 2006. Hal ini sejalan dengan strategi manajemen di sisi pendanaan yang lebih memfokuskan pada upaya untuk melakukan perbaikan komposisi DPK dengan meningkatkan kontribusi giro dan tabungan.

Dana Pihak Ketiga (DPK)

Realisasi penghimpunan DPK sampai dengan akhir tahun 2007 baik rupiah maupun valas secara total adalah sebesar Rp10.270.398 juta. Jika dibandingkan pencapaian pada akhir Desember 2006, total DPK menurun sebesar Rp943.253 juta atau 8,41%, dimana penurunan terjadi pada deposito namun pada penghimpunan dana murah seperti giro dan tabungan terjadi peningkatan. Penurunan deposito antara lain juga disebabkan mulai berlakunya penjaminan LPS per tanggal 22 Maret 2007 untuk penjaminan maksimal Rp100 juta. Keberhasilan Bank dalam menjaga tingkat likuiditas ditengah persaingan yang semakin ketat, merupakan suatu hal yang menggembirakan dan membuktikan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap CenturyBank semakin meningkat.

Kendatipun deposito mengalami penurunan sedangkan giro dan tabungan mengalami peningkatan, namun deposito masih merupakan komponen terbesar DPK yaitu sebesar Rp8.632.275 juta atau mencapai 84,05% dari seluruh DPK, sedangkan untuk giro sebesar 9,58% dan sisanya adalah tabungan sebesar 6,37%.

Sumber Dana Lainnya

Sumber dana lainnya meliputi kewajiban akseptasi dan kewajiban lainnya sebesar Rp3.011.774 juta, atau meningkat sebesar Rp530.468 juta (21,38%) dibandingkan posisi akhir tahun 2006 sebesar Rp2.481.306 juta. Porsi terbesar berupa kewajiban akseptasi sebesar Rp2.094.880 juta atau 69,56% dari total sumber dana lainnya, yang meningkat dibanding dengan posisi akhir tahun 2006 sebesar Rp1.894.746 juta.

Penyaluran Dana

Penyaluran dana dalam aktiva produktif sampai dengan akhir tahun 2007 mencapai Rp11.806.732 juta, meliputi penyaluran kredit Rp3.952.584 juta, penempatan pada bank lain Rp3.103.879 juta, penempatan surat berharga

Total Assets

Business volume of the Bank which was reflected from the total assets by the end of 2007, reached IDR14,509,632 millions. This figure slightly decreased by IDR37,838 millions or 0.26% compared to IDR14,547,470 at the end of 2006. In the liabilities side, this condition was mainly due to the decrease of third party funds, particularly in time deposits. Meanwhile, the decrease in assets side were only occurred in certain productive assets, such as placements with other banks decreased by IDR1,379,825 millions (30.77%) and government bonds decreased by IDR119,884 millions (93.06%). Meanwhile, there were improvements in certain productive assets, such as loan disbursements increased by IDR1,559,995 millions (65.20%), acceptance receivables increased by IDR550,888 millions (65.47%), marketable securities increased by IDR409,161 millions (15.00%) and current accounts with other banks increased by IDR17,837 millions (27.76%).

Funding

Overall, third party funds and total funds realized by the end of 2007 slightly decreased compared to the end of 2006. This was in line with the management intention in funding side to be more focused on the endeavors to improve the deposit structure by encouraging the growth of demand deposits and current accounts.

Third Party Funds

Total third party funds realized by the end of 2007, which consisted of deposits in IDR and foreign currencies were approximately IDR10,270,398 millions. This figures slightly decreased by IDR943,253 millions or 8.41% compared to the end of 2006, in which the decreased occurred in time deposits. On the other side, low cost funding such as demand deposits and saving accounts showed an improvement. The decrease of time deposits was also influenced by the implementation of the new scheme of Deposit Insurance Corporation (LPS) since March 22, 2007, which only cover deposit guarantee for the maximum deposit of IDR100 millions. The Bank's achievement to be able to maintain a sufficient liquidity in the middle of growing competition was a gratifying result that reflected a growing reliance of customers to CenturyBank.

Although the time deposits has decreased meanwhile demand deposits and saving accounts increased, the main contribution of third party funds was still dominated by time deposits for about IDR8,632,275 millions or 84.05% from total deposits. The remaining was contributed from demand deposits for about 9.58% and saving accounts for about 6.37%.

Other Source of Funds

The realization of other source of funds, which consisted of acceptance liabilities and other liabilities, were approximately IDR3,011,774 millions or increased by IDR530,468 millions (21.38%) compared to the realization in 2006 for about IDR2,481,306 millions. The largest contribution came from acceptance liabilities for about IDR2,094,880 millions or 69.56% from the total. This figure has increased compared to the realization in 2006 for about IDR1,894,746 millions.

Placements

Placements on productive assets by the end of 2007 were IDR11,806,732 millions, consisted of loans disbursements of IDR3,952,584 millions, placements with other banks of IDR3,103,879 millions, marketable securities

Rp3.137.387 juta, tagihan akseptasi Rp1.392.283 juta, SBI Rp129.572 juta, giro pada bank lain Rp82.090 juta dan obligasi pemerintah Rp8.937 juta.

Dibandingkan dengan total aktiva produktif per akhir tahun 2006 sebesar Rp11.217.355 juta, berarti terjadi peningkatan sebesar Rp589.378 juta (5,25%). Peningkatan tersebut terutama dikarenakan adanya pertumbuhan pada beberapa pos aktiva produktif. Dari pencapaian ini, yang paling mengembirakan adalah pertumbuhan kredit sebesar 65,20% dibandingkan tahun 2006 sejalan dengan upaya manajemen untuk meningkatkan fungsi intermediasi ke sektor riil.

Penempatan Antar Bank Aktiva

Penempatan dana Antar Bank Aktiva (ABA) sampai dengan akhir Desember 2007 adalah sebesar Rp3.103.879 juta, terdiri dari dana rupiah sebesar Rp1.450.604 juta, terutama berasal dari penempatan pada call money yang sebagian diantaranya adalah dalam rangka back to back. Sedangkan dana valas adalah sebesar Rp1.653.275 juta, sebagian besar berupa penempatan pada call money serta penempatan valas lainnya yaitu Interbank Certificate of Deposit (NCD). Dibandingkan posisi akhir Desember 2006 sebesar Rp4.483.704 juta, berarti pada pos ini terjadi penurunan sebesar 30,77% yang terutama berasal dari penempatan dana rupiah. Namun demikian tingkat PDN Bank tetap terjaga sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Penempatan Dalam Surat Berharga, SBI dan Obligasi Pemerintah

Penempatan dana dalam surat berharga sampai dengan akhir tahun 2007 mencapai Rp3.137.387 juta, dengan rincian surat berharga rupiah sebesar Rp272.338 juta dan surat berharga valas sebesar Rp2.865.049 juta. Jika dibandingkan dengan posisi akhir Desember 2006 sebesar Rp2.728.226 juta, maka terjadi peningkatan sebesar Rp409.161 juta (15,00%). Hal ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan surat berharga valas sebesar Rp358.941 juta dan peningkatan surat berharga rupiah sebesar Rp50.221 juta. Di sisi lain terjadi penurunan pada penempatan dana dalam SBI sebesar Rp448.795 juta dan obligasi pemerintah sebesar Rp119.884 juta dibandingkan tahun sebelumnya. Secara umum, kondisi ini mencerminkan kebijakan manajemen untuk melakukan penempatan dana ke aktiva produktif yang lebih likuid dan menguntungkan.

Penyaluran Kredit

Realisasi penyaluran kredit sampai dengan akhir tahun 2007 adalah sebesar Rp3.952.584 juta, terdiri atas kredit dalam rupiah sebesar Rp3.865.674 juta dan kredit dalam valas sebesar Rp86.910 juta. Realisasi total kredit dibandingkan realisasi per Desember 2006 mengalami peningkatan yang signifikan sebesar Rp1.559.995 juta atau naik sebesar 65,20%.

Kredit Berdasarkan Jenis Kredit

Komposisi penyaluran kredit berdasarkan jenis kredit per akhir Desember 2007 adalah sebagai berikut:

of IDR3,137,387 millions, acceptance receivables of IDR1,392,283 millions, Bank Indonesia Certificate (SBI) of IDR129,572 millions, current accounts with other banks of IDR82,090 millions and government bonds of IDR8,937 millions.

Compared to the last year achievement of IDR11,217,355 millions, there was an increase for approximately IDR589,378 millions or 5.25%. This improvement was resulted from the growth of certain productive assets. The most gratifying achievement was the growth in loan disbursements by 65.20% compared to 2006, which in line with the management intention to improve the intermediary function to the real sector.

Placements with Other Banks

Placements with other banks by the end of 2007 were IDR3,103,879 millions, consisted of IDR placements for about IDR1,450,604 millions that mainly were call money placements in relation with back to back transaction; and foreign currencies placements for about IDR1,653,275 millions, which mainly were call money placements and Certificate of Deposits (NCD) in foreign currencies. Compared to last year realization of IDR4,483,704 millions, there was a decrease for about 30.77% that mainly were IDR placements. However, the Net Open Position was still maintained at the required level by Bank Indonesia.

Placements in Marketable Securities, SBI and Government Bonds

Placement in marketable securities by the end of 2007 were IDR3,137,387 millions, which consisted of IDR marketable securities of IDR272,338 millions and USD marketable securities of IDR2,865,049 millions. Compared to the outstanding by the end of December 2006 for about IDR2,728,226 millions, there was an increase for approximately IDR409,161 millions or 15.00%. This was due to an increase in USD marketable securities for approximately IDR Rp358,941 and IDR marketable securities for approximately IDR50,221 millions. There was also a decrease in Bank Indonesia Certificates (SBI) placements for about IDR448,795 millions and Government Bond placements for about IDR119,884 millions compared to the last year. Overall, this condition was reflected the management intention to focus the placements to more liquid and profitable productive assets.

Loan Disbursements

Realization of loans as of December 2007 were IDR3,952,584 millions, which consisted of IDR loans for about IDR3,865,674 millions and USD loans for about IDR86,910 millions. Loan disbursements in 2007 has significantly increased by IDR1,559,995 millions or 65.20% compared to the previous year.

Loan Disbursements - Based on Type of Facility

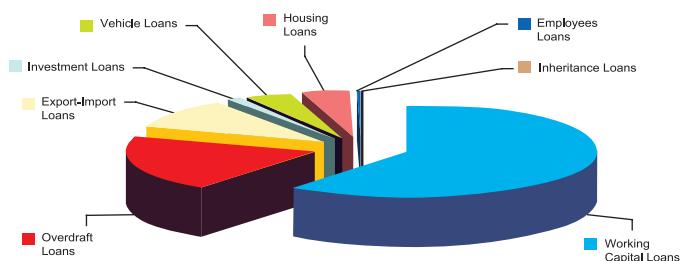
As of December 2007, composition of loan disbursements based on type of facilities was as follows:

Jenis Kredit

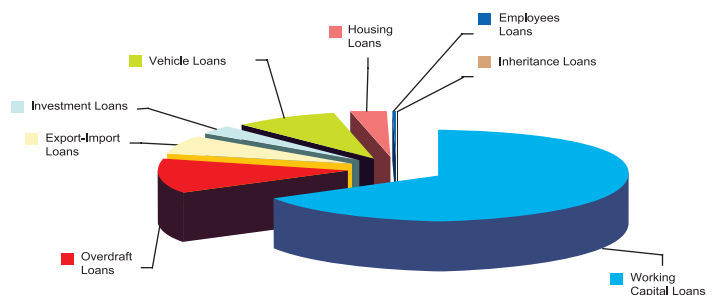
Type of Facilities

(Dlm Jutaan Rp.)	2006		2007		(In IDR Millions)
	Nominal	%	Nominal	%	
Modal Kerja	1,442,282	60.28	2,639,380	66.78	Working Capital Loans
Pinjaman Rekening Koran	482,961	20.19	476,438	12.05	Overdraft Loans
Kredit Ekspor-Impor	240,066	10.03	242,533	6.14	Export-Import Loans
Kredit Investasi	29,064	1.23	108,308	2.74	Investment Loans
Kredit Kendaraan Bermotor	90,922	3.80	349,579	8.84	Vehicle Loans
Kredit Kepemilikan Rumah	102,175	4.27	130,869	3.31	Housing Loans
Pinjaman Karyawan	5,009	0.21	5,435	0.14	Employees Loans
Kredit Warisan Sejahtera	110	0.00	43	0.00	Inheritance Loans
Total	2,392,589	100	3,952,584	100	Total

Kredit Berdasarkan Jenis Kredit 2006
Loan Disbursements - Based on Type of Facility



Kredit Berdasarkan Jenis Kredit 2007
Loan Disbursements - Based on Type of Facility



Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi

Komposisi penyaluran kredit berdasarkan sektor ekonomi per akhir Desember 2007 adalah sebagai berikut:

Loan Disbursements - Based on Economic Sectors

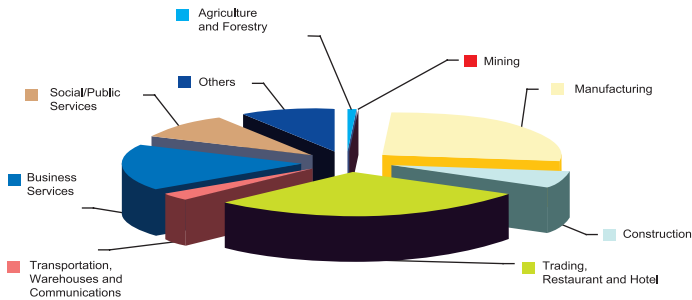
As of December 2007, loan disbursements based on economic sectors were as follows:

Sektor Ekonomi

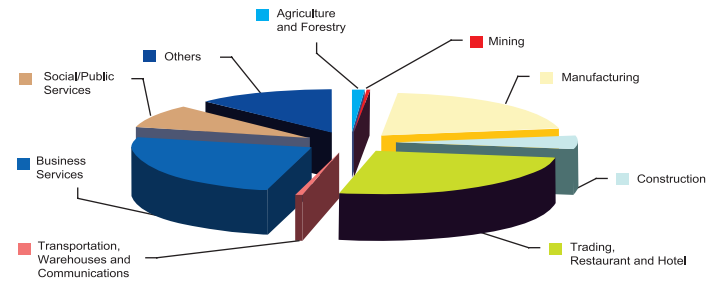
Economic Sectors

(Dlm Jutaan Rp.)	2006		2007		(In IDR Millions)
	Nominal	%	Nominal	%	
Pertanian, Perburuhan dan Sarana Perburuhan	23,003	0.96	44,774	1.13	Agriculture and Forestry
Pertambangan	325	0.01	6,299	0.16	Mining
Industri Pengolahan	635,165	26.55	833,179	21.08	Manufacturing
Konstruksi	129,100	5.40	205,166	5.19	Construction
Perdagangan, Restoran dan Hotel	708,363	29.61	1,015,355	25.69	Trading, Restaurant and Hotel
Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi	57,253	2.39	29,062	0.74	Transportation, Warehouses and Communications
Jasa-Jasa Dunia Usaha	410,779	17.17	981,598	24.83	Business Services
Jasa-Jasa Sosial/Masyarakat	220,236	9.20	344,926	8.73	Social/Public Services
Lain-lain	208,365	8.71	492,225	12.45	Others
Total	2,392,589	100	3,952,584	100	Total

Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi 2006 Loan Disbursements - Based on Economic Sectors



Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi 2007 Loan Disbursements - Based on Economic Sectors



Kredit Berdasarkan Kolektibilitas

Berdasarkan tingkat kolektibilitasnya, penyaluran kredit per akhir Desember 2007 adalah sebagai berikut:

Loan Disbursements - Based on Collectibles

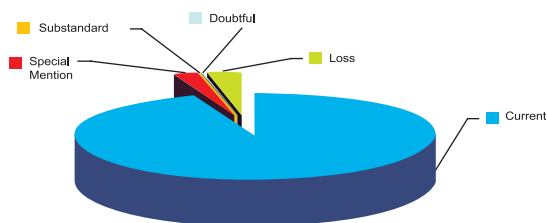
Based on the collectibles, classifications of loans as of December 2007 were as follows

Kolektibilitas Kredit

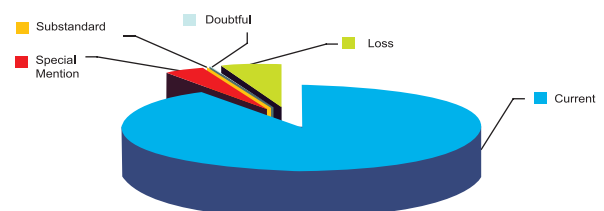
(Dlm Jutaan Rp.)	2006		2007		(In IDR Millions)
	Nominal	%	Nominal	%	
Lancar	2,164,760	90.48	3,732,340	94.43	Current
Dalam Perhatian Khusus	87,548	3.66	83,352	2.11	Special Mention
Kurang Lancar	3,921	0.16	10,115	0.26	Substandard
Diragukan	6,582	0.28	6,229	0.16	Doubtful
Macet	129,778	5.42	120,548	3.05	Loss
Total	2,392,589	100	3,952,584	100	Total

Collectibility of Loans

Kredit Berdasarkan Kolektibilitas 2006 Loan Disbursements - Based on Collectibles



Kredit Berdasarkan Kolektibilitas 2007 Loan Disbursements - Based on Collectibles



Kepada Pihak Terkait

Dari total kredit yang disalurkan di tahun 2007 sebesar Rp.3.952.584 juta, jumlah kredit yang disalurkan kepada pihak terkait adalah sebesar Rp2.801 juta, atau hanya sebesar 0,07% dari total kredit yang diberikan.

Loans Disbursements - Related Parties

Of the total loan disbursements in 2007 of IDR3,952,584 millions, the loans disbursed to related parties were IDR2,801 millions or only 0.07% of the total loans portfolio.

Laba Tahun Berjalan

Secara akumulatif sampai dengan akhir tahun 2007 Bank berhasil membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp56.945 juta. Dibandingkan dengan posisi akhir Desember 2006 sebesar Rp35.594 juta, pencapaian sampai akhir tahun 2007 ini menunjukkan pertumbuhan yang sangat baik. Keberhasilan Bank dalam membukukan laba tahun berjalan tidak terlepas dari beberapa perbaikan kinerja, diantaranya adalah:

Profit

By the end of 2007, the Bank has successfully booked net current year profit of IDR Rp56,945 millions. Compared to the last year performance of IDR35,594 millions, the profit realized in 2007 has shown a substantial improvement. A sound accomplishment in booking current year profit was related to some improvements on the Bank's performance, such as:

- Pendapatan operasional termasuk fee based income menunjukkan peningkatan dibandingkan realisasi tahun 2006.
- Terjaganya tingkat kepercayaan nasabah juga turut memberikan dampak positif bagi kinerja Bank, dengan adanya sumber dana yang dapat ditempatkan ke aktiva produktif sehingga secara keseluruhan mendukung perbaikan pendapatan bunga.
- Efisiensi yang terus dilakukan guna menurunkan biaya overhead.

Rasio Keuangan

Seiring dengan membaiknya kinerja keuangan Bank, rasio-rasio keuangan utama secara umum juga menunjukkan perkembangan yang baik dibandingkan pencapaian pada tahun sebelumnya. Rasio CAR yang mencerminkan tingkat permodalan Bank menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini tidak terlepas dari komitmen pemegang saham untuk menambah dana setoran modal dalam rangka mendukung perkembangan usaha Bank, yang telah direalisasikan melalui Rights Issue V di tahun 2007. Pada rasio yang mencerminkan kualitas aktiva produktif Bank, umumnya menunjukkan perbaikan kinerja dibandingkan realisasi pada tahun sebelumnya. Demikian pula pada rasio LDR yang mencerminkan tingkat likuiditas, terjadi peningkatan yang signifikan dibandingkan realisasi pada tahun sebelumnya, hal ini terutama disebabkan oleh tingkat pertumbuhan kredit yang cukup tinggi. Bank juga senantiasa memenuhi ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagaimana tercermin dari rasio-rasio tingkat kepatuhan yang semuanya telah memenuhi ketentuan.

- Increasing of operating income and other operating income (fee base income) compared to last year realization.
- Improvement of customers' reliance has positively contributed to the overall improvement of the Bank's financial performance. The liquidity excess were placed to some productive assets to improve operating income of the Bank.
- Efficiency in the overall aspects of the organization to gradually decrease overhead cost.

Financial Ratios

In line with the improvement on the overall financial performance, the main financial ratios of the Bank also showed an improved performance compared to the last year's realization. The Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Bank has substantially increased compared to the last year ratio in relation with commitment of the shareholders to increase paid up capital for supporting the Bank's business expansion, which has been realized through the Rights Issue V in 2007. In general, the ratios that reflected productive assets' quality of the Bank also showed an improvement compared to last year realization. The Loan to Deposits Ratio (LDR), which reflected liquidity of the Bank has substantially increased compared to the previous year. This was mainly caused by a remarkable growth of loan disbursements. The management always committed to meet the requirements stated by Bank Indonesia, as being reflected by all compliance ratios that have met the requirements.

Rasio Kesehatan Bank

Bank Financial Ratios

	2006	2007	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease)	
I. Permodalan				Equity I.
1. CAR	11.66%	15.91%	4.25%	CAR 1.
2. Aktiva Tetap Thd Modal	35.64%	23.97%	(11.67%)	Fixed Assets/Total Equity 2.
II. Aktiva Produktif				Productive Assets II.
1. Aktiva Produktif Bermasalah	1.08%	1.09%	0.01%	Classified Productive Assets 1.
2. PPAP thd Aktiva Produktif	0.52%	0.58%	0.06%	Allowances for Possible Losses/Productive Assets 2.
3. Pemenuhan PPAP	139.37%	105.59%	(33.78%)	Fulfillment of Allowances for Possible Losses 3.
4. NPL	4.94%	3.33%	(1.61%)	NPL 4.
III. Rentabilitas				Profitability III.
1. ROA	0.38%	0.37%	(0.01%)	ROA 1.
2. ROE	10.10%	7.09%	(3.01%)	ROE 2.
3. NIM	2.82%	3.34%	0.52%	NIM 3.
4. BOPO	93.65%	92.58%	(1.07%)	Operating Expenses/Operating Incomes 4.
IV. Likuiditas				Liquidity IV.
1. LDR	21.35%	38.49%	17.14%	LDR 1.
V. Kepatuhan				Compliance V.
1. Persentase Pelanggaran BMPK	-	-	-	Percentage of Legal Lending Limit Violation 1.
2. Persentase Pelampauan BMPK	-	-	-	Percentage of Legal Lending Limit Overlimit 2.
3. GWM Rupiah	11.37%	11.48%	0.11%	Deposits Premium 3.
4. PDN	14.80%	10.25%	(4.55%)	PDN 4.

Peristiwa Penting Tahun 2007 Major Events in The Year 2007 Year 2007

Beberapa peristiwa penting dalam perjalanan Bank di tahun 2007 adalah sebagai berikut:

Several major events of the Bank in the year 2007 were as follows:

Acara Gathering Dengan Nasabah dan Penyerahan Hadiah Tabungan Century Mas

Customer Gathering and Presentation of Century Mas Savings Grand Prizes

Untuk meningkatkan rasa kebersamaan dan mewujudkan rasa terima kasih atas dukungan dan loyalitas nasabah selama ini, manajemen CenturyBank pada tahun 2007 menyelenggarakan beberapa acara ramah tamah (gathering) dengan para nasabah, baik di Jakarta maupun daerah lainnya. Selain acara gathering, di beberapa daerah juga dilakukan penyerahan hadiah Tabungan CenturyMas dan acara talkshow dengan tema-tema menarik. Acara gathering dengan nasabah pada tahun 2007, antara lain:



To improve togetherness and convey an appreciation for considerable supports and loyalty of its customers, in 2007 the management of CenturyBank conducted several gathering events with customers in Jakarta and other cities. Beside the gathering events, in some cities the management also presented the Grand Prizes of Century Mas Saving Account and conducted talkshows with certain exciting topics. The gathering events in 2007 were:

- Acara Gathering Dengan Nasabah dan Penyerahan Hadiah Tabungan CenturyMas di Medan pada tanggal 17 Januari 2007.
- Acara Gathering Dengan Nasabah di Jambi pada tanggal 11 Maret 2007.
- Acara Talkshow & Gathering Dengan Nasabah serta Penyerahan Hadiah Tabungan CenturyMas di Bali pada tanggal 15 Agustus 2007.
- Acara Gathering Dengan Nasabah di Jakarta Untuk Memperingati HUT CenturyBank Ke-3 pada tanggal 15 Desember 2007.

- Customer Gathering and Presentation of Century Mas Savings Grand Prizes in Medan on January 17, 2007.
- Customer Gathering in Jambi on March 11, 2007.
- Talkshow & Customer Gathering and Presentation of Century Mas Savings Grand Prizes in Bali on August 15, 2007.
- Customer Gathering in Jakarta to celebrate the 3rd Anniversary of CenturyBank on December 15, 2007.

Acara Gathering Century Elite Priority Banking

Century Elite Priority Banking Gathering

Pada tahun 2007 juga dilakukan beberapa acara gathering untuk para nasabah utama yang tergabung dalam Century Elite Priority Banking. Acara-acara gathering tersebut diisi dengan serangkaian acara menarik dari talkshow dengan topik kesehatan maupun topik lainnya dan juga acara nonton bareng film layar lebar. Acara-acara ini merupakan bagian dari rangkaian program kegiatan yang dipersembahkan oleh Century Elite Priority Banking sebagai unit layanan eksklusif yang diperuntukkan bagi para nasabah utama CenturyBank. Acara gathering dengan nasabah Century Elite pada tahun 2007, antara lain:



In 2007, the management also conducted several gathering events for the preferred customers in Century Elite Priority Banking. The gathering events presented several exciting programs, such as health talk shows and movie shows. These events were part of the comprehensive programs presented by Century Elite Priority Banking, a priority banking service unit of CenturyBank. Century Elite's gathering events in 2007 were:

- Acara Week End Gathering Dengan Nasabah Century Elite di Jakarta pada tanggal 21 April 2007.
- Acara Health Talk Gathering Dengan Nasabah Century Elite di Jakarta pada tanggal 8 Juni 2007.
- Acara Health Talk Gathering Dengan Nasabah Century Elite di Palembang pada tanggal 26 Juli 2007.

- Week End Gathering with Century Elite's customers in Jakarta on April 21, 2007.
- Health Talk Gathering with Century Elite's customers in Jakarta on June 8, 2007.
- Health Talk Gathering with Century Elite's customers in Palembang on July 26, 2007.

Pelaksanaan RUPS, RUPSLB dan Public Expose

The AGM, EGM and Public Expose

Pada tanggal 5 Juni 2007 dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Beberapa keputusan penting telah diputuskan pada RUPST, diantaranya adalah perubahan susunan manajemen yang disetujui oleh Rapat. Sedangkan pada RUPSLB, Rapat menyetujui rencana Perseroan untuk meningkatkan modal disetor melalui Penawaran Umum Terbatas atau Rights Issue V. Pada hari yang sama Perseroan juga telah menyelenggarakan Paparan Publik (Public Expose) untuk memenuhi kewajibannya sebagai Bank Publik dalam memberikan informasi secara transparan atas kondisi dan kinerja Bank



The Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) was conducted on June 5, 2007. Several important decisions on the AGM, among others were the change in management composition that was approved by the AGM. In the EGM, the forum approved the Bank's plan to increase its paid up capital through the Rights Issue V. In the same day, the Bank also conducted a Public Expose in order to fulfill its obligation as a Public Bank to provide a transparent information of the Bank's performance.

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Dengan PT Pos Indonesia (Persero)

Pada tanggal 24 Juli 2007 manajemen CenturyBank melakukan penandatanganan kerja sama dengan PT Pos Indonesia (Persero) dalam hal penyediaan fasilitas kredit untuk mendukung Program Pengadaan Sepeda Motor Bagi Anggota Serikat Pekerja Pos Indonesia di wilayah Jabodetabek dan Banten. Acara penandatanganan kerjasama diadakan di sela-sela acara Pembukaan Musyawarah Wilayah III DPW IV Serikat Pekerja Pos Indonesia (SPPI) di Hotel Grand Cempaka Jakarta



The MOU with PT Pos Indonesia (Persero)

On July 24, 2007, the management of CenturyBank initiated a partnership with PT Pos Indonesia (Persero) in providing loan facilities to support Motorcycle Procurement Programs for the Member of Pos Indonesia Labor Union in Jabodetabek and Banten region. The signing ceremony was conducted in the middle of Pos Indonesia Labor Union (SPPI) Gathering at Hotel Grand Cempaka Jakarta.

Relokasi Kantor Cabang

Pada tahun 2007 telah dilakukan relokasi beberapa Kantor Cabang/Capem ke lokasi baru yang lebih strategis dan potensial. Hal ini sejalan dengan Rencana Bisnis Bank untuk melakukan pembukaan/relokasi kantor di beberapa kota besar di Indonesia, terutama yang belum terdapat jaringan kantor CenturyBank. Relokasi jaringan kantor yang dilakukan pada tahun 2007 adalah:

- Relokasi Cabang Cipulir, Jakarta ke Cabang Pekanbaru, Riau
- Relokasi Capem Mangga Dua Sedayu, Jakarta ke Capem Grand Indonesia, Jakarta.
- Relokasi Capem Sungai Liat ke lokasi baru di Komplek Ruko Permata Indah Jalan Jenderal Sudirman, Sungai Liat.
- Relokasi Kantor Kas Gator Subroto, Denpasar, Bali ke Kantor Kas Cokroaminoto, Denpasar, Bali.
- Relokasi Kantor Kas Lindeteves, Jakarta ke Kantor Kas Kuta Bumi Plaza, Tangerang.



Branch Office Relocations

During 2007, the management has relocated several Branch/Supporting Branch Offices to the new strategic and potential locations. This initiative was part of the Bank's Business Plan to conduct branch office expansions/relocations in some major cities in Indonesia, particularly in the cities with none existence of CenturyBank branch network. Branch office relocations conducted in 2007 were as follows:

- Relocation of Cipulir Branch, Jakarta to Pekanbaru Branch, Riau
- Relocation of Mangga Dua Sedayu Supporting Branch, Jakarta to Grand Indonesia Supporting Branch, Jakarta.
- Relocation of Sungai Liat Supporting Branch to the new location at Ruko Permata Indah Complex on Jalan Jenderal Sudirman, Sungai Liat.
- Relocation of Gator Subroto Cash Office, Denpasar, Bali to Cokroaminoto Cash Office, Denpasar, Bali.
- Relocation of Lindeteves Cash Office, Jakarta to Kuta Bumi Plaza Cash Office, Tangerang.

Peresmian Kantor Layanan Priority Banking di Grand Indonesia Shopping Town, Jakarta.

Manajemen CenturyBank pada tanggal 31 Agustus 2007 meresmikan pembukaan Kantor Layanan Priority Banking yang berlokasi di Ground Floor Grand Indonesia Shopping Town, Jakarta. Di tempat ini para nasabah akan diperkenalkan dengan konsep banking lifestyle yang modern yakni Banking Cafe. Bekerja sama dengan Dunkin Donut, para nasabah dapat melakukan aktivitas perbankan dengan suasana yang nyaman sambil menikmati sajian snack dan coffee dengan potongan harga (discount) khusus. Selain itu para nasabah akan mendapatkan produk dan layanan perbankan terbaik seperti Weekend Banking, Money Changer dengan pilihan 23 mata uang dunia, pembayaran fiskal serta fasilitas Lounge dan Locker untuk nasabah Century Elite.



Opening Ceremony of Priority Banking Office in Grand Indonesia Shopping Town, Jakarta.

On August 31, 2007, the management of CenturyBank conducted opening ceremony of the Priority Banking Office located on Ground Floor of Grand Indonesia Shopping Town, Jakarta. In this venue, the customers were introduced to the new banking concept called Banking Café. In cooperation with Dunkin Donat, the customers will be able to have banking activities in a convenience environment, while also enjoying snacks and coffee with a special discount price. In addition to that, the customers will deserve our best banking products and services, such as Weekend Banking, Money Changer with 23 optional world currencies, fiscal payment service and the Lounge and Locker facility for Century Elite's customers.

Penarikan Undian Tabungan Century Mas

Penarikan undian Tabungan Century Mas dilakukan pada tanggal 10 Juli 2007 bertempat di Hotel Atlet Century Jakarta, untuk periode undian Januari s/d Juni 2007. Untuk periode ini, hadiah utama berupa 2 Mobil Suzuki APV yang dimenangkan oleh nasabah Cabang Yogyakarta dan Capem Tangerang.



Prizes Drawing of Century Mas Savings

Prizes drawing of Century Mas Savings was conducted on July 10, 2007, at Century Hotel Jakarta, for the promotion period of January to June 2007. In this period, the grand prizes of 2 (two) Suzuki APV Cars were rewarded to the customers of Yogyakarta Branch and Tangerang Branch.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Pertumbuhan usaha Bank selayaknya diimbangi dengan kontribusi terhadap lingkungan sekitar, sehingga komunitas di sekitar Bank juga merasakan manfaat atas kemajuan yang dialami oleh Bank sendiri. Wujud tanggung jawab sosial senantiasa diimplementasikan oleh manajemen secara menyeluruh baik untuk hubungan internal maupun eksternal.

Social Responsibilities

The business growth of the Bank should be in line with its contribution to the social environment; hence the community surrounds the Bank will also take benefits from the Bank's improvement. The social responsibilities were implemented entirely both for the internal and external relation.



Untuk hubungan internal, manajemen lebih memfokuskan pada pembinaan kegiatan kerohanian dan kebersamaan dalam kegiatan olah raga, yaitu:

- Kelompok Kegiatan Persaudaraan Muslim (untuk yang beragama Islam) dan Persekutuan Doa Kasih (untuk yang beragama Kristen dan Katolik).
- Kegiatan rutin tahunan Berbuka Puasa Bersama dan Renungan Ramadhan setiap bulan Ramadhan.
- Kegiatan rutin tahunan Perayaan Natal Bersama.
- Pembinaan kegiatan olah raga, seperti sepak bola, bulu tangkis, bola basket dan tenis meja yang ditujukan untuk meningkatkan rasa kebersamaan dan interaksi diantara sesama karyawan.

Untuk hubungan eksternal, wujud tanggung jawab sosial pada tahun 2007 lebih diprioritaskan pada program pemberian santunan/donasi pada beberapa kalangan yang membutuhkan, diantaranya:

- Bakti sosial pembagian sembako kepada anak yatim piatu dan fakir miskin di Yayasan Yatim Piatu Arrahman, Kemanggisan Pulo, Jakarta Barat, menjelang Hari Raya Idul Fitri 1428 H.
- Bakti sosial berupa sumbangan untuk acara buka puasa bersama dan santunan anak yatim piatu yang dikoordinir oleh Dewan Pengurus Wilayah IV Jabotabek dan Banten Serikat Pekerja Pos Indonesia.
- Bakti sosial dalam rangka HUT CenturyBank Ke-3 berupa kunjungan dan penyerahan sumbangan dalam bentuk sembako dan uang tunai kepada Yayasan Bhakti Luhur, sebuah yayasan swasta yang menangani dan melayani anak-anak cacat baik fisik maupun mental, yatim piatu, miskin dan terlantar.
- Berpartisipasi dalam Jakarta Race, suatu kegiatan sosial di bidang olahraga yang diselenggarakan dalam rangka penggalangan dana bagi penderita kanker.

For internal relation, the management was focused on the development of religious and sport activities for the employees, such as:

- Moslem Community Activity (for Moslems) and Worship and Fellowship Community (for Christians and Catholics).
- Yearly event of Ramadhan Gathering and Ramadhan Reflection during Ramadhan.
- Yearly celebration of Christmas.
- Sport activities, such as soccer, badminton, basketball and table tennis, which were aimed to improve togetherness and interaction among the employees.

For external relation, social responsibilities of the Bank in 2007 were focused on the donation activities to the impoverished people, such as:

- Foodstuffs donation to the orphan childs and impoverished people in Arrahman Foundation, located at Kemanggisan Pulo, West Jakarta, before the Eid Mubarrak 1428 H.
- Funds donation to the Ramadhan Event for the orphan childs, which was organized by the Board of Pos Indonesia Labor Union Region IV Jabotabek and Banten.
- Social activities in relation to the 3rd Anniversary of CenturyBank by visiting and donating foodstuff and funds to Bhakti Luhur Foundation, a private foundation which take care of disable, orphan, impoverished and displaced child.
- Participation in the Jakarta Race, a sport social activity that was held to raise funds for people suffering cancer.

Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Good Corporate Governance (GCG) pada sektor perbankan sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan publik, memperbaiki kinerja perbankan dan memaksimalkan nilai tambah bagi shareholder (maximizing shareholder value), serta menjamin terwujudnya sistem perbankan yang sehat dengan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika (code of conduct) yang berlaku secara umum pada sektor perbankan. Untuk itu sektor perbankan perlu memiliki pedoman pelaksanaan GCG agar memiliki acuan dasar yang memadai mengenai konsep serta pola pelaksanaan GCG yang disesuaikan dengan standar nasional maupun internasional.

Sebagai lembaga intermediasi dan lembaga kepercayaan, dalam melaksanakan kegiatan usahanya bank harus menerapkan 5 (lima) prinsip utama GCG yaitu keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), tanggung jawab (responsibility), independensi (independency), kewajaran (fairness), serta senantiasa memperhatikan kepentingan dan melindungi semua pihak yang berkepentingan (stakeholders) serta bebas dari benturan kepentingan (conflict of interest). Implementasi GCG memerlukan komitmen dari seluruh jajaran organisasi Bank dan dimulai dengan penetapan kebijakan dasar serta tata tertib yang harus dianut oleh manajemen puncak, serta penetapan kode etik yang harus dipatuhi oleh semua pihak dalam organisasi Bank.

Pelaksanaan Prinsip-Prinsip GCG

1. Keterbukaan

- Bank senantiasa berupaya untuk mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh stakeholders sesuai dengan haknya.
- Informasi yang diungkapkan meliputi hal-hal yang bertalian dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham pengendali, pejabat eksekutif, pengelolaan risiko (risk management), sistem pengawasan dan pengendalian intern, status kepatuhan, sistem dan pelaksanaan GCG serta kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi Bank.
- Prinsip keterbukaan yang dianut oleh Bank tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan rahasia bank sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku.
- Kebijakan Bank senantiasa diupayakan dalam bentuk tertulis dan dikomunikasikan kepada pihak yang berkepentingan (stakeholders) yang berhak memperoleh informasi tentang kebijakan tersebut.

2. Akuntabilitas

- Bank senantiasa menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing komponen organisasi yang selaras dengan visi, misi, sasaran dan strategi usaha.
- Semua komponen organisasi Bank mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan GCG.
- Manajemen senantiasa memastikan terdapatnya check and balance system dalam pengelolaan Bank.
- Manajemen berupaya untuk meningkatkan sistem penilaian kinerja dari semua jajaran Bank berdasarkan ukuran-ukuran yang disepakati, konsisten dengan nilai perusahaan (corporate values), sasaran usaha dan strategi Bank serta memiliki rewards and punishment system.

3. Tanggung Jawab

- Dalam menjalankan kegiatan usaha Bank, manajemen senantiasa berpegang pada prinsip kehati-hatian (prudential banking practices) dan memastikan dilaksanakannya ketentuan yang berlaku.

Good Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the banking sector is very imperative to improve public reliance, improve banking performance and maximize shareholders value, which in turn will create a health banking system and improve banking compliance to the constitution and ethic codes in the banking industry. Therefore, the banks are required to have a code of conduct for GCG implementation, hence they will have sufficient guidelines that meet national and international standard.

As an intermediary and trusted institution, the Bank should always refer to the five main principles of GCG in conducting business activities. The five main principles of GCG are: transparency, accountability, responsibility, independency and fairness. The implementation of GCG should consider the stakeholders' need and provide equal protection to the stakeholders without any conflict of interest. The implementation of GCG need a commitment from all elements of organization. It begins with the establishment of general rules and code of conducts by the management, which should be complied by all elements in the organization

Implementation of GCG Principles

1. Transparency

- The Bank will disclose an accurate, clear and sufficient information to the public in timely manner, in which this information should be easily accessed by the stakeholders.
- The information disclosed should cover but not limited to the vision, mission, objectives, strategies, financial performances, the composition and compensation of the management, the ultimate shareholder, executive management, risk management, internal control and monitoring system, compliance aspects, implementation system of GCG and important events that significantly affect the Bank's performance.
- Implementation of transparency principle will not exclude the Bank's responsibility to keep confidentiality of the Bank according to the existing constitution.
- The policy of the Bank should be in written form and communicated to the stakeholders who entitle a right to obtain sufficient information of the said policy.

2. Accountability

- The management always states clear responsibilities from each components of the organization in line with the vision, mission, objectives and business strategies of the Bank.
- Each component of the organization should have competency according to their responsibilities and recognize their part in the implementation of GCG.
- The management will ensure that check and balance system is always implemented in managing the Bank.
- The management intends to improve performance appraisal system for each level of the organization based on certain parameters, which are consistent with the corporate values, business targets, strategies and include the rewards and punishment system.

3. Responsibility

- In running the Bank's business, the management always refers to prudent banking practices and complies with the existing regulations.

- Bank senantiasa memposisikan diri sebagai good corporate citizen (warga negara perusahaan yang baik), termasuk diantaranya kepedulian terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial.

4. Independensi

- Manajemen senantiasa menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh stakeholders manapun dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta bebas dari benturan kepentingan (conflict of interest).
- Manajemen dalam mengambil keputusan senantiasa berupaya untuk bersikap obyektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.

5. Kewajaran

- Bank senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh stakeholders berdasarkan azas kesetaraan dan kewajaran (equal treatment).
- Bank senantiasa memberikan kesempatan kepada seluruh stakeholders untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Bank serta mempunyai akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.

Governance Structure

1. Pemegang Saham

Pada dasarnya pemegang saham bank mempunyai hak dan kewajiban yang sama dengan pemegang saham perusahaan lain. Namun demikian dalam rangka melindungi kepentingan deposan, penabung, pemegang giro dan kreditur sebagai penyedia dana terbesar dalam bank serta sesuai dengan ketentuan undang-undang perbankan, terdapat beberapa kekhususan yang perlu diperhatikan oleh pemegang saham bank sebagai berikut:

- Pemegang Saham Pengendali (PSP) Bank telah memenuhi syarat dan lulus fit and proper test dari otoritas Pengawas Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Pemegang saham mempunyai hak untuk memperoleh perlakuan yang sama sehingga dapat memberikan suara dan memperoleh dividen sesuai dengan porsi kepemilikannya, serta memperoleh data dan informasi yang diperlukan secara akurat dan tepat waktu.
- Pemegang saham dapat menggunakan haknya untuk mengusulkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berintegritas tinggi dan mampu mengelola serta mengendalikan Bank secara sehat.
- Pemegang saham senantiasa berupaya untuk melaksanakan GCG sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.
- Pemegang saham tidak mencampuri kegiatan operasional Bank yang merupakan tanggung jawab Direksi.

- The Bank always positions itself as good corporate citizen by showing its awareness to the environment and conducting social responsibilities.

4. Independency

- The management always avoids a supremacy of certain stakeholders and be free from conflict of interest.
- In making a decision, the management always tries to be objective and free from any other party's pressure.

5. Fairness

- The Bank always considers the need of each stakeholder based on equal treatment principle.
- The Bank always provide equal opportunity for each stakeholder to give contribution and express their opinion. The stakeholders should also have easy access to the information of the Bank.

Governance Structure

1. Shareholders

In general, the shareholders of a bank have the same rights and responsibilities like shareholders in other companies. However, in order to protect the need of customers and other investors as being regulated in banking constitution, there are some specifications to be complied by shareholders of the Bank as follows:

- The Ultimate Shareholder of the Bank has fulfilled all requirements and passed the fit and proper test from the authority according to the existing regulations.
- The shareholders entitle a right to have equal treatment including to express their aspiration and obtain dividend based on their ownership portion, and to obtain required data and information in timely manner.
- The shareholders may utilize their rights to propose member of the Board of Commissioners and Directors who have integrity and ability to manage the Bank properly.
- The shareholders always try to implement GCG according to their authorities and responsibilities.
- The shareholders will not interfere the Board of Directors' responsibilities in operating the Bank.



- Pemegang Saham Pengendali (PSP) Bank telah memenuhi syarat dan lulus fit and proper test dari otoritas Pengawas Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Pemegang saham mempunyai hak untuk memperoleh perlakuan yang sama sehingga dapat memberikan suara dan memperoleh dividen sesuai dengan porsi kepemilikannya, serta memperoleh data dan informasi yang diperlukan secara akurat dan tepat waktu.
- Pemegang saham dapat menggunakan haknya untuk mengusulkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berintegritas tinggi dan mampu mengelola serta mengendalikan Bank secara sehat.
- Pemegang saham senantiasa berupaya untuk melaksanakan GCG sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.
- Pemegang saham tidak mencampuri kegiatan operasional Bank yang merupakan tanggung jawab Direksi.

- The Ultimate Shareholder of the Bank has fulfilled all requirements and passed the fit and proper test from the authority according to the existing regulations.
- The shareholders entitle a right to have equal treatment including to express their aspiration and obtain dividend based on their ownership portion, and to obtain required data and information in timely manner.
- The shareholders may utilize their rights to propose member of the Board of Commissioners and Directors who have integrity and ability to manage the Bank properly.
- The shareholders always try to implement GCG according to their authorities and responsibilities.
- The shareholders will not interfere the Board of Directors' responsibilities in operating the Bank.

2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris harus mengawasi dipenuhinya kepentingan stakeholders berdasarkan azas kesetaraan. Bagi Bank sebagai lembaga intermediasi dan lembaga kepercayaan yang highly regulated, pengaturan mengenai Dewan Komisaris telah meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Dewan Komisaris diketuai oleh Komisaris Utama yang bertanggung jawab terhadap terlaksananya tugas Dewan Komisaris secara efektif dan efisien serta terpeliharanya efektifitas komunikasi antara Dewan Komisaris dengan Direksi, Auditor Eksternal dan Otoritas Pengawas Bank.
- Pencalonan Komisaris dilakukan berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan disetujui oleh pemegang saham, calon yang telah memenuhi syarat kompetensi dan integritas, serta lulus fit and proper test dari Bank Indonesia akan diusulkan didalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk diangkat.
- Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu cukup untuk melaksanakan tugas secara optimal dan senantiasa melakukan tindak lanjut dari hasil pengawasan dan rekomendasi yang diberikan, terutama dalam hal terjadi penyimpangan dari ketentuan perundang-undangan, anggaran dasar dan prudential banking practices.
- Dewan Komisaris memiliki Tata Tertib Kerja yang mengikat dan ditaati oleh semua anggotanya. Sebagai Bank Publik yang sahamnya telah tercatat di bursa, Bank memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.
- Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala paling kurang 4(empat) kali dalam setahun. Rapat Dewan Komisaris wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik paling kurang 2(dua) kali dalam setahun.
- Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk paling kurang 3(tiga) Komite yang memiliki peran penting dalam kerangka kerja Good Corporate Governance, yaitu :
 1. Komite Audit
 2. Komite Pemantau Risiko
 3. Komite Remunerasi dan Nominasi
- Anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif pada satu lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan.
- Besaran remunerasi anggota Komisaris ditentukan berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi dan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

3. Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas kepengurusan Bank serta mewakili Bank baik di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi mempertanggung jawabkan tindakan mereka dalam memimpin Bank kepada Pemegang Saham didalam RUPS, kegiatan operasional Bank menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Bank dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Adapun uraian tugas dan lingkup pekerjaan Direksi sebagai berikut :

- Direksi diketuai oleh Direktur Utama yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi kepengurusan Bank secara efektif dan efisien. Direktur Utama juga berkewajiban untuk menjadikan Direksi sebagai kolejal yang mampu bekerja secara transparan dan masing-masing anggota dapat berperan sebagai anggota tim maupun dalam fungsinya masing-masing sesuai dengan bidang tugas yang disepakati dan menjalankan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Bank.
- Direksi berhak dan berkewajiban untuk melaksanakan ketentuan yang tercantum dalam anggaran dasar Bank, mengimplementasikan

2. The Board of Commissioners

The Board of Commissioners responsible to supervise and provide advices to the Board of Directors. In running their duties, the Board of Commissioners should ensure the fulfillment of stakeholders' need based on equal treatment principle. As an intermediary and trusted institution which is highly regulated, there some requirements should be fulfilled by the Board of Commissioners of the Bank as follows:

- The Board of Commissioners is chaired by a President Commissioner who responsible to ensure the effectiveness of their duties and communication between the Board of Commissioners, Board of Directors, External Auditor and the Authorities.
- The nomination of a Commissioner is based on the recommendation from the Nomination Committee and approved by the shareholders. The potential candidates, who has fulfilled the requirements of competency and integrity, and passed the fit and proper test from the Central Bank of Indonesia will be proposed in the Annual General Meeting of Shareholders (AGM).
- The Board of Commissioners is required to provide sufficient time to perform their duties and take necessary actions to follow up the monitoring results and recommendations provided, particularly if there are some discrepancies on the constitutions, articles of association and prudent banking practices.
- The Board of Commissioners has working rules that are committed by all members. As a Public Bank which has listed its shares in the stock exchange, the Bank has Independent Commissioners at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners' Meeting should be regularly conducted by at least 4 (four) times in a year. The Board of Commissioners' Meeting is mandatorily attended by the entire board members by at least 2 (two) times in a year.
- To support an effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to form at least 3 (three) Committees that have substantial function in the framework of Good Corporate Governance, which are:
 1. Audit Committee
 2. Risk Monitoring Committee
 3. Remuneration and Nomination Committee
- A member of the Board of Commissioners can only occupy the position as the member of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Executive Management in 1 (one) other non financial institution/company.
- The remuneration amount of the Board of Commissioners' member is stated based on recommendation from the Remuneration Committee and decided in the AGM.

3. The Board of Directors

The Board of Directors fully responsible for the management function in the organization and represent the Bank in any occasion. The Board of Directors report their activities in managing the Bank to the shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders (AGM). The operational activities of the Bank are the responsibility of the Board of Commissioners according to Bank's Articles of Association. The scope of BOD's duties and responsibilities are as follows:

- The Board of Directors is chaired by a President Director who responsible to ensure the effectiveness of management function in the organization. The President Director also responsible to build a good teamwork with other Directors to perform the duties transparently according to each function, and implement the principles of Good Corporate Governance in every activity of the Bank.
- The Board of Directors responsible to implement the regulations stated in the Bank's articles of association, vision, mission, strategies,

visi, misi, strategi, sasaran usaha serta rencana jangka panjang dan jangka pendek Bank; dan menjalankan prinsip perbankan yang sehat, termasuk manajemen risiko dan sistem pengendalian intern (internal control system).

- Direksi memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mengikat dan wajib ditaati oleh semua anggotanya, yang mengatur mekanisme pengambilan keputusan dan hak anggota bila mempunyai pendapat yang berbeda, termasuk haknya untuk menyampaikan pendapat kepada Dewan Komisaris dan Otoritas Pengawas Bank.
- Sebagai Bank yang sahamnya tercatat di bursa, maka Direksi Bank dengan persetujuan Dewan Komisaris telah menetapkan seorang anggota Direksi sebagai Direktur Kepatuhan (Compliance Director) sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Pengawas Bank.
- Rapat Direksi dapat diadakan setiap saat bilamana dipandang perlu atas permintaan Direktur Utama atau salah seorang atau lebih anggota Direksi. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, dalam hal Direktur Utama berhalangan atau tidak hadir, Rapat dipimpin oleh salah seorang Direktur lainnya yang dipilih oleh anggota Direksi lainnya.
- Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila lebih dari setengah bagian dari jumlah anggota Direksi yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam Rapat.
- Prosedur penetapan dan pencalonan anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, calon Direktur yang telah memenuhi syarat kompetensi dan integritas, serta lulus fit and proper test dari Bank Indonesia akan diusulkan didalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk diangkat.
- Selain itu Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif pada Bank, Perusahaan atau Lembaga lainnya.
- Besaran remunerasi anggota Direksi ditentukan berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi dan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

business targets, as well as to conduct a prudent banking practices that cover the risk management practices and internal control system.

- The Board of Directors has working rules that are committed by all members, which regulate the voting mechanism and the rights of the members in case of different opinions, including the rights to express their opinions to the Board of Commissioners and the Authority.
- As a publicly listed bank, the Board of Directors with a permission from the Board of Commissioners has appointed one of the members as a Compliance Director in accordance with the regulation stated by the Authority.
- The Board of Directors' Meeting can be conducted at any time if necessary based on the request from the President Director or one or more members of the BOD. The meeting is chaired by the President Director, in occasion that the President Director is unable to attend the meeting, then it will be chaired by one of the Directors chosen by the other members of the BOD.
- The Board of Directors's Meeting is legitimate and entitle the right to take a legitimate decision, if more than a half of the members of the BOD are attending or being represented in the meeting.
- The nomination procedure of a Director is based on the recommendation from the Nomination Committee and approved by the Board of Commissioners and the shareholders. The potential candidates, who has fulfilled the requirements of competency and integrity, and passed the fit and proper test from the Central Bank of Indonesia will be proposed in the Annual General Meeting of Shareholders (AGM).
- The member of the BOD is prohibited to occupy the position as Commissioner, Director and Executive Management in other bank, company or institution.
- The remuneration amount of the Board of Directors' member is stated based on recommendation from the Remuneration Committee and decided in the AGM.

Pendalaman pengetahuan adalah bagian dari program peningkatan kompetensi bagi tiap anggota Direksi, dimana Direksi juga dapat meminta saran Sekretaris Perusahaan mengenai pelatihan dan seminar yang diperlukan termasuk biayanya. Rencana tahunan untuk peningkatan kompetensi ini dimasukkan dalam rapat Direksi dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Setelah mengikuti seminar atau pelatihan harus menyajikan suatu presentasi untuk berbagi informasi kepada anggota Direksi lainnya atau pejabat eksekutif dibawah tanggung jawabnya.

Improvement of knowledge is part of the competency development program for each member of the BOD, in which the BOD can request an advice from the Corporate Secretary in relation to the necessary trainings and seminar including the costs. The annual plan of competency development program is included in the BOD meeting to obtain approval from the Board of Commissioners. After attending seminar or training, the Director should create a presentation for knowledge sharing to the other member of BOD or to the management executives under their supervision.

4. Komite-Komite Yang Dibentuk Untuk Membantu Dewan Komisaris

4.1. Komite Audit

Komite Audit anggotanya terdiri dari Komisaris Independen serta pihak luar yang independen dan memiliki keahlian, pengalaman dan kualitas lain yang diperlukan. Saat ini anggota Komite Audit adalah :

Ketua : Poerwanto Kamsjadi

Merangkap sebagai Komisaris Independen

Anggota :

1. Yusuf Subianto

Riwayat hidup singkat

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Indonesia tahun 1978, telah mengikuti berbagai pelatihan profesi di tingkat lokal dan internasional, yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia, Bappindo, Allpia, PDCP Manila Philipina. Karir Perbankan dimulai tahun 1980 di Bank Pembangunan Indonesia sampai dengan tahun 1999, kemudian di Bank Mandiri sampai dengan tahun 2000. Sejak tahun 2002 menjadi anggota Komite Audit CenturyBank.

4. The Committees Under The Board of Commissioners:

4.1. Audit Committee

The Audit Committee consists of an Independent Commissioner, and other independent external parties who have expertise, experience and other required qualifications. The members of Audit Committee are:

Chairman : Poerwanto Kamsjadi

Also as an Independent Commissioner

Members :

1. Yusuf Subianto

Curriculum Vitae

He earned a Bachelor Degree in Economics (Accounting) from Universitas Indonesia in 1978 and joined several professional trainings, both local and international level, provided by the Central Bank of Indonesia, Bapindo Allpia and PDCP Manila, Philippines. He started his banking career at Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) during 1980-1999, and then joined Bank Mandiri until 2000. He became a member of Audit Committee at CenturyBank since 2002.

2. A.P.A. Timo Pangerang

Riwayat hidup singkat

Memulai karir perbankan sejak 1989 di Bank NISP dan Bank Hastin serta telah mengikuti berbagai pelatihan antara lain Assets and Liability Management, LC, Commercial Paper. Sarjana Pertanian yang masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Manajemen Keuangan Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin ini bergabung di Bank CIC Internasional sejak Agustus 2000 sebagai Kepala Kantor Cabang Makassar dan sejak tanggal 2 Januari 2007 diangkat sebagai anggota Komite Audit CenturyBank.

Komite Audit dibentuk dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan merupakan komponen penting dalam terlaksananya prinsip check and balances. Fungsi Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu :

- Melakukan penelaahan dan penelitian yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan fungsi Direksi dalam menyelenggarakan pengelolaan Bank
- Meningkatkan kualitas laporan keuangan, menciptakan iklim disiplin dan pengendalian yang dapat mengurangi kemungkinan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Bank
- Meningkatkan fungsi internal audit maupun eksternal audit; dan
- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan, rapat/pertemuan dengan Satuan Kerja Audit Intern sekurang-kurangnya dilakukan 1(satu) kali dalam 1(satu) bulan dan rapat/pertemuan dengan Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan kebutuhan. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau apabila ketua berhalangan rapat dipimpin oleh anggota Komite Audit senior

4.2 Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko anggotanya terdiri dari Komisaris Independen serta pihak luar yang independen dan memiliki keahlian, pengalaman dan kualitas lain yang diperlukan. Saat ini anggota Komite Pemantau Risiko adalah :

Ketua : Rusli Prakarsa

Merangkap sebagai Komisaris Independen

Anggota :

1. Metehsa Sembiring

Riwayat hidup singkat

Mengawali karir perbankan pada 1963 di Bank Dagang Nasional Indonesia (BDNI) dan Bangkok Bank. Selain itu juga mengikuti berbagai training dan seminar lokal dan internasional di bidang perdagangan Internasional Devisa dan Manajemen. Bergabung dengan Bank CIC pada Juni 2000 sebagai komisaris, ditunjuk sebagai Direktur pada tahun 2001-2003. Sejak Oktober 2006 menjadi anggota Komite Pemantau Risiko CenturyBank.

2. Yusuf Subianto

Merangkap sebagai anggota Komite Audit.

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko antara lain melakukan evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya, melakukan evaluasi dan pemantauan atas tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan

2. A.P.A. Timo Pangerang

Curriculum Vitae

She started her banking career in 1989 at Bank NISP and Bank Hastin, and also joined several trainings on certain banking aspects, such as Assets and Liability Management, LC, Commercial Paper. She earned a Bachelor Degree in Agricultural and currently is a student of Magister Management Program in Finance at Universitas Hasanuddin. She joined Bank CIC Internasional in August 2000, as the Branch Manager in Makassar, and since January 2, 2007 she was appointed as a member of Audit Committee at CenturyBank.

The Audit Committee was formed to support the effective implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities, and became an substantial component in the implementation of check and balance principles. The Audit Committee's function is to assist the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities, which covers:

- Conducting necessary evaluation toward the implementation of the BOD's function in managing the Bank.
- Improving the quality of financial reports, creating a strict controlling environment in order to reduce the possibilities of digressions in the Bank management.
- Improving the function of internal audit and external audit; and
- Identifying substantial subjects that need special attention form the Board of Commissioners.

The Audit Committee's meeting is conducted according to the necessity, the meeting with the Internal Audit Working Unit (SKAI) is conducted by at least once in a month, and the meeting with the Board Commissioners is also conducted according to the necessity. The Audit Committee's meeting is chaired by the Audit Committee Chairman or the senior member of the Audit Committee, if the Chairman is unable to attend the meeting.

4.2 Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee consists of an Independent Commissioner, and other independent external parties who have expertise, experience and other required qualifications. The members of Audit Committee are:

Chairman : Rusli Prakarsa

Also as an Independent Commissioner

Members :

1. Metehsa Sembiring

Curriculum Vitae

He started his banking career in 1963 at Bank Dagang Nasional Indonesia (BDNI) and Bangkok Bank. He also joined several trainings and seminars, both local and international, in International Trading and Management. He joined Bank CIC on June 2000 as a Commissioner, and subsequently appointed as a Director during 2001-2003. Since October 2006, he was appointed as a member of Risk Monitoring Committee at CenturyBank.

2. Yusuf Subianto

Also as a member of Audit Committee

The main duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee is to evaluate the accordance of risk management policy and its implementation, conduct an evaluation and monitoring on the responsibilities of the Risk Management

Kerja Manajemen Risiko serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang kebijakan yang perlu diambil.

Komite Pemantau Risiko mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1(satu) kali dalam 3(tiga) bulan dan hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh 51% dari jumlah anggota.

4.3 Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi anggotanya terdiri dari Komisaris Independen serta Komisaris dan Pejabat Eksekutif yang membawahi sumber daya manusia. Saat ini anggota Komite Remunerasi dan Nominasi adalah :

Ketua : Rusli Prakarsa

Merangkap sebagai Komisaris Independen

Anggota :

1. Hesham Alwarraq

Merangkap sebagai Wakil Komisaris Utama

2. Rita Montagna

Merangkap sebagai Kepala Divisi SDM

Tugas Komite terkait dengan kebijakan Remunerasi adalah melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan ke Rapat Umum Pemegang Saham, serta rekomendasi mengenai kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi. Komite Remunerasi juga harus memastikan kebijakan remunerasi sesuai dengan kinerja keuangan, sesuai dengan prestasi kerja individual, sesuai dengan kewajaran dan sesuai dengan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.

Tugas Komite terkait dengan kebijakan Nominasi adalah menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistim dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan ke Rapat Umum Pemegang Saham, serta memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan ke Rapat Umum Pemegang Saham.

Rapat Komite diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Bank dan sah jika dihadiri paling kurang 51% dari jumlah anggota termasuk Komisaris Independen.

5. Sekretaris Perusahaan

Saat ini dijabat oleh :

Deddy Triyana

Merangkap sebagai Kepala Divisi Corporate Affairs

Kelancaran komunikasi antara Bank dengan stakeholders merupakan faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan GCG. Fungsi komunikasi adalah merupakan salah satu fungsi penting dari Sekretaris Perusahaan yang penerapannya perlu disesuaikan dengan kebutuhan Bank. Sebagai Bank yang sahamnya telah tercatat di bursa, saat ini Bank telah memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai penghubung antara bank dan stakeholders. Beberapa hal yang telah diatur sehubungan dengan fungsi Sekretaris Perusahaan adalah:

- Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi dan laporan pelaksanaan tugasnya disampaikan pula kepada Dewan Komisaris.

Committee and the Risk Management Working Unit, and to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the necessary policies to be implemented.

The Risk Monitoring Committee conducts a meeting by at least once during three months, and can only be held if attended by 51% of its member.

4.3 Remuneration and Nomination Committee

The Nomination and Remuneration Committee consists of an Independent Commissioner, a Commissioner and an Executive Management in HR field. The members of Remuneration and Nomination Committee are:

Chairman : Rusli Prakarsa

Also as an Independent Commissioner

Members :

1. Hesham Alwarraq

Also as a Deputy President Commissioner

2. Rita Montagna

Also as Human Resources Division Head

The responsibility of the Committee in relation with remuneration policy is to evaluate the policy and provide recommendations to the Board of Commissioners relating to the remuneration policy of the BOC and BOD to be proposed in the AGM, and provide recommendations on the remuneration policies of the Executive Management and all employees to be proposed to the BOD. The Committee should ensure that remuneration policy is in line with the Bank's financial performance, performance of each individual, practical and also in accordance with the Bank's long term objective and strategy.

The responsibility of the Committee in relation with nomination policy is to develop and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the system and procedure on the election and/or replacement of the BOC and BOD to be proposed to the AGM, and provide recommendations on the candidates of the BOC and/or BOD members to the Board of Commissioners to be proposed in the AGM.

The Committee's meeting is conducted based on necessity of the Bank, and will be legitimate if attended by at least 51% of the members including the Independent Commissioners.

5. Corporate Secretary

The Corporate Secretary of the Bank is :

Deddy Triyana

Also as the Corporate Affairs Division Head

Good communication between the Bank and its stakeholders is an essential factor in the implementation of GCG. This function is run by a Corporate Secretary according to necessity of the Bank. As a publicly listed company, the Bank has appointed a Corporate Secretary as a spoke person of the Bank to the stakeholders. There are some regulations regarding the function of Corporate Secretary as follows:

- The Corporate Secretary reports to the Board of Directors, and the report is also submitted to the Board of Commissioners.
- The Corporate Secretary should provide necessary information

- Memberikan pelayanan kepada stakeholders atas setiap informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan kondisi Bank dan untuk itu harus memiliki akses terhadap informasi yang diperlukan.
- Memastikan penyebaran informasi yang memadai serta menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan Bank termasuk lembaga pemerintah, investor dan asosiasi lain yang terkait dengan Bank.
- Membantu Direksi terkait dengan tanggung jawabnya untuk melaksanakan GCG.

6. Sistem Pengendalian Internal dan Audit

Bank telah membentuk Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang bertanggung jawab atas pelaksanaan audit internal. Sebagai auditor internal Bank, SKAI harus melaksanakan tugasnya secara independen dan mampu memberikan saran perbaikan kepada unit yang diaudit. Pengaturan fungsi SKAI dalam organisasi Bank telah meliputi hal-hal sebagai berikut:

- SKAI melakukan penilaian terhadap kecukupan dan efektifitas sistem pengendalian internal Bank, melakukan review terhadap cara pengamanan aset Bank, menilai efisiensi penggunaan sumber daya serta menilai efektifitas kegiatan operasi dan program yang dijalankan.
- SKAI secara berkala menilai pelaksanaan GCG yang dilaksanakan oleh Bank.
- SKAI melaporkan hasil audit dan pekerjaan lainnya kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris dan atau Komite Audit.
- Secara berkala dilakukan penilaian (assessment) oleh pihak ahli yang independen tentang kompetensi dan sistem audit internal yang hasilnya harus ditindaklanjuti oleh Bank.

Sebagai Bank Publik, Bank juga harus menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang telah memperoleh izin dari Departemen Keuangan dan terdaftar di Otoritas Pengawas Bank sebagai auditor eksternal untuk melakukan audit umum atas laporan keuangannya. Pengaturan hubungan dengan auditor eksternal meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Audit umum oleh KAP dilakukan untuk memberikan pernyataan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan Bank sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- Penunjukan KAP dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Bank dengan proses yang transparan atas rekomendasi dari Komite Audit atau Dewan Komisaris.
- Disamping melakukan audit umum, Bank juga merencanakan untuk menunjuk KAP atau pihak lain yang independen untuk melakukan penilaian mengenai penerapan GCG dalam organisasi Bank.

Best Practice GCG

Disamping mentaati ketentuan-ketentuan formal dalam perundang-undangan dan ketentuan dari otoritas pengawas, Bank secara bertahap akan terus menyempurnakan praktek-praktek perbankan yang sehat (best practices) untuk mendukung pelaksanaan GCG. Beberapa langkah yang direncanakan untuk meningkatkan pelaksanaan GCG dalam organisasi Bank adalah

- Menyempurnakan code of conduct sebagai pedoman perilaku yang wajar, patut dan dapat dipercaya dari seluruh jajaran Bank.
- Menetapkan corporate value atau nilai-nilai moral yang harus dipedomani oleh seluruh aparat Bank.
- Membentuk corporate culture sejalan dengan visi, misi dan corporate values dari bank yang bersangkutan.

requested by the stakeholders regarding the Bank's performance. In line with this, the Corporate Secretary should have access to those information.

- The Corporate Secretary should ensure a proper distribution of information and maintain a close relationship with other parties related to the Bank, including government institutions, investors and other associations.
- The Corporate Secretary assists the Board of Directors to implement GCG in the organization.

6. Internal Control System and Audit

The Bank has established an Internal Audit Working Unit (SKAI) that responsible for the implementation of internal audit function. In running its function, the SKAI should be independent and competent to provide corrective inputs to each working unit. Regulations relating to the function of SKAI in the organization has covered certain aspects as follows:

- SKAI conducts an assessment on the sufficiency and effectiveness of the Bank's internal control system, assets management procedures, human resources and operation activities.
- SKAI will periodically assess the implementation of GCG in the organization.
- SKAI will report the audit results and other assessments to the President Director, and forward the results to the Board of Commissioners and Audit Committee.
- The sufficiency and effectiveness of the Bank's internal audit system will be periodically assessed by an independent professional. The assessments results should be followed up by the management.

As a publicly listed bank, the Bank should appoint an External Auditor who has a license from the State Financial Department and registered in the authorities' list of auditors. There are some regulations regarding the appointment of external auditor as follows:

- General audit was conducted by an external auditor to provide auditor's opinion on the reliability of the Bank's financial statement according to existing accounting principles.
- The appointment of external auditor is conducted in the Shareholders General Meeting through a transparent process based on recommendation from Audit Committee and the Board of Commissioners.
- Beside conducting a general audit, the Bank also plans to appoint an external auditor or other independent party to assess the implementation of GCG in the organization.

Best Practice of GCG

Beside complying with the formal regulations stated by the authorities, the Bank will gradually develop best banking practices to support the implementation of GCG. Some action plans to improve the implementation of GCG in the organization are as follows:

- Develop GCG code of conduct as a guidebook for a proper and reliable behaviour in the organization.
- State corporate values as guidances for all components in the organization.
- Establish a corporate culture, which is in line with the Bank's vision, mission and corporate values.



Pengelolaan Resiko

Kinerja organisasi Bank untuk mendukung kultur manajemen risiko pada saat ini sudah cukup memadai dan terus melakukan beberapa penyempurnaan, terutama untuk persiapan pelaksanaan Basel II mulai tahun 2008 sesuai arahan Bank Indonesia. Ditinjau dari kompleksitas usahanya, Bank telah menerapkan kebijakan manajemen risiko pada aspek-aspek utama seperti risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko hukum. Bank juga telah mencoba untuk menerapkan aspek kebijakan manajemen risiko lainnya seperti risiko reputasi, risiko strategik maupun risiko kepatuhan.

Sejak dikeluarkannya Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang Pelaksanaan dan Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, secara bertahap Bank telah melakukan langkah-langkah persiapan, pengembangan dan penyempurnaan yang diperlukan dengan mengacu kepada Pedoman Standar Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Bank telah memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko yang berada dibawah koordinasi Direktorat Kepatuhan untuk mengkoordinasikan tahapan-tahapan pelaksanaan Manajemen Risiko dalam organisasi Bank.

Risiko Kredit

Saat ini Bank telah melakukan pengelolaan risiko kredit sesuai dengan tingkat kompleksitas usahanya, dimana beberapa aspek penting pengelolaan risiko kredit telah dilakukan seperti adanya pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi melalui forum Komite Kredit serta pembentukan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) sektor kredit untuk mengevaluasi kebijakan dan prosedur penyaluran kredit, penetapan limit, dan juga melakukan proses identifikasi, pemantauan dan pengendalian risiko kredit.

Risiko Operasional

Pengelolaan risiko operasional telah dilakukan oleh Bank melalui proses identifikasi dan analisis terhadap seluruh aspek risiko yang terkandung dalam seluruh produk dan aktivitas/kegiatan operasional yang meliputi: proses (kebijakan, pedoman, sistem dan prosedur), sumber daya manusia, sistem dan teknologi informasi serta faktor-faktor eksternal. Secara bertahap Bank telah melakukan penyempurnaan pengelolaan atas aspek-aspek tersebut sesuai standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, termasuk didalamnya penggunaan Sistem TI yang memadai untuk pengelolaan risiko operasional.

Risiko Suku Bunga

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan melalui pengawasan perkembangan market pricing sekaligus memperkokoh kebijakan pricing aktiva maupun pasiva oleh Komite Assets Liability Committee (ALCO) dalam forum rapat yang membahas beberapa perhitungan penting seperti cost of money, base lending rate dan perhitungan lainnya. Dengan demikian, setiap permasalahan yang terjadi di dalam Bank khususnya yang berkaitan dengan risiko suku bunga dapat diantisipasi sedini mungkin.

Risk Management

At the moment, the implementation of risk management practices in the organization is sufficient to build risk management culture and will be continuously developed, particularly in the preparation for Basel II implementation that will be started in 2008 according to the guidelines from Bank Indonesia. At the point view of its business scale, the Bank has implemented risk management practices in major risk areas, such as credit risk, operation risk, market risk, liquidity risk and legal risk. The Bank has also initiated to implement risk management practices in other risk areas, such as reputation risk, strategic risk and compliance risk.

Since Bank Indonesia released its Regulation Number 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003, and Circulate Letter Number 5/21/DPNP dated September 29, 2003, regarding the Implementation of Risk Management for General Banks, the management has gradually conducted some preparations and developments needed in accordance with Standard Guidebook for Risk Management Implementation stated by Bank Indonesia. Recently, the Bank has a Risk Management Working Unit under Compliance Directorate with a function to coordinate implementation phases of risk management practices in the organization.

Credit Risk

The Bank has managed the credit risk sufficiently according to its business scale. Credit risk is involved an active supervision from the Board of Commissioners and Board of Directors through Credit Committee Forum. The Bank also has a Credit Risk Management Working Unit to evaluate the policies and procedures of loan disbursements, loan limit and conduct identification process, supervision and control in credit risk area.

Operation Risk

Operation risk is managed through identification and analytical proses on the entire risk aspects restrained in all products and operation activities, which cover: the process (policies, guidelines, system and procedures), human resources, information and technology system and external factors. The Bank has gradually developed the management of these aspects in accordance to the standard stated by Bank Indonesia, including the utilization of appropriate information and technology system to manage operation risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is managed through market pricing monitoring and strategies that are evaluated in ALCO meeting, which include the discussions on some important pricing aspects such as cost of money, base lending rate and other aspects. The results from ALCO meeting will enable the management to take necessary actions for anticipating the interest rate risk in the early stage.

Risiko Nilai Tukar

Pengelolaan risiko nilai tukar juga dilakukan oleh Komite ALCO melalui forum rapat bulanan yang menyajikan data perkembangan kurs untuk dapat dievaluasi oleh komite. Melalui forum ini setiap indikasi kenaikan/penurunan kurs yang signifikan akan dapat diantisipasi dengan merumuskan kebijakan yang tepat.

Risiko Pasar

Pengelolaan risiko pasar sebagaimana halnya pengelolaan risiko suku bunga dan risiko nilai tukar juga dilakukan melalui Komite ALCO. Pada forum Rapat ALCO akan dianalisa pergerakan harga dari portfolio investasi Bank, sehingga dapat segera diambil tindakan sedini mungkin jika terdapat indikasi merugikan. Selain itu juga akan dilakukan analisa yang mendalam sebelum dilakukan keputusan investasi.

Risiko Likuiditas

Dalam melakukan pengelolaan likuiditas, beberapa langkah pengendalian yang dilakukan manajemen adalah:

- Senantiasa menempatkan kelebihan dana pada aset yang likuid (secondary reserve) untuk memenuhi kebutuhan operasional harian, seperti tersedianya penanaman pada SBI (Sertifikat Bank Indonesia) maupun interbank call money harian.
- Senantiasa memonitor maturity gap dan melakukan proyeksi cash flow, untuk mengantisipasi risiko likuiditas sedini mungkin.
- Melakukan investasi secara prudent, sehingga tingkat kredit bermasalah yang tentunya tidak likuid dapat ditekan seminimal mungkin.
- Melakukan restrukturisasi terhadap kredit bermasalah sehingga dana (cash inflow) yang mengalir masuk dapat lebih ditingkatkan.

Selain melalui evaluasi forum rapat ALCO, pengendalian risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko pasar dan risiko likuiditas juga dilakukan atas dasar hasil evaluasi profil risiko, baik per jenis risiko dan per aktivitas fungsional yang dilaporkan oleh SKMR kepada manajemen.

Risiko Hukum

Saat ini Bank telah melakukan pengelolaan risiko hukum sesuai dengan tingkat kompleksitas usahanya, dimana beberapa aspek penting pengelolaan risiko hukum telah dilakukan seperti adanya pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kebijakan dan prosedur, proses identifikasi, pemantauan serta pengendalian risiko hukum. Hingga saat ini Bank belum pernah mengalami tuntutan hukum yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis

Risiko Reputasi

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui Divisi Corporate Affairs dan Divisi Customer Care. Divisi Corporate Affairs melakukan pengelolaan risiko reputasi melalui unit kerja Media Relation yang berfungsi untuk memantau pemberitaan Bank secara khusus, maupun sektor perbankan secara umum dari beberapa media yang kemudian akan dikemas dalam bentuk Media Monitoring Report. Dari hasil laporan tersebut, pengelolaan reputasi Bank akan dapat dilakukan secara efisien diantaranya dengan melakukan klarifikasi pemberitaan kepada media ataupun pihak-pihak lainnya terkait dengan pemberitaan Bank. Sedangkan Divisi Customer Care melakukan pengelolaan risiko reputasi melalui serangkaian program peningkatan kualitas layanan serta pelayanan pengaduan nasabah yang dilakukan secara berkesinambungan.

Exchange Rate Risk

The exchange rate risk is also evaluated in the ALCO meeting, which includes the evaluation on the progress of currencies exchange rate. Through this forum, any indication of significant currency appreciation/depreciation will be identified earlier in order to formulate a proper strategy.

Market Risk

Similar with the interest rate and exchange rate risks, the control on market risk is also conducted through the ALCO meeting. In this forum, pricing movements on the Bank's investment portfolios will be evaluated in order to take immediate corrective actions if necessary. The management also conducts a comprehensive analysis before executing an investment decision.

Liquidity Risk

In managing liquidity risks, there are some strategic actions taken by the management as follows:

- Always places the excess funds to current assets (secondary reserve) in order to fulfill daily operation needs, such placements in Certificate of Bank Indonesia (SBI) and interbank call money.
- Regularly monitor the maturity gap and cash flow projection, to anticipate liquidity risk at the early stage.
- Conduct a prudent investment in order to reduce the non-performing assets to the minimum level.
- Restructure the non-performing loans in order to generate more cash inflows.

Beside the evaluation in the ALCO meeting, control on interest rate risk, exchange rate risk, market risk and liquidity risk is also conducted based on the evaluation of risk profile, either based on risk types or functional activities, which is reported by the Risk Management Working Unit to the management.

Legal Risk

The Bank has managed legal risk according to its business scale, in which certain important legal aspects have been properly managed through an active supervision from the Board of Commissioners and Board of Directors, and supported by proper policies and procedures, identification process, monitoring and controlling. At the moment, the Bank has never experienced a prosecution due to the weakness in legal aspects.

Reputation Risk

Reputation risk is managed through the Corporate Affairs Division and Customer Care Division. Corporate Affairs Division managed the reputation risk through Media Relation Working Unit, which responsible to regularly monitor press coverage on the Bank and banking industry in general, which then will be summarized in the Media Monitoring Report. From this continuous monitoring, corrective actions can be taken immediately to clarify unclear/negative coverage of the Bank to related media and other related parties. The Customer Care Division is managed the reputation risk through comprehensive training programs to improve service quality and a particular service for handling complaints from the customers.

Risiko Strategik

Pengelolaan risiko strategik dilakukan secara berkesinambungan dalam rapat rutin Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam rapat yang diadakan rutin setiap bulan tersebut, Direksi akan mempresentasikan realisasi kinerja Bank setiap bulannya yang dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Apabila terdapat deviasi yang cukup signifikan dari target, maka dalam forum rapat akan dibahas penyebab dari deviasi dan juga langkah-langkah penyelesaian yang akan diambil.

Risiko Kepatuhan

Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan oleh unit kerja kepatuhan dibawah koordinasi Direktur Kepatuhan. Unit kerja ini berkoordinasi dengan unit-unit kerja lainnya dalam melakukan sosialisasi akan ketentuan-ketentuan dari pihak otoritas pengawas yang terkait dengan aktivitas usaha Bank. Unit kerja kepatuhan juga berkoordinasi dengan SKMR dalam mengukur tingkat risiko komposit dari risiko kepatuhan, termasuk didalamnya menginventarisir jumlah pelanggaran serta sanksi yang pernah diterima oleh Bank. Hasil penilaian tersebut akan menjadi acuan unit-unit kerja terkait untuk menghindari terjadinya pelanggaran-pelanggaran di kemudian hari.

Prospek Usaha

Sejalan dengan visi manajemen yang mencanangkan tahun 2007 sebagai tahap tinggal landas, pengembangan usaha Bank pada tahun-tahun mendatang dijabarkan dalam langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Meningkatkan penyaluran kredit pada sektor consumer dan retail melalui kerjasama dengan beberapa institusi yang memiliki customer base dan jaringan distribusi yang luas.
- Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap eksistensi Bank melalui inovasi produk-produk dan jasa perbankan yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah.
- Memperluas basis nasabah dalam bidang dana maupun kredit dengan menambah jumlah jaringan kantor di beberapa daerah potensial yang belum terdapat kantor CenturyBank.
- Meningkatkan kualitas aktiva produktif dan memperbaiki komposisi pendanaan, dengan meningkatkan porsi tabungan dan giro sebagai sumber pembiayaan dana murah.
- Memberikan pelayanan prima berbasis teknologi, diantaranya dengan pengadaan jaringan ATM di seluruh jaringan kantor dan lokasi-lokasi sentra bisnis.
- Mengembangkan infrastruktur usaha yang telah dirintis pada tahun sebelumnya, antara lain layanan Century Elite Priority Banking serta layanan perbankan lainnya.
- Mengembangkan organisasi Bank sesuai dengan pengembangan usaha, disertai peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pembelajaran yang berkesinambungan, sehingga mampu meningkatkan kinerja Bank.
- Melanjutkan rencana pembukaan Unit Usaha Syariah dan Kantor Cabang Syariah.

Strategic Risk

Strategic risk is continuously monitored in the monthly coordination meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors. In the meeting, the Board of Directors will present the actual realization of the Bank's performance in comparison with the targets stated. If there are significant deviations from the targets, then the meeting will identify the problems in order to determine the corrective actions.

Compliance Risk

Compliance risk is managed through the Compliance Working Unit under supervision of the Compliance Director. This working unit will coordinate with other working units to socialize the regulations from the authorities related to the Bank's business activities. Compliance Working Unit also coordinates with the Risk Management Working Unit to measure the composite risk of compliance aspects, including to record number of violations and sanctions applied to the Bank. The reports will be distributed to relating working units in order to avoid recurrence of the same violations.

Business Prospects

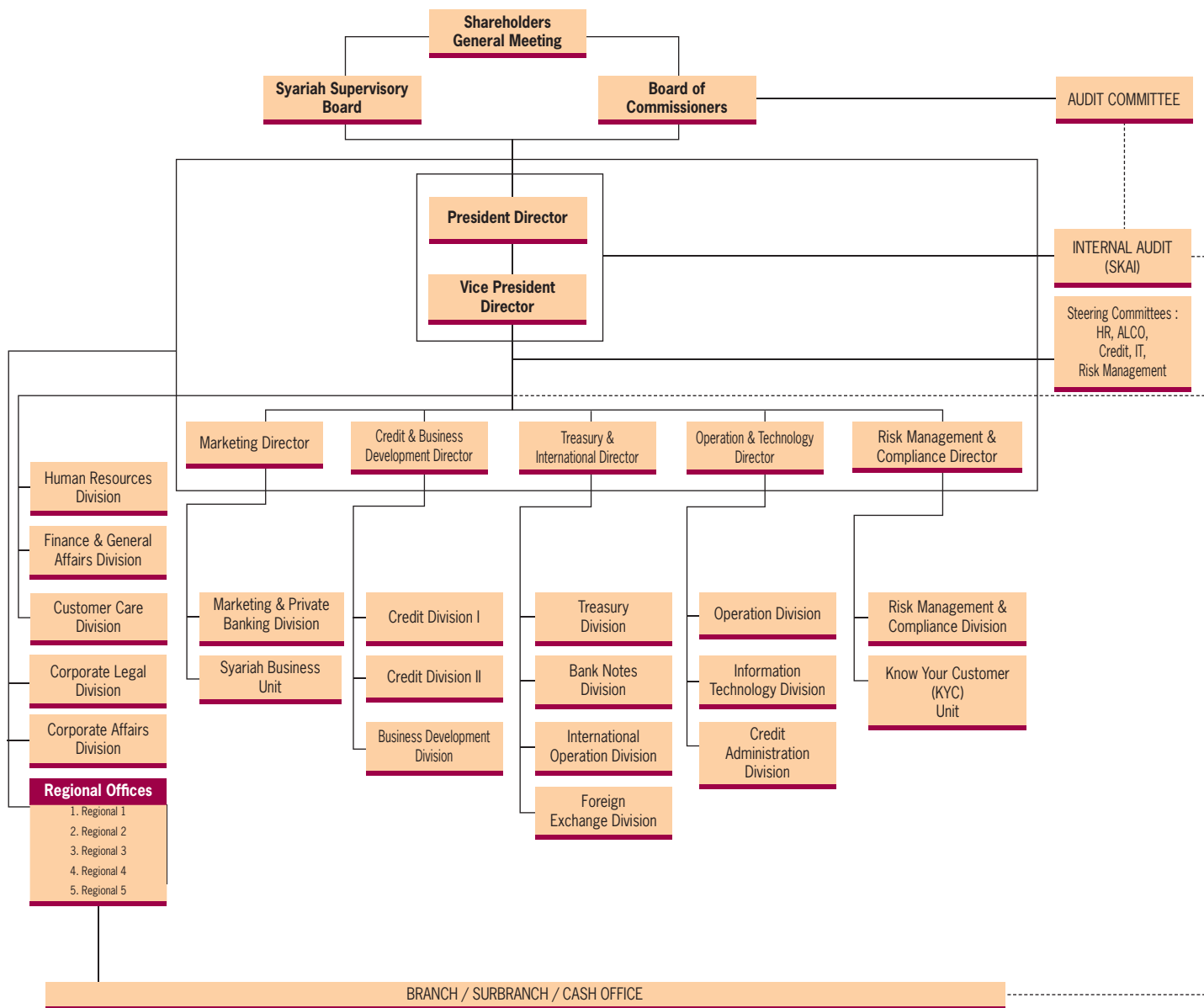
In line with the vision of management to state the year 2007 as a 'take-off stage', business expansion of the Bank in the coming years are translated into the following strategic actions:

- Increase loan disbursements to the corporate and retail sectors through partnerships with some institutions with vast customer base and distribution network.
- Increase public awareness to the Bank's existence through product and service innovations that meet the needs of customers.
- Expand customer base in both funding and lending by expanding branch office network in certain potential locations with none existence of CenturyBank office network.
- Improve the quality of productive assets and composition of deposit base by improving the share of low cost funds (savings and current accounts).
- Provide an excellent technology based banking services through the procurement of ATMs in the entire branch network and business centers.
- Expand the business infrastructure prepared in the previous year, such Century Elite Priority Banking and other banking services.
- Create a suitable organization structure to support the business expansion of the Bank, in line with the efforts to improve the quality of human resources through a continuous learning process in all organization levels, which in turn will improve overall performance of the Bank.
- Carry on the plan to establish Shariah Working Unit and Shariah Branch Office.



Informasi Umum dan Profil Bank General Information and Bank Profile

Struktur Organisasi Organization Structure



Dewan Komisaris / The Board of Commissioners

Meraih gelar Sarjana di bidang Sosial-Politik dan Sarjana Hukum dari Universitas Tanjung Pura kemudian memperoleh Master of Arts dari Senior University Internasional untuk bidang Economic History and Management. Mengawali karir militer di Pomdam VII Diponegoro (1975-1979), kemudian di Pomdam XII Tanjung Pura (1984-1993), di Pomdam V Brawijaya (1993-1994) terakhir sebagai Komandan, di Pomdam VIII Trikora (1995) sebagai Komandan, di Pomdam VI Tanjung Pura (1996) sebagai Komandan, di Puspom (1998) sebagai Sekretaris, kemudian menjadi Staf Perwira Ahli Kasad Bidang Hukum (2000), Anggota Tim Perunding di Delegasi Pemerintah RI untuk GAM. Tahun 2001 menjadi Widyaiswara (Dosen) Madya di Lemhanas RI dan pada 2002 menjadi Komandan Puspom dengan pangkat Mayor Jendral TNI. Sejak Desember 2004 menjadi Komisaris Utama CenturyBank hingga saat ini.



Sulaiman AB

Komisaris Utama
President Commissioner

He holds a Bachelor Degree in Social-Politic and Law from Universitas Tanjung Pura and then had a Master of Arts Degree from Senior University International majoring in Economic History and Management. He started his military career at Pomdam VII Diponegoro (1975-1979), Pomdam XII Tanjung Pura (1984-1993), Pomdam V Brawijaya (1993-1994). He then became Commander at Pomdam V Brawijaya (1994), Pomdam VIII Trikora (1995), Pomdam VI Tanjung Pura (1996), Secretary of Central Military Police/Puspom (1998), Professional Staff in Legal Aspect of the Head of Indonesian Armed Forces / Kasad (2000). He was also appointed as the Member of Indonesian Government Delegation in the discussion with GAM. In 2001, he became a Widyaiswara Madya (Lecturer) at Lemhanas RI and then became the Commander of Central Military Police/Puspom in 2002 with the last military title as Major General. He joined CenturyBank in December 2004 as a President Commissioner until present.

Meraih gelar Sarjana di bidang Keuangan dan Perbankan dari Western Illinois University, USA, selain itu pernah mengikuti beberapa program sertifikasi/pendidikan yang diadakan oleh Citybank, SAMBA dan Saudi British Bank Training Center. Memulai karir perbankan di Saudi American Bank dari tahun 1983-1996, dengan posisi terakhir sebagai Senior Manager. Kemudian bergabung dengan Booz Allen & Hamilton Saudi Arabia, perusahaan konsultan untuk pemerintah AS dan Saudi Arabia, dari tahun 1996-2004 sebagai Joint Venture Partner dan Vice President. Sejak bulan Juni 2006 bergabung dengan Century bank sebagai Wakil Komisaris Utama.



Hesham Alwarraq

Wakil Komisaris Utama, Anggota Komite Remunerasi & Nominasi
Deputy President Commissioner, Member of Remuneration & Nomination Committee

He holds Bachelor Degree in Finance and Banking from Western Illinois University, USA. He also joined several certification/training program provided by City bank, SAMBA and Saudi British Bank Training Center. He started his banking career at Saudi American Bank during 1983-1996 with the latest position as Senior Manager. He then joined Booz Allen & Hamilton Saudi Arabia, a Consultant Company for the US and Saudi Government, during 1996-2004 as a Joint Venture Partner and Vice President. He joined Century Bank as Deputy President Commissioner since June 2006.

Sarjana Muda Ekonomi Perusahaan Universitas Gajah Mada, Sarjana Ekonomi Manajemen Universitas Krisnadwipayana dan Magister Sains bidang Ekonomi dan Keuangan Syariah Universitas Indonesia. Pendidikan bidang perbankan lainnya diperoleh dari Sekolah Staf dan Pimpinan Bank Institut Bankir Indonesia (SespiBank-IBI), serta beberapa pendidikan tambahan di bidang perbankan syariah antara lain dari Bank Muamalat, RAFA Consulting, Batasa Tazkia, SEBI Consulting dan Karim Business Consulting. Mengawali karir perbankan sejak 1965. Bergabung di Bank CIC sejak 1990 sebagai Direktur dan menjadi Komisaris sejak 1999. Saat ini menjabat sebagai Komisaris dan Ketua Komite Audit CenturyBank.



Poerwanto Kamsjadi

Komisaris Independen, Ketua Komite Audit
Independent Commissioner, Head of Audit Committee

He holds an Associate Degree in Economics (Corporation) from Universitas Gajah Mada, Bachelor Degree in Economics (Management) from Universitas Krisnadwipayana and Magister of Science in Shariah Economy and Financial from Universitas Indonesia. He also earned other banking educations from the School for Banking Staff and Leader of the Indonesian Bankers Institute (SespiBank-IBI), and several courses in shariah banking provided by Bank Muamalat, RAFA Consulting, Batasa Tazkia, SEBI Consulting and Karim Business Consulting. He started his banking career since 1965, and then joined Bank CIC in 1990 as a Director and in 1999 he was appointed as a Commissioner. He is now a Commissioner and Head of Audit Committee of CenturyBank.

Sarjana Ekonomi Akuntansi USU Medan, dan mengikuti berbagai pelatihan profesi, Ikatan Akuntan Indonesia, Institut PPM, Dirjen Pajak, dan Bapepam. Pernah menjadi dosen di beberapa perguruan tinggi swasta, dan karir perbankannya dimulai dari posisi staf Bank Indonesia, kemudian menjadi Eksekutif di Panin Bank, Panin Group dan Bank Internasional Indonesia (BII). Bergabung dengan Bank CIC sejak tahun 2003 sebagai Komisaris, saat ini juga menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dan Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi CenturyBank



Rusli Prakarsa

Komisaris Independen, Ketua Komite Pemantau Risiko, Ketua Komite Remunerasi & Nominasi
Independent Commissioner, Head of Risk Monitoring Committee, Head of Remuneration & Nomination Committee

He holds a Bachelor Degree in Economics (Accounting) from Universitas Sumatera Utara (USU), Medan. He also joined some professional trainings provided by the Indonesian Accountant Association, PPM Institute, General Directorate of Tax and the Capital Market Supervisory Board. He was also a lecturer at some private universities. He started his banking career as a Staff at the Central Bank of Indonesia, and subsequently became executive management at Panin Bank, Panin Group and Bank Internasional Indonesia (BII). He joined Bank CIC Internasional in 1993 as a Commissioner, He is now also The Head Of Risk Monitoring Committee and Head of Remuneration and Nomination Committee of CenturyBank.

Direksi / The Board of Directors

Meraih Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Tarumanagara, Jakarta serta mengikuti program pelatihan manajemen / perbankan nasional dan internasional diantaranya yang diselenggarakan Bank Internasional Indonesia (BII), LPPI, University of Washington, USA, AIM Philipines-BII, Credit Lyonnais Bank, Singapore serta Program Manajemen Risiko oleh BI dan ABN AMRO, Belanda. Mengawali karir perbankan di Bank Internasional Indonesia (1986 -1996) kemudian di Bank Credit Lyonnais Indonesia (1996-1999) sebagai Direktur Kredit dan Komisaris (1999), di Fuji Bank International Indonesia (1999-2001) sebagai Presiden Komisaris. Tahun 2001-2002 kembali ke Bank Internasional Indonesia (BII) sebagai Anggota Tim Pengelola. Sejak Juli 2002 bergabung dengan Bank Danpac dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama. Setelah merger di tahun 2004 menjadi CenturyBank, dipercaya sebagai Direktur Utama hingga saat ini.



Hermanus Hasan Muslim
 Direktur Utama
 President Director

He holds a Bachelor Degree in Economics (Management) from Universitas Tarumanegara, Jakarta. He also attended several banking management education programs provided by both local and international institutions, such as Bank Internasional Indonesia (BII), LPPI, University of Washington-USA, AIM Philipines-BII, Credit Lyonnais Bank Singapore and Executive Risk Management Training from Bank Indonesia and ABN AMRO Bank, Netherland. He started his banking career at Bank Internasional Indonesia (1986-1996) and occupied several executive positions. He joined Bank Credit Lyonnais Indonesia in 1996-1999 as a Director, and became a Commissioner in 1999. He then joined Fuji Bank International Indonesia (1999-2001) as a President Commissioner. He returned to BII as a Member of BII Restructuring Team during 2001-2002 and subsequently joined Bank Danpac as a President Director. Following the merger in 2004 that became CenturyBank, he was appointed as the President Director until present.

Pendidikan terakhir Sarjana Akuntansi, dan mengikuti berbagai program pendidikan perbankan di Institut Bankir Indonesia pada tahun 1992, 1995 dan 1997. Sejak 1983 memulai karir perbankan di Bank Internasional Indonesia (BII) hingga 1986. Bergabung dengan Bank CIC sejak 1992 dan mulai bulan Juni 2000 menjabat sebagai Direktur Operasional. Setelah merger di tahun 2004 menjadi CenturyBank, dipercaya sebagai Wakil Direktur Utama hingga saat ini.



Hamidy
 Wakil Direktur Utama
 Deputy President Director

He holds a Bachelor Degree in Economics (Accounting) and joined several banking education programs at the Indonesian Banking Institute in 1992, 1995 and 1997. He started his banking career at Bank Internasional Indonesia (BII) during 1983-1986. He has joined Bank CIC Internasional since 1992 and was appointed as Operation Director in June 2000. Following the merger in 2004 that became CenturyBank, he was appointed as the Deputy President Director until present.

Sebelumnya bekerja sebagai Senior Dealer di Sin Huat Bullion-Singapore, Dealing Manager di Republic National Bank of New York-Singapore dan Assistant General Manager di DBS Trading-Singapore. Bergabung dengan PT Bank CIC Internasional Tbk di Tahun 2000 sebagai Kepala Divisi Foreign Exchange. Menjabat sebagai Direktur Treasury dan International Banking CenturyBank sejak bulan Juni 2006.



Krishna Jagateesen
 Direktur
 Director

He was previously a Senior Dealer of Sin Huat Bullion-Singapore, Dealing Manager of The Republic National Bank of New York-Singapore and Assistant General Manager of DBS Trading. He joined Bank CIC International in 2000 as Foreign Exchange Division Head. He then was appointed as a treasury and International Director of CenturyBank since June 2006.

Meraih gelar Master of Information System Management dari Florida Institute of Technology, USA. Sebelum memulai karir di dunia perbankan pernah menduduki posisi strategis sebagai Finance & Accounting Manager, General Manager dan Direktur pada beberapa perusahaan. Memulai karir di bidang perbankan sejak tahun 1996 bersama PT Bank Pikko Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Pimpinan Cabang Surabaya. Setelah merger menjadi CenturyBank pada tahun 2004 ditunjuk sebagai Kepala Kantor Wilayah V. Menjabat sebagai Direktur Marketing sejak bulan Juni 2007.



Lila K. Gondokusumo
 Direktur
 Director

She holds a Master Degree in Information System Management from Florida Institute of Technology, USA. Before starting her banking career, she have occupied several strategic positions, such as Finance & Accounting Manager, General Manager and Director at some different companies. She started her banking career in 1996 at PT Bank Pikko Tbk, with the last position as the Branch Manager of Surabaya Branch. Following the merger in 2004 that became CenturyBank, she was appointed as the Head of Regional Office V. She then was appointed as a Marketing Director of CenturyBank since June 2007.

Sarjana Ekonomi Universitas Krisnadwipayana (1968), dan mengikuti berbagai pelatihan profesi di tingkat lokal maupun internasional yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia, Citibank, Universitas Indonesia, Bank BNI, Citibank - Madrid, Pemerintah Singapura, The Long Term Credit Bank - Tokyo, dan Chase Manhattan Bank - New York. Karir di bidang perbankan dimulai pada tahun 1969 hingga 1993 di Bank BNI. Pernah menjadi Direktur di Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Swadharma BNI 46 (1993 - 1995), Bank Ina (1995 - 1996), dan Koperasi Kasih Jakarta (1996 - 2003). Bergabung dengan Bank CIC sejak tahun 2003 sebagai Komisaris, dan setelah merger di tahun 2004 menjadi CenturyBank dipercaya sebagai Direktur Kepatuhan hingga saat ini.



Edward Mandahar Situmorang
 Direktur Kepatuhan
 Compliance Director

He earned a Bachelor Degree in Economics from Universitas Krisnadwipayana in 1968 and joined several professional trainings, both local and international, provided by the Central Bank of Indonesia, Citibank Madrid, Universitas Indonesia, the Government of Singapore, the Long Term Credit Bank-Tokyo, and Chase Manhattan Bank-New York. His banking career was started at Bank BNI (1969-1993). He became a Director at Swadharma BNI 46 Education and Training Institute (1993-1995), Bank Ina (1995-1996) and Koperasi Kasih Jakarta (1996-2003). He joined Bank CIC Internasional in 2003 as a Commissioner and following the merger in 2004 that became CenturyBank, he was appointed as a Compliance Director until present.



Pejabat Eksekutif / *The Executive Management*

Sriyono

Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan
Risk Management and Compliance Division Head

Meraih Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dan mengikuti berbagai pelatihan profesi dari Institut PPM, Bank BNI, SGV Utomo, Bank Duta, Institut Bankir Indonesia, Perbanas, Bank Amex, Capital Market Society, dan Bursa Efek Jakarta. Karir perbankan dimulai di Bank Pacific (1975 - 1990). Sejak tahun 1991 bergabung di Bank CIC sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) kemudian Kepala Divisi Operasional, Corporate Secretary, dan Kepala Biro Direksi. Saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan CenturyBank.

He holds a Bachelor Degree in Economics (Accounting) and joined several professional trainings provided by the PPM Institute, Bank BNI, SGV Utomo, Bank Duta, the Indonesian Banker Institute, Perbanas, Amex Bank, Capital Market Society and the Jakarta Stock Exchange. He started his banking career at Bank Pacific (1975-1990). He joined Bank CIC Internasional in 1991 and has occupied several strategic positions, such as Head of Internal Audit Working Unit, Operation Division Head, Corporate Secretary and Head of Directors Bureau. He is now the Risk Management and Compliance Division Head of CenturyBank.

Susanna Coa

Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)
Head of Internal Audit Working Unit

Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Nommensen, Sumatera Utara. Membangun karir di bidang perbankan dengan spesialisasi di bidang kontrol dan audit dimulai di Bank Dagang Nasional Indonesia (1982-1986), PT. TJRU (1986-1987), Bank Industri (1988-1989), Bank Tamara (1990-1991), Bank Bahari (1991-1999) dan Prabu Pura Motor (2000). Bergabung dengan Bank CIC sebagai Kepala SKAI sejak tahun 2000 dan tetap menjabat posisi yang sama di CenturyBank.

She earned her degree in Managerial Economics from Nommensen University, North Sumatera. She started her banking career specializing in control and audit at Bank Dagang Nasional Indonesia (1982-1986), PT. TJRU (1986-1987), Bank Industri (1988-1989), Bank Tamara (1990-1991), Bank Bahari (1991-1999), Prabu Pura Motor (2000). She joined Bank CIC as Head of Internal Audit Working Unit (SKAI) since 2000 and was appointed in the same position at CenturyBank.

Anton Liu

Kepala Divisi Marketing dan Private Banking
Marketing and Private Banking Division Head

Meraih gelar Sarjana di bidang Perbankan dan Manajemen Keuangan dari STIE YAI, Jakarta. Memulai karir perbankan di Bank Bali dari tahun 1995-1997 dan kemudian bergabung dengan Bank Central Asia (BCA) dari tahun 1997-1998. Bergabung kembali dengan Bank Bali pada tahun 1998-2000 dengan jabatan terakhir sebagai Business Officer. Pada Tahun 2000-2004 bergabung dengan Bank CIC Internasional dengan jabatan terakhir sebagai Branch Manager. Sempat bergabung dengan Bank Bumiputera pada akhir 2004-2006 sebagai Branch Manager Coordinator. Sejak bulan Mei 2006 bergabung dengan CenturyBank sebagai Kepala Divisi Marketing dan Private Banking sampai saat ini.

He holds a Bachelor Degree in Banking and Financial Management from STIE YAI, Jakarta. He started his banking career at Bank Bali during 1995-1997, and then joined Bank Central Asia (BCA) during 1997-1998. He returned to Bank Bali in 1998-2000 with the latest position as a Business Officer. During 2000-2004, he worked for Bank CIC International and his last position was a Branch Manager. He then joined Bank Bumiputera in 2004-2005 as a Branch Manager Coordinator. Since May 2006, he joined CenturyBank as Marketing and Private Banking Division Head.

Sugianto Candra

Kepala Divisi Pengembangan Usaha
Business Development Division Head

Meraih Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Pemasaran Universitas Trisakti Jakarta. Pengalaman perbankannya dimulai sejak tahun 1994 di Bank Bali sebagai peserta Officer Development Program, kemudian sebagai Staff Micro Marketing, Customer Relation Manager, dan jabatan terakhir adalah Area Manager. Bergabung dengan Bank Danpac sejak 1999 yang kemudian merger menjadi Bank Century sebagai Kepala Divisi Pengembangan Bisnis.

He holds a Bachelor Degree in Economics (Marketing Management) from Universitas Trisakti Jakarta. He started his banking career in 1994 as a participant of Bank Bali Officer Development Program (ODP), and was later appointed as Customer Relations Manager. His last position at Bank Bali was an Area Manager when he subsequently joined Bank Danpac as a Business Development Division Head. Following the merger in 2004 that became CenturyBank, he was appointed at the same position.

Ferial Fahmi

Kepala Divisi Kredit I

Credit Division Head I

Meraih gelar Magister Management di Bidang Marketing/Economic Management dari Sekolah Tinggi Manajemen Labora Jakarta dan Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan Bandung. Sebelum memulai karir di dunia perbankan pernah menjadi staf pengajar di Sekolah Tinggi Manajemen Labora dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Emas. Selain itu juga pernah menduduki posisi strategis sebagai Marketing Manager, General Manager dan Direktur pada beberapa perusahaan. Memulai karir di bidang perbankan pada tahun 2002 sebagai Individual Banking Group Head di Bank Bumi Putera, dan kemudian menjabat beberapa posisi strategis di bank yang sama antara lain sebagai Mortgage Group Head dan jabatan terakhir sebagai Mortgage and Implant Group Head dan Area Manager Jakarta-Bandung. Bergabung dengan CenturyBank pada tahun 2007 dan menjabat sebagai Kepala Divisi Kredit I.

He holds a Magister Management Degree in Marketing/Economic Management from Sekolah Tinggi Manajemen Labora Jakarta and Bachelor Degree in Civil Engineering from Universitas Parahyangan Bandung. Before starting his banking career, he was a lecturer in Sekolah Tinggi Manajemen Labora dan Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia Emas. He also occupied several strategic positions such as, Marketing Manager, General Manager and Director at some different companies. He started his banking career in 2002 as the Individual Banking Group Head at Bank Bumi Putera, and then occupied another strategic positions in the same bank, such as the Mortgage Group Head and the last position was the Mortgage and Implant Group Head and Area Manager for Jakarta-Bandung. He joined CenturyBank in 2007 and was appointed as the Credit Division Head I.

Alam G. Cahyadi

Kepala Divisi Kredit II

Credit Division Head II

Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara Jakarta. Pengalaman perbankan dimulai di PT Bank Bahari sebagai Account Officer dan setelah itu menjadi Corporate Banking Manager di PT Bank BIRA. Bergabung dengan PT Bank Danpac Tbk pada tahun 1997 dan menjabat sebagai Business Manager. Setelah merger menjadi CenturyBank pada tahun 2004, ditunjuk sebagai Kepala Kantor Wilayah III. Sejak September 2006 menjabat sebagai Kepala Divisi Kredit. Setelah merger menjadi CenturyBank pada tahun 2004, ditunjuk sebagai Kepala Kantor Wilayah III dan kemudian menjabat sebagai Kepala Divisi Kredit. Pada saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Kredit II sejalan dengan perkembangan struktur Divisi Kredit.

He holds a Bachelors Degree in Economics (Accounting) from Universitas Tarumanagara, Jakarta. He started his banking career at Bank Bahari as an Account Officer. He subsequently worked for Bank BIRA as a Corporate Banking Manager, and then joined Bank Danpac in 1997 as a Business Manager. Following the merger in 2004. Following the merger in 2004 that became CenturyBank, he was appointed as the Head of Regional Office III and then as the Credit Division Head. He is now assigned as the Credit Division Head II in line with the expansion of Credit Division Structure. that became CenturyBank, he was appointed as the Head of Regional Office III. Since September 2006, he was appointed as The Credit Division Head

Hioe Sin Jie

Kepala Divisi Customer Care

Customer Care Division Head

Menyelesaikan Diploma III Universitas Bina Nusantara pada tahun 1988, lalu bekerja sebagai Marketing Officer di PT Trio Bhakti Perkasa sampai 1991. Selanjutnya, sejak tahun 1991 bergabung dengan Bank CIC (sekarang Bank Century) mulai dari Customer Service, Marketing Officer, Branch Manager, Private Banking Manager dan menjadi Kepala Divisi Private Banking di tahun 2004. Sejak Agustus 2006 menjabat sebagai Kepala Divisi Customer Care.

She earned her Associate Degree from Universitas Bina Nusantara in 1988, and then worked as a Marketing Officer at PT Trio Bhakti Perkasa until 1991. She started her banking career in 1991 at Bank CIC Internasional and occupied several positions such as Marketing Officer, Branch Manager and Private Banking Manager. Following the merger in 2004 that became CenturyBank, she was appointed as Private Banking Division Head. Since August 2006, she was appointed as the Customer Care Division Head.

Djoko H. Indra

Kepala Divisi Treasury dan Kepala Divisi Keuangan & Umum

Treasury Division Head and Finance & General Affairs Division Head

Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Tarumanegara, Jakarta. Memulai karirnya di PT. Taman Kedoya Barat Indah (1982-1983), kemudian di PT. Aldiron Hero (1982-1985) dan PT. Maha Niaga (1985-1989). Bergabung dengan Bank CIC mulai tahun 1990 dan sejak tahun 1993 sampai sekarang di CenturyBank menjadi Kepala Divisi Treasury. Setelah merger menjadi CenturyBank di tahun 2004, ditunjuk sebagai Kepala Divisi Treasury dan merangkap sebagai Kepala Divisi Keuangan & Umum.

He holds a Bachelor Degree in Economics (Management) from Universitas Tarumanegara Jakarta. He had working experiences at some different companies, such as PT Taman Kedoya Barat Indah (1982-1983), PT Aldiron Hero (1983-1985) and PT Maha Niaga (1985-1989). He has joined Bank CIC Internasional since 1990 and occupied executive positions in treasury area. Following the merger in 2004 that became Century Bank, he was appointed as the Treasury Division Head and also as the Finance & General Affairs Division Head.

Theresia Dewi Tantular

Kepala Divisi Bank Notes

Bank Notes Division Head

Meraih Bachelor of Arts untuk bidang Economic dari Carleton University, Ottawa - Kanada. Sejak 1994 bergabung di Bank CIC sebagai Kepala Divisi Bank Notes. Setelah merger menjadi CenturyBank ditahun 2004, tetap menduduki jabatan yang sama sampai saat ini.

She holds a Bachelor of Arts in Economics from Carleton University, Ottawa, Canada. She has joined Bank CIC Internasional since 1994 as a Bank Notes Division Head, and following the merger in 2004 that became CenturyBank, she occupied the same position.

Sunartono

Kepala Divisi Internasional
International Division Head

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Jayabaya. Pernah bekerja di Deutsche Bank AG Jakarta kemudian di Bank BII sebagai Kepala Bagian ekspor - impor, dan menjadi Senior Manager (Kepala Bagian Operasional) pada Bank BNP Paribas Indonesia yang membidangi ekspor - impor dan Bank Guarantee, Treasury Settlement, Correspondent Banking dan Customer Service. Bergabung di Bank CIC Internasional sejak Juli 2003 sebagai Kepala Divisi Internasional, dan menempati posisi yang sama di CenturyBank hingga saat ini.

He holds a Bachelor Degree in Economics from Universitas Jayabaya. He have worked as executives at some local and international banks, such as Deutsche Bank AG Jakarta, Bank International Indonesia (Section Head of Export-Import) and Bank BNP Paribas Indonesia (Operation Senior Manager for Export-Import, Bank Guarantee, Treasury Settlement, Correspondent Banking and Customer Service). He joined Bank CIC Internasional in 2003 as International Division Head, and following the merger in 2004 that became CenturyBank, he occupied the same position.

I Nyoman Srinata

Kepala Divisi Operasi dan Kepala Divisi Teknologi & Informasi
Operation Division Head and Information & Technology Division Head

Meraih Magister Manajemen Bidang Manajemen Keuangan dari STIE IPWI Jakarta pada tahun 1998 dan mengikuti berbagai pendidikan profesi yang diadakan oleh lembaga perbankan maupun manajemen. Bergabung di Bank CIC sejak tahun 1991 dan sekarang menjadi Kepala Operasi CenturyBank. Saat ini juga menjabat sebagai Kepala Divisi Teknologi & Informasi.

He earned a Magister Management Degree in Finance from STIE IPWI Jakarta in 1998 and joined several professional trainings provided by banking and management institutions. He has joined Bank CIC Internasional since 1991, and following the merger in 2004 that became CenturyBank, he was appointed as Operation Division Head. He is now also as the Information & Technology Division Head.

Rita Montagna

Kepala Divisi Sumber Daya Manusia, Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Human Resources Division Head, Member of Remuneration and Nomination Committee

Lulusan Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Memulai karir di PT Gramedia Multi Utama (1990-1996) sebagai Asisten Manajer untuk Training, Development, Recruitment and Placement, kemudian di PT Cakra Sarana Persada (1996-2000) sebagai (2000-2003) sebagai Human Resources and General Affairs Division Head, dan di BPPN (2000-2003). sebagai Human Resources Division Head. Bergabung di Bank Pikko pada tahun 2003 sebagai Kepala Divisi Human Resources Division Head dan hingga sekarang masih menduduki posisi serupa di CenturyBank. Saat ini juga menjabat sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.

She holds a Bachelor Degree in Psychology from Universitas Indonesia. She previously worked as an Assistant Manager (Training, Development, Recruitment and Placement) at PT Gramedia Multi Utama (1990-1996), Human Resources and General Affairs Division Head at PT Cakra Sarana Persada (1996-2000) and Human Resources Division Head at the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA). She joined Bank Pikko in 2003 as a Human Resources Division Head, and following the merger in 2004 that became CenturyBank, she occupied the same position. She is now also a member of remuneration and Nomination Committee.

Deddy Triyana

Kepala Divisi Corporate Affairs dan Corporate Secretary
Corporate Affairs Division Head and Corporate Secretary

Meraih Master of Business Administration (MBA) di bidang Management dari Hawaii Pacific University, Honolulu, Hawaii, USA. Memulai karir perbankan sejak tahun 2000 di Bank Danpac sebagai Assistant Manager di Divisi Pengembangan Bisnis, kemudian menjadi Corporate Planning Managerserta Planning, Budgeting and Controlling Manager. Setelah merger menjadi CenturyBank, menjadi Kepala Divisi Corporate Affairs dan Corporate Secretary.

He holds a Master of Business Administration (MBA) Degree in Management from Hawaii Pacific University, Honolulu-Hawaii, USA. He started his banking career in 2000 at Bank Danpac as an Assistant Manager in Business Development Division, and then occupied other strategic positions such as Corporate Planning Manager and Planning, Budgeting and Controlling Manager. Following the merger in 2004 that became CenturyBank, he was appointed as Corporate Affairs Division Head and Corporate Secretary.

Arga Tirta Kirana

Kepala Divisi Legal
Legal Division Head

Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia Jakarta. Sebelum berkarir di dunia perbankan pernah menduduki posisi sebagai koordinator bidang legal di beberapa perusahaan, antara lain PT Merchant Investment Corporation dan PT Merincorp Securities Indonesia. Karir di bidang perbankan dimulai pada tahun 1993 sebagai Koordinator Departemen Legal dan Remedial di PT Bank Merincorp. Bergabung dengan CenturyBank di tahun 2005 dan menjabat sebagai Kepala Divisi Legal.

She holds a Bachelors Degree in Private Law from Universitas Indonesia, Jakarta. Before starting her banking career, she have occupied several positions as legal coordinators at some companies, such as PT Merchant Investment Corporation and PT Merincorp Securities Indonesia. She started her banking career in 1993 as a Coordinator of Legal and Collection Department at Bank Merincorp. She joined CenturyBank in 2005 and was appointed as a Legal Division Head.

Suryo Purnomo

Kepala Kantor Wilayah I
Head of Regional Office I

Meraih gelar Magister Management dari IPPM Jakarta. Memulai karir di dunia perbankan sejak tahun 1987 sebagai peserta Management Development Program PT Bank Umum Nasional, Jakarta dan setelah itu menduduki beberapa posisi strategis di bank yang sama, antara lain sebagai Kepala Departemen Kredit serta Pimpinan Cabang di Pontianak dan Medan. Bergabung dengan PT Bank Arya Panduarta, Medan di tahun 1997 sebagai Koordinator Regional Sumatera. Pada tahun 2000 bergabung dengan PT Bank CIC Internasional Tbk, Medan sebagai Pimpinan Cabang. Setelah merger menjadi CenturyBank di tahun 2004, ditunjuk sebagai Kepala Kantor Wilayah I hingga saat ini.

He holds Master Degree in Magister Management from IPPM Jakarta. He started his banking career since 1987 as a participant of Management Development Program by Bank Umum Nasional, Jakarta and then occupied several strategic positions in the same bank, such as the Head of Credit Department and Branch Manager of Pontianak and Medan Branch. He then worked for Bank Arya Panduarta, Medan in 1997 as a Coordinator of Sumatera Region. In 2000, he joined Bank CIC Internasional, Medan as a Branch Manager. Following the merger in 2004 that became CenturyBank, he was appointed as the Head of Regional Office I until now.

Jony Mulyawan

Kepala Kantor Wilayah II
Head of Regional Office II

Memperoleh gelar akademis dari Akademi Bank Jakarta. Pengalaman perbankan dimulai di Bank Pelita Jakarta dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Bagian Kredit. Pada tahun 1990 bergabung dengan PT Bank CIC Internasional Tbk dan sempat menjabat sebagai Pimpinan Cabang di beberapa cabang, antara lain Cabang Kelapa Gading, Cabang Jakarta Kota, Cabang Surabaya dan Cabang Denpasar. Setelah merger menjadi CenturyBank pada tahun 2004, ditunjuk sebagai Kepala Kantor Wilayah II hingga saat ini.

He holds an Associate Degree from Akademi Bank Jakarta. His banking career was started at Bank Pelita Jakarta with the last position as a Head of Credit Section. He joined Bank CIC Internasional in 1990 and have occupied the position as Branch Manager at some branches, such as Kelapa Gading Branch, Jakarta Kota Branch, Surabaya Branch and Denpasar Branch. Following the merger in 2004 that became CenturyBank, he was appointed as the Head of Regional Office II until now.

Liza Monalisa

Kepala Kantor Wilayah III
Head of Regional Office III

Meraih Master of Business Administration (MBA) dari IPMI Jakarta dan Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan Bandung. Memulai karir perbankan pada tahun 1989 di Yama Bank dan kemudian pada tahun 1990-1998 bergabung dengan Bank Umum Nasional dengan jabatan terakhir sebagai Pimpinan Cabang. Pada Tahun 1998-1999 termasuk di dalam tim BPPN sebagai salah satu koordinator tim rekonsiliasi Bank Umum Nasional. Bergabung dengan Bank CIC Internasional pada tahun 2001 sebagai Pimpinan Cabang. Setelah merger menjadi CenturyBank sempat menduduki posisi yang sama dan kemudian ditunjuk sebagai Kepala Kantor Wilayah III sejak bulan September 2006.

She holds a Master of Business Administration (MBA) Degree from IPMI Jakarta and Bachelor Degree in Civil Engineering from Universitas Parahyangan Bandung. She started her banking career in 1989 at Yama Bank, And then joined Bank Umum Nasional during 1990-1998 with the latest position as a Branch Manager. During 1998-1999, she worked for the IBRA as one of the coordinators of Bank Umum Nasional reconciliation team. She joined Bank CIC International in 2001 as a Branch Manager. Following the merger in 2004 that became CenturyBank, she occupied the same position and then was appointed as the Head of Regional Office III since September 2006.

Hugeng Christanto

Kepala Kantor Wilayah IV
Head of Regional Office IV

Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Atma Jaya, Yogyakarta. Pengalaman perbankan dimulai di Bank Dagang Nasional Indonesia (BDNI), Solo untuk kemudian menduduki beberapa posisi strategis di bank yang sama, antara lain Kepala Kantor Kas, Manajer Marketing dan terakhir sebagai Pimpinan Cabang. Bergabung dengan PT Bank CIC Internasional Tbk di tahun 1998 dan sempat menjabat sebagai Pimpinan Cabang di beberapa kota dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Kredit. Setelah merger menjadi CenturyBank pada tahun 2004, ditunjuk sebagai Kepala Kantor Wilayah IV hingga saat ini.

He holds a Bachelors Degree in Economics (Management) from Universitas Atma Jaya, Yogyakarta. His banking was started at Bank Dagang Nasional Indonesia (BDNI), Solo and then occupied several strategic positions in the same bank, such as the Head of Cash Office, Marketing Manager and the alst position was a Branch Manager. He joined Bank CIC Internasional in 1998 and have occupied the position as Branch Manager in some cities, with the last position as Credit Division Head. Following the merger in 2004 that became CenturyBank, he was appointed as the Head of Regional Office IV until now.

Lila K. Gondokusumo

Kepala Kantor Wilayah V
Head of Regional Office V

Merangkap sebagai Direktur Marketing.

Also as a Marketing Director.

Komposisi Kepemilikan Saham dan Ringkasan Ikhtisar Saham

Komposisi kepemilikan saham Bank per 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

Clearstream Banking S.A. Luxembourg *)	11,32%
First Gulf Asia Holding Limited	11,23%
PT Century Mega Investindo	9,00%
PT Antaboga Deltasekuritas *)	7,49%
PT Century Super Investindo	5,64%
Publik	55,32%

Keterangan : *) Kustodian dari pemegang saham

Sedangkan ringkasan ikhtisar saham Bank sampai dengan 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

The Composition of Shareholders and The Stock Highlights

The composition of the Bank's shareholders as of December 31, 2007, was as follows:

Clearstream Banking S.A. Luxembourg *)	11.32%
First Gulf Asia Holding Limited	11.23%
PT Century Mega Investindo	9.00%
PT Antaboga Deltasekuritas*)	7.49%
PT Century Super Investindo	5.64%
Publik	55.32%

Notes: *) Custodian of the shareholders

The Bank's stock highlights as of December 31, 2007, were as follows:

Ikhtisar Saham

	2006	2007	
Jumlah Saham Beredar	22,680,119,818	28,350,149,773	Number of Issued Shares
Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham	22,680,119,818	28,350,149,773	Number of Weighted Average Shares
Nilai Buku	1,769,049,345,804	2,211,311,682,294	Book Value
Rata-Rata Volume Perdagangan Saham	36,427,208	1,107,252,958	Average Volume of Shares Traded
Harga Tertinggi	85	106	Highest Price
Harga Terendah	45	50	Lowest Price
Harga Akhir Tahun	70	68	Closing Price (Year End)
Laba Per Lembar Saham	1,57	2,01	Profit (Loss) Per Share

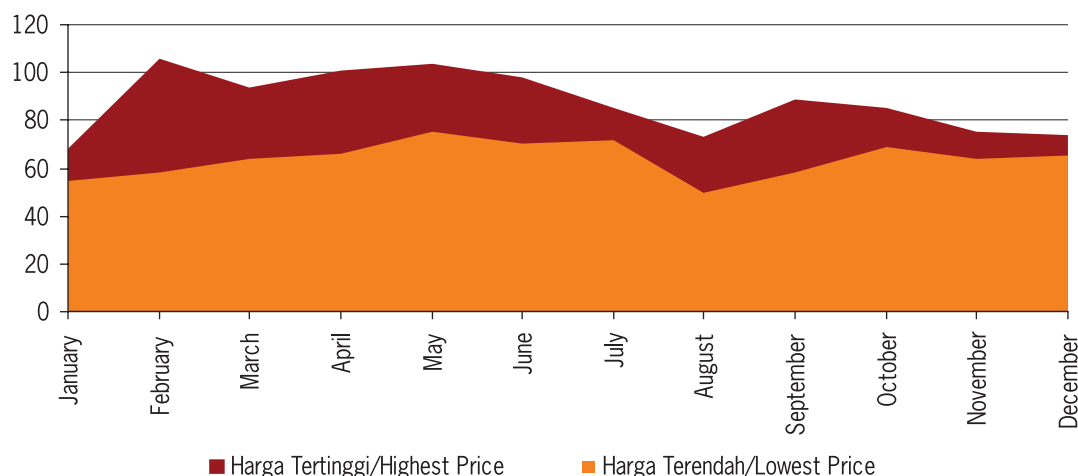
Stock Highlights

Ikhtisar Harga Saham BCIC 2007

Highlights of BCIC Stock Price in 2007

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	
Harga Tertinggi	68	106	94	101	104	98	85	73	89	85	75	74	Highest Price
Harga Terendah	55	58	64	66	75	70	72	50	58	69	64	65	Lowest Price

Ikhtisar Harga Saham BCIC 2007 Highlights of BCIC Stock Price in 2007



Produk dan Jasa Perbankan

CenturyBank memiliki beragam produk dan jasa perbankan, yang meliputi produk penghimpunan dana (funding), produk kredit (lending) serta beragam jasa layanan perbankan. Pengembangan produk-produk dan jasa perbankan terus dilakukan pada tahun 2007, dengan memaksimalkan kemampuan teknologi core banking Equation yang memiliki kapabilitas tinggi untuk pengembangan fitur produk dan layanan perbankan.

Produk-produk dan layanan perbankan yang disediakan oleh CenturyBank adalah:

Tabungan :

Century Save, Century Mas, Century Plan, Century TAR Plus dan Century Pelajar.

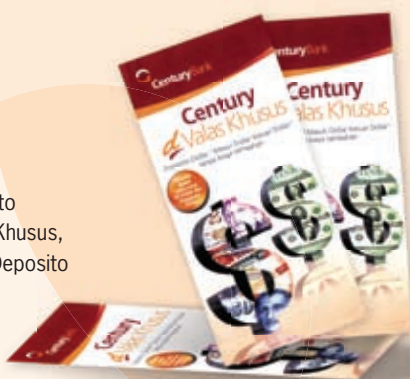
Savings Account :

Century Save, Century Mas, Century Plan, Century TAR Plus and Century Pelajar.



Deposito :

Deposito Rupiah, Deposito Valas, Deposito Valas Khusus, Sertifikat Deposito dan Deposito On Call.



Time Deposits :

IDR Time Deposits, USD Time Deposits, Valas Khusus Time Deposits and On Call Time Deposits.



Products and Services

CenturyBank has a wide range of banking products and services, covering both funding and lending products and various banking services. Continuous developments on products and services has been conducted in the year 2007, through an optimal used of Equation core banking system, which has an advanced capability for developing the new features of banking products and services.

Banking products and services provided by CenturyBank are as follows:

Giro :

Giro Rupiah/Rekormas, Gita Mas dan Simpanan Century Valas

Current Accounts :

IDR Current Account/Rekormas, Gita Mas and Century Valas

Kredit :

Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja, Kredit Konsumsi (Rumah Dan Mobil) dan Kredit Serba Guna

Loans :

Investment Loan, Working Capital Loan, Consumer Loan (Housing and Car) and Multipurpose Loan

Produk dan Jasa :

Century Traveler's Cheque (CTC) Rupiah, Penukaran mata uang Lainnya asing (bank notes), Jasa transaksi trade finance, Jasa transaksi remittance, Jasa transfer, Bank garansi, Safe Deposit Box, Pembayaran gaji, Pembayaran pajak dan fiskal luar negeri, Pembayaran rekening telepon dan listrik, Jasa penyimpan margin, dana kompensasi dan dana jaminan (PT Kliring Berjangka Indonesia Persero) dan Century Elite Priority Banking.

Other Products and Services :

IDR Century Traveler's Cheque (CTC), Foreign Exchanges (bank notes), Trade Finance Service, Remittance Service, Transfer Services, Bank Guarantee, Safe Deposit Box, Payroll Service, Tax and Fiscal Payment Service, Phone and Electricity Billing Payment, Depository Bank for Margin, Compensation Fund and Security Deposits Bank (the Indonesian Futures Trading) and Century Elite Priority Banking.



Keunggulan utama Bank dalam perolehan fee based income dan transaksi trade finance juga terus dikembangkan di tahun 2007. Dengan kemampuan menyediakan kurang lebih 23 mata uang asing yang diperdagangkan melalui 65 kantor, CenturyBank menjadi penyedia mata uang asing (bank notes) terbesar dan terlengkap di Indonesia.

CenturyBank selama ini juga dikenal memiliki reputasi yang baik dan dipercaya oleh bank-bank koresponden di dalam transaksi *trade finance*, *remittance* dan *bank notes*.

The main competitive advantages of the Bank in fee based income and trade finance business were incessantly developed in 2007. With a capability in providing 23 currencies to be traded in its 65 offices, CenturyBank is considered as the major provider of bank notes in the Indonesian banking industry.

CenturyBank has been reputed expertise and trusted by major correspondent bank in trade finance, remittance and bank note business.

Mata Uang/Currencies	Bank Koresponden/Correspondens Bank
USD	- Standard Chartered Bank, New York, Singapore - Wachovia Bank, N.A., New York, London, Taipei, Hongkong - Credit Suisse Zurich, London, Singapore - National Commercial Bank, Jeddah, Bahrain - DBS Singapore
SGD	- Standard Chartered Bank, Singapore - UOB, Singapore
EUR	- Indover Bank, Amsterdam - RZB Bank, Austria
GBP	- Mashreq Bank, London
AUD	- ANZ National Bank, Melbourne
NZD	- ANZ National Bank, Wellington
HKD	- Standard Chartered Bank, Hongkong
JPY	- Sumitomo Mitsui Banking Corp., Tokyo



Sumber Daya Manusia dan Program Pelatihan

Sampai dengan bulan Desember 2007, jumlah total karyawan CenturyBank adalah sebanyak 1.497 orang. Jumlah ini termasuk 2 (dua) orang tenaga kerja asing yaitu Hesham Alwarraq (Komisaris) dan Krishna Jagateesen (Direktur Treasury dan Internasional).

Dari jumlah tersebut, 0,60% menduduki posisi Manajemen Puncak (Dewan Komisaris dan Direksi), 1,54% menduduki posisi Manajer Senior (Kepala Divisi/ Kepala Biro/Kepala Wilayah), 5,41% masuk pada level Manajer Yuniior (Kepala Cabang/Kepala Bagian) dan 92,45% di level Pelaksana (Staf dan Non Staf).

Berdasarkan latar belakang pendidikan, jumlah tersebut mencakup 1,27% bergelar S2, 39,01% bergelar S1, 22,31% adalah lulusan Diploma dan 37,41% dari tingkat pendidikan SMU ke bawah.

Sebagai upaya untuk menciptakan keselarasan antara latar belakang pendidikan dan tuntutan pekerjaan di lapangan, serta untuk meningkatkan kualitas SDM yang ada, Divisi SDM melalui Bagian Pelatihan menciptakan modul-modul pelatihan yang relevan dengan unit-unit kerja yang ada. Disamping itu bagi karyawan yang berpotensi juga diusulkan untuk mengikuti pelatihan yang relevan, baik pelatihan internal maupun eksternal.

Dengan komposisi SDM yang memadai disertai dengan strategi pengembangan yang tepat, manajemen optimis untuk dapat meningkatkan kinerja Bank dan daya saingnya dalam industri perbankan nasional.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajerial
Per 31 Desember 2007

Jabatan	Jumlah
Komisaris/Direksi	9
Kepala Divisi	23
Pimpinan Kantor Cabang	49
Kepala Bagian	32
Staf	1.068
Karyawan Dasar	316
Total Karyawan	1.497

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Per 31 Desember 2007

Pendidikan	Jumlah
S2	19
S1	584
Diploma	334
SMU dan dibawahnya	560
Total Karyawan	1.497



Human Resources and Training Program

As of December 2007, total employees of CenturyBank were 1,497 persons. These included 2 (two) expatriates, which were Hesham Alwarraq (Deputy President Commissioner) and Krishna Jagateesen (Treasury and International Director).

Of the total employees, 0.60% were classified as Top Managements (Board of Commissioners and Directors), 1.54% were classified as Senior Managers (Division Heads/Bureau Heads/Regional Heads), 5.41% were classified as Junior Managers (Branch Managers/Section Heads) and 92.45% were classified as Staffs and Non Staffs.

Based on educational backgrounds, the classifications consisted of 1.27% Master Degrees, 39.01% Bachelor Degrees, 22.31% Associate Degrees, and 37.41% were High School Graduates.

In order to counterpart the educational backgrounds and skills required in the working units, and also to improve the quality of Human Resources, the HR Division through the Training Department has developed certain training modules, which are relevant with the existing working units in the Bank. In addition, the management also encourages potential employees to join relevant trainings, both internal and external trainings.

With an appropriate composition of human resources supported by suitable development approaches, the management has a good confident in improving the Bank's performance and competitive advantages in the national banking industry.

Composition of Human Resources Based on Managerial Level
As of December 31, 2007

Level	Number of Employees
Board of Commissioners/Directors	9
Division Heads	23
Branch Managers	49
Section Heads	32
Staffs	1,068
Non Staffs	316
Total Number of Employees	1,497

Composition of Human Resources Based On Education Level
As of December 31, 2007

Education Level	Number of Employees
Master Degrees (S2)	19
Bachelor Degrees (S1)	584
Associate Degrees	334
High School Graduates	560
Total Number of Employees	1,497

Program Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2007/ Training and Education Programs in 2007

No.	Topik/Topics	Penyelenggara/ Organizer
1	Sosialisasi Perhitungan Pajak / Socialization on Tax Calculation	Operation Div.
2	Service Standar / Standard Service	Customer Care Div.
3	Kredit Century / Century Credit	HR Div.
4	Training Eudora / Eudora Training	IT Div.
5	Product Knowledge / Product Knowledge	Customer Care Div.
6	Sertifikasi Wealth Management 01 / Wealth Management Certification 01	CWMA
7	Proyek UAT CPM / UAT Project CPM	Sungard
8	Sosialisasi RTGS / Socialization on RTGS	IT Div.
9	Lokakarya Perpajakan / Taxation Seminar	Extern
10	Anti Money Laundering / Anti Money Laundering	Marcus Evans
11	The Power of Change to Success / The Power of Change to Success	Extern
12	Understanding UCP 600 / Understanding UCP 600	ICC Services
13	Training Syariah / Syariah Training	Syariah Project Team
14	Orientasi Karyawan / Employees Orientation	HR Div.
15	Penyusunan Laporan Tahunan / Preparing Annual Report	IICD
16	Lokakarya BI di Surabaya / BI Seminar in Surabaya	Bank Indonesia
17	Training Teknik Interview / Interview Technique Training	HR Div.
18	Manajemen SDM / HR Management	Prasetya Mulya
19	Audit and Security of AS 400 / Audit and Security of AS 400	Extern
20	Seminar BI / BI Seminar	FKDP
21	Fundamental of Wealth Management / Fundamental of Wealth Management	MM-UGM
22	Seminar KYC / KYC Seminar	Extern
23	Testing DRP / DRP Testing	IT Div.
24	Basic Trade Finance / Basic Trade Finance	HR Div.
25	Pelatihan Security / Security Training	HR Div.
26	OJT Teller Valas / OJT for Forex Teller	HR Div.
27	Training Teknik Presentasi / Presentation Technique Training	HR Div.
28	Customer Service Sharing / Customer Service Sharing	Customer Care Div.
29	2007 Asian Private Equity & Venture Capital Forum / 2007 Asian Private Equity & Venture Capital Forum	AVCJ
30	Service Excellence / Service Excellence	HR Div.
31	Sosialisasi SKNBI / Socialization on SKNBI	Operation Div.
32	Sosialisasi KDPO / Socialization on KDPO	Operation Div.
33	Seminar "Menggagas Alternatif Instrumen Moneter" / "Proposition on Monetary Instrument" Seminar	LPKS
34	Risk & Disaster Management / Risk & Disaster Management	YPPKKI
35	Seminar "Risiko Operasional di Bidang Perbankan" / "Banking Operation Risk" Seminar	FKDKP
36	Cisco Certificate Network Administration / Cisco Certificate Network Administration	BIT Education
37	Seminar Nasional Internal Audit / Internal Audit National Seminar	YPIA
38	Workshop Managing GCG / Workshop Managing GCG	LKDI
39	Kiat & Teknik Mengatasi Masalah Pengikatan Agunan Bank / Strategies & Technique in Managing Bank's Collaterals	Sinergi
40	Beauty Class / Beauty Class	Oriflame
41	Peranan Direksi dan Komisaris Dalam Mengelola Disclosure Reputation Risk / BOD and BOC's Role in Managing Disclosure Reputation Risk	ISICOM
42	Training Manajemen Risiko / Risk Management Training	HR Div.
43	Aspek Hukum Transaksi Letter of Credit dan Transaksi Resi Gudang / Legal Aspect of L/C and Warehouse Receipt Transaction	Protac

No.	Topik/Topics	Penyelenggara/ Organizer
44	Kesiapan Perbankan Indonesia Dalam Implementasi Basel II / Indonesian Banking Preparation for Basel II Implementation	IKAI
45	Seminar IT Governance Audit in Banking / IT Governance Audit in Banking	Perbanas
46	Sosialisasi DHN / Socialization on DHN	Operation Div.
47	Fundamental Competencies of Audit Committee / Fundamental Competencies of Audit Committee	IKAI
48	Profitable Loyalty Program in Indonesia / Profitable Loyalty Program in Indonesia	SKAI
49	Pelaksanaan GCG Perbankan di Indonesia / GCG Implementation in the Indonesian Banking Industry	LPPI
50	Training Leadership / Leadership Training	HR Div.
51	Training KDPO Administrasi Kredit / Training on Administration Kredit KDPO	SKPK Div.
52	Training Uang Palsu / Training on Identifying Counterfeit Money	HR Div. & Bank Notes Div.
53	OJT Administrasi Kredit / OJT for Credit Administration	SKPK Div.
54	Training Account Officer / Account Officer Training	HR Div.
55	Sosialisasi Kepatuhan / Compliance Socialization	Compliance Div.
56	OJT SKAI / OJT for Internal Audit	SKAI
57	Seminar FDKP dan BI / FDKP and BI Seminar	BI
58	Training Legal / Legal Training	Legal Div.
59	Diskusi Panel Komisaris / Panel Discussion for Commissioners	ISICOM
60	Sentralisasi SKPK / SKPK Centralization	SKPK Div.
61	Risk Based Internal Audit / Risk Based Internal Audit	Hasn & Hasn
62	Sertifikasi Manajemen Risiko - Komisaris / Risk Management Certification for Commissioners	BSMR - BI
63	Persuasive Internal Audit Report / Persuasive Internal Audit Report	Hasn & Hasn
64	Kursus Pajak Brevet AB Terpadu / Taxation Training on Integrated Brevet AB	YAI
65	Sosialisai KYC / KYC Socialization	KYC Unit
66	Training Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 / Training on Risk Management Certification Level 2	RMCI
67	Sertifikasi WM04 / Certification on WM04	CWMA MMUGM
68	Seminar SCB / SCB Seminar	SCB
69	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 & 2 / Risk Management Certification Level 1 & 2	BSMR - BI
70	Integrated New Product Development & Innovation / Integrated New Product Development & Innovation	Prasetya Mulya
71	Mentoring & Coaching / Mentoring & Coaching	Persona
72	Handling Complaint & Difficult Customer / Handling Complaint & Difficult Customer	Frontier
73	Peranan Quantity Surveyor / The Role of Quantity Surveyor	IQSI

Jaringan Kerja dan Mitra Usaha

Beberapa keunggulan yang dimiliki CenturyBank untuk meningkatkan daya saingnya antara lain, semakin luasnya jaringan distribusi kantor, beragam produk dan jasa yang ditawarkan serta sistem teknologi core banking yang sangat memadai untuk mendukung pengembangan usaha.

Untuk memaksimalkan keunggulan yang dimiliki, manajemen mengambil langkah strategis untuk membina kerjasama dengan beberapa mitra usaha sebagai upaya untuk lebih meningkatkan customer base sekaligus untuk memaksimalkan pendapatan usaha Bank, baik dari core business maupun fee based income. Sesuai dengan tujuannya, pembinaan kerjasama difokuskan pada mitra kerja yang memiliki customer base dan jaringan distribusi yang luas.

Beberapa mitra kerja utama Bank, adalah sebagai berikut :



Departemen Keuangan (Ditjen Pajak)

Kerjasama penerimaan pembayaran fiskal luar negeri dan setoran pajak.

PT Pos Indonesia

Kerjasama penyediaan fasilitas kredit untuk Program Pengadaan Sepeda Motor Bagi Anggota Serikat Pekerja Pos Indonesia di wilayah Jabodetabek dan Banten serta beberapa kerjasama lainnya yang akan dikembangkan dikemudian hari.

PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)

Kerjasama sebagai Bank Penyimpan Margin, Dana Kompensasi dan Dana Jaminan, melalui persetujuan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI).

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TELKOM)

Kerjasama penerimaan pembayaran jasa telekomunikasi point to host dengan PT TELKOM Divisi Regional II Jakarta.

PT PLN (Persero)

Kerjasama penerimaan pembayaran tagihan listrik dan tagihan lainnya secara on line untuk wilayah distribusi Jakarta Raya dan Tangerang, Jawa Barat dan Banten, Jawa Timur, Jawa Tengah dan DI Yogyakarta.

PT Jamsostek (Persero)

Kerjasama penempatan dan pengelolaan dana serta menjajaki kerjasama pembiayaan KPRSH (Kredit Pemilikan Rumah Sehat Sederhana) untuk anggota Jamsostek.

PT Timah Tbk

Kerjasama dalam penyediaan jasa layanan perbankan seperti transaksi valuta asing, trade finance, penempatan dan pengelolaan dana serta pembiayaan fasilitas kredit.

Strategic Alliances

The competitive advantages of CenturyBank to strengthen its position in the national banking industry are broader branch network, various products and services and sufficient core banking technology to support business expansion of the Bank.

To optimize the Bank's competitive advantages, the management has taken a strategic action to develop strategic alliances with several business partners in order to broaden the customer base and optimize operating incomes, both from its core business and fee base income. In line with its objectives, the strategic alliances are focused on the business partners with large customer base and vast distribution network.

Major business partners of the Bank are as follows:



The National Department of Finance (Ditjen Pajak)

Business partnership for fiscal and tax payment services.

PT Pos Indonesia

Business partnership in providing loan facilities to support Motorcycle Procurement Program for the Member of Pos Indonesia Labor Union in Jabodetabek and Banten area, and other business partnerships to be enhanced in the future.

PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)

Business partnership as a Depository Bank for Margin, Compensation Fund and Security Deposits for the Transaction of the Indonesian Derivative Clearing House, after obtaining approval from the CoFTRA (BAPPEBTI).

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TELKOM)

Business partnership with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TELKOM) Regional Division II, Jakarta, in providing payment services for point to host telephone bills.

PT PLN (Persero)

Business partnership in providing on line payment services for electricity bills in the distribution region of Jakarta Raya and Tangerang, West Java and Banten, East Java, Central Java and DI Yogyakarta.

PT Jamsostek (Persero)

Business partnership in deposit management service and initiated another partnership to provide loan facilities to the employees or members of PT Jamsostek (Persero).

PT Timah Tbk

Business partnership in providing banking service such as forex transaction, trade finance, deposit management and financing facilities.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab Manajemen PT Bank Century Tbk dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dibawah ini.

Management's Responsibility for Financial Statement

This Annual Report, including the accompanying financial statements and related financial information are the responsibility of the Management of PT Bank Century Tbk, and have been signed by the entire members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Dewan Komisaris / The Board of Commissioners



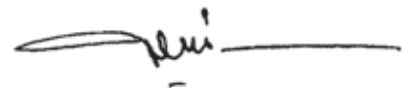
Sulaiman AB
Komisaris Utama
President Commissioner



Hesham Alwarraq
Wakil Komisaris Utama
Deputy President Commissioner



Poerwanto Kamsjadi
Komisaris
Commissioner

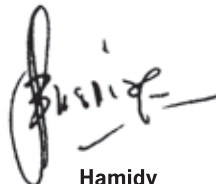


Rusli Prakarsa
Komisaris
Commissioner

Direksi / The Board of Directors



Hermanus HM
Direktur Utama
President Director



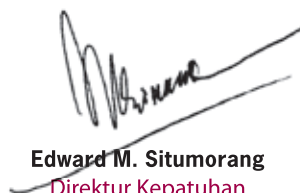
Hamidy
Wakil Direktur Utama
Deputy President Director



Khrisna Jagateesen
Direktur
Director



Lila K. Gondokusumo
Direktur
Director



Edward M. Situmorang
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Jaringan Kantor Branch Network

Kantor Pusat Head Office

Sentral Senayan I Building
1st, 2nd & 16th Floor
Jl. Asia Afrika No.8, Jakarta 10270
Tel : (021) 572 4180 (H)
Fax : (021) 572 4443 / 46

Hubungan Investor Investor Relation

Corporate Affairs Division
Tel : (021) 572 4180 (H)
Fax : (021) 572 4443 / 46
e-mail : corsec@centurybank.co.id

Kantor Cabang Branch Offices

1. JAKARTA

- Komplek Pertokoan Tanah Abang
Bukit Blok F No. 16-17
Jl. KH. Fachrudin No 36
Jakarta 10250
Tel : (021) 230 1082 (H)
(021) 231 1305
(021) 391 8818
Fax : (021) 380 2488
- Jl. Antara No. 47 (Pasar Baru)
Jakarta Pusat 10710
Tel : (021) 351 2020 (H)
(021) 351 8883
Fax : (021) 350 1715
- Kompleks Mangga Dua Plaza
Blok H No.13, Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta 10730
Tel : (021) 612 0107
Fax : (021) 601 5587
- Jl. R.S Fatmawati No. 6
Jakarta Selatan 12140
Tel : (021) 270 0161-3
(021) 270 0196
Fax : (021) 270 0198
- Jl. Prof. Dr. Saharjo No. 149/3
Rt. 006/04
Tebet, Jakarta Selatan
Tel : (021) 830 9356
Fax : (021) 830 1462
- Jl. Metro Pondok Indah
Blok UA No.71
Jakarta Selatan
Tel : (021) 765 4747, 769 5049
(021) 769 5063
Fax : (021) 765 4004
- Plaza V Pondok Indah Elok
Blok B No. 5
Jl. Margaguna Raya,
Jakarta Selatan
Tel : (021) 727 88910
Fax : (021) 727 88970
- Graha Sukanda Mulia
Jl. Tomang Raya Terusan Kav. 71-73
Jakarta Barat
Tel : (021) 563 6250
Fax : (021) 563 6249
- Jl. Perumnas Raya
Blok A No. 104-105
Taman Buaran Indah, Duren Sawit
Klender, Jakarta Timur 13470
Tel : (021) 861 1621 (H),
861 6112
Fax : (021) 861 6113

- Jl. Boulevard Barat
Blok LC 6 No. 60 & 61
Kelapa gading Permai
Jakarta Utara 14240
Tel : (021) 452 8228
Fax : (021) 458 44593

- Jl. Pluit Karang Timur
Blok B VIII No. 101
Jakarta Utara 14450
Tel : (021) 661 6710, 661 6711
(021) 662 6655
Fax : (021) 669 7786

2. KARAWANG

- Jl Tuparev No. 397
Karawang - Jawa Barat
Tel : (0267) 414 845-46, 400 678
Fax : (0267) 414 847

3. BOGOR

- Jl. Suryakencana No. 294-296
Bogor 16142
Tel : (0251) 311 858, 313 524
(0251) 312 631
Fax : (0251) 312 043

4. BANDUNG

- Jl. Ir. H. Juanda No. 28, Bandung
Tel : (022) 426 5058
Fax : (022) 426 5051

5. YOGYAKARTA

- Jl. Laksda Adisucipto No.23
Yogyakarta 55225
Tel : (0274) 543 355
Fax : (0274) 543 366

6. SOLO

- Jl.Yos Sudarso No. 3, Nonongan
Solo 57112
Tel : (0271) 635 750, 635 754
(0271) 635 755
Fax : (0271) 632 806, 661 677

7. SURABAYA

- Jl. Kertajaya No. 97 A, Surabaya
Tel : (031) 501 1818
Fax : (031) 501 2060
- Jl. Rajawali No. 51A
Surabaya 60715
Tel : (031) 355 6970, 353 5012,
(031) 357 7269
Fax : (031) 353 5014, 357 7153

8. DENPASAR

- Kawasan Niaga Teuku Umar
Blok B No. 1
Jl. Teuku Umar No. 8
Denpasar, Bali 80114
Tel : (0361) 265 333 (H)
(0361) 265 470-72
Fax : (0361) 265 473

9. MEDAN

- Jl. Putri Hijau No. 4 BC,
Medan 20111
Tel : (061) 415 9822
Fax : (061) 415 9833

10. PALEMBANG

- Jl. Kebumen Darat No.834
Palembang
Tel : (0711) 355 442
Fax : (0711) 356 810

11. PANGKALPINANG

- Jl. Melintas No. 23
Pangkalpinang
Tel : (0717) 422 184, 432 289
Fax : (0717) 422 917, 432 189

12. JAMBI

- Jl. Gatot Subroto No.75, Jambi
Tel : (0741) 755 1600
Fax : (0741) 755 1456

13. MAKASSAR

- Jl. A. Yani No. 7A
Makassar 90174
Tel : (0411) 325 704 (H)
(0411) 325 705, 325 708
Fax : (0411) 325 706
- Jl. Sulawesi No. 50, Makassar
Tel : (0411) 315 918
Fax : (0411) 317 359

14. PEKANBARU

- Jl. Jendral Sudirman No.343
Pekanbaru, Riau
Tel : (0761) 839 525
Fax : (0761) 839 520



Kantor Cabang Pembantu Sub Branch Offices

1. JAKARTA

- Jl. Hayam Wuruk No. 93-95, Jakarta Pusat
Tel : (021) 628 7878, 628 3882
Fax : (021) 624 6822
- Jl. Pangeran Jayakarta No. 73, Blok A3 Jakarta Pusat
Tel : (021) 624 9785
Fax : (021) 625 9784
- Mayapada Tower Lantai Dasar Jl. Jend. Sudirman Kav. 28 Jakarta Pusat
Tel : (021) 521 2188 (H)
Fax : (021) 521 1981
- Graha Binakarsa Lantai 1-2 Jl. HR. Rasuna Said Kav.C 18, Jakarta 12940
Tel : (021) 252 5488
Fax : (021) 252 5489
- Gedung Tifa, Lantai Dasar Jl. Kuningan Barat No. 26, Jakarta Selatan 12710
Tel : (021) 522 0226 (H)
Fax : (021) 522 0152
- Kompleks Dutamas Fatmawati Blok A1/27, Jl. Fatmawati, Jakarta Selatan
Tel : (021) 727 97034
Fax : (021) 727 97036
- Jl. Panglima Polim Raya 98B, Jakarta Selatan
Tel : (021) 725 4355
Fax : (021) 739 3296
- Jl. Pintu Kecil No. 27 B Asemka Jakarta Barat
Tel : (021) 692 4337, 691 1613
Fax : (021) 692 3225
- Komplek Green Ville Jl. Mangga Raya Blok C NO. 3 Duri Kepa, Kebon Jeruk Jakarta Barat
Tel : (021) 560 2209, 567 2334
Fax : (021) 569 64813
- Jl. Mangga Besar Raya No. 34 BB Jakarta Barat
Tel : (021) 624 9782
Fax : (021) 624 9776
- Apartemen Permata Eksekutif Lantai 1 Jl. Raya Pos Pengumben, Jakarta Barat
Tel : (021) 548 5252
Fax : (021) 548 0168
- Pasar Puri Indah Blok I No. 37 Jl. Puri Indah Raya, Jakarta Barat
Tel : (021) 582 3728, 583 02835
Fax : (021) 582 3729
- Komplek Ruko Cibubur Indah Blok B No. 12 A, Cibubur, Jakarta Timur
Tel : (021) 870 0352, 871 8956
Fax : (021) 871 8956

- Jl. Taman Mandiri II Blok M. 4C, No. 4-5 Kelapa Gading Plaza, Jakarta Utara
Tel : (021) 450 0606, 450 0607
Fax : (021) 452 0484
- Jl. Kelapa Gading Boulevard Blok LB 3 No. 5, Jakarta Utara
Tel : (021) 450 1733, 458 41180
Fax : (021) 453 4333
- Jl. Muara Karang Raya Blok A8, Utara No.21, Jakarta Utara
Tel : (021) 666 02537
Fax : (021) 666 02539
- Jl. Danau Sunter Blok G-7C No.5 Sunter Agung, Jakarta Utara
Tel : (021) 651 9423
Fax : (021) 645 5128
- Komplek Rukan Permata Kota Blok A No. 7 Jl. Tubagus Angke No. 170 Jakarta Utara
Telp : (021) 666 71555
Fax : (021) 666 71445
- Grand Indonesia Shopping Town West Mall LG-22
Tel : (021) 235 80185 (H)
Fax : (021) 235 08186

2. TANGERANG

- Serpong Plaza Blok SG I No. 1 Jl. Raya Serpong Km. 7, Tangerang
Tel : (021) 531 25156, 531 25157
(021) 531 25158
Fax : (021) 531 25159
- Jl. Merdeka No. 167 B, Tangerang
Tel : (021) 557 60316, 557 60317
Fax : (021) 552 0668

3. BEKASI

- Grand Mal Bekasi Blok B No. 8 Jl. Jendral Sudirman, Bekasi
Tel : (021) 889 51968
Fax : (021) 889 51970

4. SOLO

- Jl. Raya Solo Tawang Mangu Km. 6 Dagen Jaten Karang Anyar Solo, Jawa Tengah
Tel : (0271) 825 454
Fax : (0271) 827 364

5. SURABAYA

- Ruko Rich Palace Shop House Jl. Mayjen Sungkono 151 Blok R 26 Surabaya
Tel : (031) 568 8391, 568 8590
(031) 568 7069
Fax : (031) 568 7875

6. UBUD

- Pasar Ubud Lantai 2 Jl. Raya Ubud - Gianyar, Bali
Tel : (0361) 974 472
Fax : (0361) 974 473

7. KUTA

- Jl. Raya Kuta Square No. 106 A Kuta, Bali
Tel : (0361) 754 609, 754 481
(0361) 755 752
Fax : (0361) 757 676

8. MEDAN

- Jl. Asia No. 172-C Medan 20214
Tel : (061) 734 3166
Fax : (061) 734 5212

9. PALEMBANG

- Jl. Jendral Sudirman No. 100 F Palembang
Tel : (0711) 354 810, 374 244
Fax : (0711) 355 564
- Jl. Letkol Iskandar No. 281, Palembang
Tel : (0711) 363 152, 363 154
Fax : (0711) 358 624

10. SUNGAI LIAT

- Komplek Ruko Permata Indah Blok A No. 1A-B Jl. Jend. Sudirman Sungai Liat
Tel : (0717) 92 139, 92 156
Fax : (0717) 94 630

1. JAKARTA

- ITC Cempaka Mas Grosir Lt. 2 Blok D No. 209-211, Jakarta Pusat
Tel : (021) 429 01001
Fax : (021) 429 01906
- Kuta Bumi Plaza, Blok SA 1 & 2 Jl. Raya Kuta Bumi, Tangerang
Tel : (021) 592 8636-37
Fax : (021) 592 8635
- Rumah Sakit Pantai Indah Kapuk
Tel : (021) 588 1222
Fax : (021) 588 1221
- Pusat Grosir Mangga Dua Pasar Pagi Lt.II, Blok KA 009, Jl. Mangga Dua Raya Jakarta 14430
Tel : (021) 601 9255, 659 9378
Fax : (021) 659 9378
- Yayasan Panca Dharma Jl. Pulo Mas Barat V, Jakarta 13210
Tel : (021) 470 2838
Fax : (021) 470 0309

2. SURAKARTA

- Kios G 10 Lt. Dasar Pasar Klewer Surakarta, Jawa Tengah
Tel : (0271) 645 948
Fax : (0271) 645 948

3. SURABAYA

- Kompleks Ruko RMI Jl. Bratang Binangun Blok J-10 Surabaya
Tel : (031) 504 9800
Fax : (031) 504 4438

4. DENPASAR

- Jl. Cokroaminoto No. 42 Denpasar, Bali
Tel : (0361) 435 516
Fax : (0361) 420 142



Kantor Kas Cash Offices

PT BANK CENTURY Tbk

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

PT BANK CENTURY Tbk

DAFTAR ISI

HALAMAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1 - 2
NERACA 31 DESEMBER 2007 DAN 2006	3 - 4
LAPORAN LABA/(RUGI) UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2007 DAN 2006	5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2007 DAN 2006	6
LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2007 DAN 2006	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2007 DAN 2006	8 - 104

LAMPIRAN

SALINAN SURAT PERNYATAAN DIREKSI ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK CENTURY Tbk UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : LT/042/HPR/III/2008

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Century Tbk

Kami telah mengaudit neraca PT Bank Century Tbk tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Dalam laporan kami tertanggal 30 Maret 2007 dan disajikan kembali tanggal 28 Mei 2007 atas laporan keuangan tahun 2006, perusahaan memiliki aktiva produktif yang perlu mendapatkan perhatian khusus yang didukung dengan agunan tunai dan sertifikat deposito yang ditempatkan oleh pihak ketiga. Terdapat ketidakpastian atas kemampuan perusahaan untuk merealisasikan agunan tersebut sebesar nilai tunainya, serta perusahaan masih dalam perhitungan kembali jumlah kewajiban imbalan pasti pasca kerja dalam rangka mengalihkan kepada perusahaan asuransi sebagai program pendanaan untuk imbalan pasti pasca kerja bagi karyawan.

Dalam tahun 2007 sebagaimana telah diuraikan dalam catatan 11.h dan catatan 48 atas laporan keuangan perusahaan telah memperoleh kuasa pencairan atas agunan tunai dan sertifikat deposito dari pihak ketiga dan telah melakukan perhitungan dan membukukan jumlah kewajiban imbalan pasti pasca kerja agar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Oleh karena itu, pendapat kami sekarang atas laporan keuangan tahun 2006, seperti yang disajikan dalam laporan ini, berbeda dengan pendapat yang kami nyatakan dalam laporan kami sebelumnya.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut diatas menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material posisi keuangan perusahaan PT Bank Century Tbk tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Jakarta, 28 Maret 2008

A handwritten signature in black ink is written over a circular stamp. The stamp contains the text "DRS. HEROE PRAMONO & REKAN", "JAKARTA", and "Kantor Akuntan Publik".

Drs. H. Heroe Pramono

Izin : 98.1.0079

Izin Usaha : KEP.243/KM.6/2001

PT BANK CENTURY Tbk
NERACA
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

AKTIVA

	<i>Catatan</i>	2007	2006
		Rp '000.000	Rp '000.000
AKTIVA			
Kas	<i>2b,2e,4,41</i>	129.350	101.997
Giro pada Bank Indonesia	<i>2b,2e,5,41</i>	977.714	990.027
Giro pada bank lain - Pihak ketiga (Setelah dikurangi penyisihan penghapusan aktiva produktif sebesar Rp.667 juta pada tahun 2007 dan Rp.518 juta pada tahun 2006)	<i>2b,2e,2l,6,41</i>	81.423	63.735
Penempatan pada bank lain - Pihak Ketiga (Setelah dikurangi penyisihan penghapusan aktiva produktif sebesar Rp.11.074 juta pada tahun 2007 dan Rp.14.749 juta pada tahun 2006)	<i>2b,2f,2l,7,41</i>	3.092.805	4.468.955
Efek-efek - Pihak Ketiga (Setelah dikurangi diskonto yang belum direalisasi, kenaikan/penurunan nilai wajar dan penyisihan penghapusan aktiva produktif sebesar Rp.20.205 juta pada tahun 2007 dan Rp.4.474 juta pada tahun 2006)	<i>2b,2g,2l,8,41</i>	3.255.691	3.248.853
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali - Pihak Ketiga (Setelah dikurangi pendapatan bunga yang belum direalisasi sebesar Rp.18.657 juta pada tahun 2006)	<i>2h,9</i>	-	182.087
Tagihan derivatif - Pihak Ketiga (Setelah dikurangi penyisihan penghapusan aktiva produktif sebesar Rp.2 juta pada tahun 2007)	<i>2i,2l,10</i>	175	-
Kredit (Setelah dikurangi penyisihan penghapusan aktiva produktif sebesar Rp.33.758 juta pada tahun 2007 dan Rp.38.001 juta pada tahun 2006)	<i>2b,2c,2j,2l,2r,2t, 11,38,41</i>	3.918.827	2.354.588
Tagihan ekseptasi - Pihak Ketiga (Setelah dikurangi penyisihan penghapusan aktiva produktif sebesar Rp.5.973 juta pada tahun 2007 dan Rp.3.141 juta pada tahun 2006)	<i>2b,2k,2l,12,41</i>	1.386.310	838.254
Pendapatan Bunga yang masih akan diterima	<i>2b,2r,13,41</i>	139.329	365.454
Biaya dibayar Dimuka	<i>2o,14</i>	19.515	20.700
Aktiva Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.114.843 juta pada tahun 2007 dan Rp.90.769 juta pada tahun 2006)	<i>2m,15</i>	130.464	135.399
Aktiva pajak tangguhan	<i>2v,36</i>	172.791	166.816
Agunan yang diambil alih (Setelah dikurangi penyisihan penghapusan aktiva non produktif sebesar Rp. nihil pada tahun 2007 dan 2006)	<i>2n,2l,16</i>	442.591	717.522
Aktiva Lain-lain (Setelah dikurangi penyisihan penghapusan aktiva produktif sebesar Rp.24.353 juta pada tahun 2007 dan 2006)	<i>2b,2c,2l,17,38,41</i>	762.647	893.084
JUMLAH AKTIVA		14.509.632	14.547.470

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK CENTURY Tbk
NERACA
31 DESEMBER 2007 DAN 2006 (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	<i>Catatan</i>	2007	2006
		Rp '000.000	Rp '000.000
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban			
Kewajiban Segera	<i>2b,18,41</i>	22.901	17.796
Simpanan			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<i>2b,2c,2p,19,38,41</i>	16.693	2.849
Pihak Ketiga	<i>2b,2p,19,41</i>	10.253.705	11.210.802
Simpanan dari Bank lain - Pihak Ketiga	<i>2b,2p,20,41</i>	709.886	409.571
Kewajiban derivatif - Pihak Ketiga	<i>2i,10</i>	2	-
Kewajiban akseptasi - Pihak Ketiga	<i>2b,2k,12,41</i>	2.094.880	1.894.746
Hutang pajak	<i>2v,21</i>	10.662	14.497
Estimasi penghapusan komitmen dan kontinjensi	<i>2b,2l,22,41</i>	881	615
Biaya yang masih harus dibayar	<i>2b,23,41</i>	27.244	37.947
Cadangan imbalan pasti pasca kerja	<i>2x,49</i>	5.141	21
Kewajiban lain-lain	<i>2b,24,41</i>	207.008	176.989
Jumlah Kewajiban		13.349.003	13.765.834
Ekuitas			
Modal saham - nilai nominal Rp 78 per saham			
Modal Dasar			
- 67.500.000 ribu saham pada tahun 2007 dan 2006			
Modal ditempatkan dan disetor penuh :			
- 28.350.150 ribu saham pada tahun 2007 dan	<i>1b,25,29</i>	2.211.312	1.769.049
22.680.120 ribu saham pada tahun 2006			
Tambahan modal disetor	<i>2q,26</i>	178.759	185.224
Uang muka setoran modal	<i>27</i>	139.956	237.299
Cadangan umum	<i>28</i>	1.002	1.002
Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan)			
nilai wajar efek	<i>2g,8</i>	45	(546)
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	<i>2m,15</i>	63.220	120.823
Defisit		(1.433.666)	(1.531.215)
Jumlah Ekuitas		1.160.629	781.636
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		14.509.632	14.547.470

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK CENTURY Tbk
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Laba per Saham dan SPE)

	<i>Catatan</i>	2007	2006
		Rp '000.000	Rp '000.000
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
Bunga	<i>2r,30</i>	1.150.777	1.326.527
Provisi dan komisi kredit	<i>2s</i>	17.177	11.780
Jumlah Pendapatan Bunga		<u>1.167.954</u>	<u>1.338.307</u>
Beban Bunga			
Bunga	<i>2r,31</i>	774.137	1.041.266
Provisi	<i>2s</i>	-	33
Jumlah Beban Bunga		<u>774.137</u>	<u>1.041.299</u>
PENDAPATAN/(BEBAN) - BERSIH			
393.817			
297.008			
Pendapatan Operasional Lainnya			
Pemulihan penghapusan aktiva produktif, agunan yang diambil alih, tagihan lainnya dan aktiva lain-lain bersih	<i>2l,6,7,8,9,10,11,12,16,22</i>	89.817	84.606
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	<i>2b</i>	22.355	-
Provisi dari transaksi ekspor-impor	<i>2s</i>	13.494	14.219
Provisi lain-lain	<i>2s</i>	9.576	7.116
Lainnya - bersih		76.608	170.306
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		<u>211.850</u>	<u>276.247</u>
Beban Operasional Lainnya			
Umum dan administrasi	<i>2x,32</i>	195.299	235.890
Tenaga kerja	<i>33,49</i>	124.424	101.629
Amortisasi diskon dari pelunasan awal L/C		71.703	57.481
Penyusutan dan amortisasi	<i>2m</i>	20.688	15.354
Penyisihan penghapusan aktiva produktif, agunan yang diambil alih, tagihan lainnya dan aktiva lain-lain - bersih	<i>2l,6,7,8,9,10,11,12,16,22</i>	63.276	80.359
Rugi kurs mata uang asing - bersih	<i>2b</i>	-	62.244
Kerugian surat berharga	<i>8</i>	37.683	-
Rugi atas penjualan efek		825	3.530
Lainnya - bersih		160	2.099
Jumlah Beban Operasional Lainnya		<u>514.058</u>	<u>558.587</u>
Beban Operasional Lainnya - Bersih			
(302.208)			
(282.340)			
LABA/RUGI) OPERASIONAL - BERSIH			
91.608			
14.669			
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL			
Pendapatan	<i>34</i>	8.640	38.808
Beban	<i>35</i>	(49.278)	(2.923)
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL BERSIH			
(40.638)			
35.885			
LABA SEBELUM PAJAK			
50.970			
50.554			
BEBAN PAJAK			
Kini		-	-
Tanggungan	<i>2v,36</i>	5.975	(14.960)
LABA BERSIH			
56.945			
35.594			
LABA PER SAHAM (Dalam Rupiah Penuh)			
Dasar	<i>2w,37</i>	2,01	1,57
Dilusian		1,50	1,42

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK CENTURY Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Dalam Jutaan Rupiah)

Catatan	Modal saham Rp '000.000	Tambahannya modal disetor Rp '000.000	Dana setoran modal Rp '000.000	Laba(Rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan/ (penurunan) nilai wajar efek Rp '000.000	Selisih penilaian kembali aktiva tetap Rp '000.000	Saldo Laba/(Defisit)		Jumlah ekuitas Rp '000.000
						Belum ditentukan penggunaannya Rp '000.000	Ditentukan penggunaannya Rp '000.000	
Saldo per 31 Desember 2005	1.769.049	185.224	-	(478)	120.823	(1.709.219)	1.002	366.401
Penyesuaian pajak tangguhan rugi fiskal	36c	-	-	-	-	142.410	-	142.410
Uang muka setoran modal	27	-	237.299	-	-	-	-	237.299
Laba/(rugi) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	2g,8	-	-	(68)	-	-	-	(68)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	35.594	-	35.594
Saldo per 31 Desember 2006	1.769.049	185.224	237.299	(546)	120.823	(1.531.215)	1.002	781.636
Penyesuaian cadangan imbalan pasca kerja	2x,49	-	-	-	-	(16.997)	-	(16.997)
Penawaran umum terbatas V dengan hak memesan saham terlebih dahulu	1b,25,29	442.263	(6.465)	(97.343)	-	-	-	338.455
Uang muka setoran modal	27	-	-	-	-	-	-	-
Laba/(rugi) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	2g,8	-	-	591	-	-	-	591
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	52	-	-	-	(57.602)	57.602	-	-
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	56.945	-	56.945
Saldo per 31 Desember 2007	2.211.312	178.759	139.956	45	63.221	(1.433.665)	1.002	1.160.629

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK CENTURY Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp '000.000	Rp '000.000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari bunga serta provisi dan komisi	1.191.023	1.359.643
Pembayaran bunga dan provisi	(774.137)	(1.041.299)
Pembayaran beban tenaga kerja	(124.424)	(101.629)
Pembayaran beban umum, administrasi, pemeliharaan dan perbaikan	(195.299)	(235.890)
Penerimaan dari pendapatan non-operasional - bersih	(40.638)	35.885
Pendapatan (beban) operasional lainnya	(644)	130.796
Rugi operasi sebelum perubahan aktivitas operasi	55.880	147.505
Penurunan (kenaikan) aktiva operasi :		
Penempatan pada bank lain	1.379.825	(38.374)
Efek-efek	164.410	(1.134.291)
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	(350.747)	(174.954)
Kredit yang diberikan	(1.559.996)	250.235
Aktiva lain-lain	632.677	(228.153)
Kenaikan (penurunan) Kewajiban Operasi :		
Simpanan dan simpanan dari Bank lain	(642.938)	1.080.333
Kewajiban segera lainnya	5.105	6.759
Kewajiban lain-lain	3.604	(67.586)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(312.179)</u>	<u>(158.526)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penjualan aktiva tetap	508	222
Perolehan aktiva tetap	(16.262)	(16.956)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(15.754)</u>	<u>(16.734)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari penerbitan saham - bersih	435.798	-
Uang muka setoran modal	(97.343)	237.299
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>338.455</u>	<u>237.299</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	10.522	62.039
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.156.276	1.156.481
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	22.355	(62.244)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>1.189.153</u></u>	<u><u>1.156.276</u></u>
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan Setara Kas terdiri dari :		
Kas	129.350	101.997
Giro pada Bank Indonesia	977.714	990.027
Giro pada Bank Lain	82.090	64.253
	<u><u>1.189.153</u></u>	<u><u>1.156.277</u></u>
INFORMASI TAMBAHAN		
Aktivitas operasi dan investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas :		
Laba/(rugi) yang belum direalisasi dari efek yang tersedia untuk dijual	591	(68)

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

1. Umum

a Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Century Tbk (dahulu PT Bank CIC Internasional Tbk) (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan pada tahun 1989, berdasarkan Akta No. 136 tanggal 30 Mei 1989 yang dibuat Lina Laksmiwardhani, S.H., Notaris pengganti Lukman Kirana, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya no. C.2-6169.HT.01.01.TH 89 tertanggal 12 Juli 1989 dan telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada 2 Mei 1991 dengan No. 284/Not/1991. Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 Tahun 1995 dalam Akta No. 167 tanggal 29 Juni 1998 dari Rachmat Santoso, S.H notaris di Jakarta.

Pada tanggal 16 April 1990, Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 462/KMK.013/1990. Pada tanggal 22 April 1993, Perusahaan memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa dari Bank Indonesia melalui Surat Keputusan No. 26/5/KEP/DIR.

Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Maret 1999 untuk menyetujui pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham dan meningkatkan modal dasar dari Rp 250.000 juta menjadi Rp 500.000 juta. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini telah didokumentasikan dalam Akta No. 49 dari Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta, tertanggal 9 Maret 1999 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C-3799.HT.01.04.Th.99 tertanggal 9 Maret 1999.

Berdasarkan Akta No. 110 dari Rahmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta, tertanggal 16 April 1999, yang telah diperbaiki dengan Akta No. 16 dari notaris yang sama tertanggal 4 Juni 1999 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C-10.641.HT.01.04.TH.99 tertanggal 4 Juni 1999, nama Perusahaan diubah menjadi PT Bank CIC Internasional Tbk.

Pada tanggal 31 Oktober 2001, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 500.000 juta menjadi sebesar Rp 960.000 juta. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini telah didokumentasikan dalam Akta No. 229 dan No. 230 dari Rachmat Santoso, SH., notaris di Jakarta, tertanggal 1 Oktober 2001, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C-12679.HT.01.04.TH.2001 tertanggal 8 November 2001.

Pada tanggal 2 Juni 2003, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 960.000 juta menjadi Rp 3.300.000 juta. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini telah didokumentasikan dalam Akta No. 15 dari Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., SE, notaris di Jakarta, tertanggal 2 Juni 2003, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C-12839.HT.01.04.TH.2003 tertanggal 6 Juni 2003.

Berdasarkan Akta No. 158 dari Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., notaris di Jakarta, tertanggal 22 Oktober 2004, sehubungan dengan penggabungan usaha (merger) PT Bank Danpac Tbk dan PT Bank Pikko Tbk ke dalam Perusahaan, modal dasar Perusahaan berubah menjadi sebesar Rp.5.265.000 juta.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

1. Umum (lanjutan)

a Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perubahan modal dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-30117.HT.01.04 tanggal 14 Desember 2004.

Anggaran dasar perusahaan telah beberapa kali berubah, terakhir sesuai Akta No. 159 tanggal 29 Juni 2005 dari Buntario Tigris Darmawan NG, S.H, S.E, notaris di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. C-20789.HT.01.04.TH.2005 tanggal 27 Juli 2005.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan kegiatan umum perbankan termasuk berdasarkan prinsip syariah. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada bulan April 1990.

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 6/92/KEP.GBI/2004 tanggal 28 Desember 2004, menyetujui perubahan nama PT Bank CIC Internasional Tbk menjadi PT Bank Century Tbk dan izin untuk melakukan usaha sebagai bank umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 462/KMK.013/1990 tanggal 16 April 1990 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank CIC Internasional Tbk dinyatakan tetap berlaku bagi PT Bank Century Tbk.

Perusahaan berdomisili di Indonesia dengan 27 Kantor Cabang Utama, 30 Kantor Cabang Pembantu dan 8 kantor kas. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Gedung Sentral Senayan I, Jalan Asia Afrika No. 8 Jakarta.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada bulan Juni 1997, Perusahaan menjual 70 juta sahamnya yang bernilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 900 per saham kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penjualan saham kepada masyarakat ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui suratnya No.S-1144/PM/1997 tanggal 3 Juni 1997.

Pada bulan April 1999, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang sahamnya (Rights Issue I). Dalam penawaran ini telah diterbitkan saham biasa sebanyak 570.400.000 saham dengan nilai nominal Rp 100,- per saham dengan harga penawaran Rp 100 per saham, dimana melekat sejumlah 213.900.000 Waran Seri I yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 20 Oktober 1999 sampai dengan 19 April 2004. Setiap pemegang 20 saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 8 saham baru dengan harga Rp 100 per saham. Disamping itu, pada setiap 8 saham baru melekat 3 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan tanggal 16 April 1999, dan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui surat Keputusannya No. S-518/PM/1999 tertanggal 15 April 1999.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

1. Umum (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Juli 2000, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang sahamnya (Right Issue II). Dalam penawaran ini diterbitkan saham biasa sebanyak 401.773.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 200 per saham, dimana melekat sejumlah 140.620.725 Waran Seri II yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 19 Januari 2001 sampai dengan 18 Juli 2005. Setiap pemegang 5 saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 1 saham baru dengan harga Rp 100 per saham. Disamping itu, pada setiap 100 saham baru melekat 35 Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas II ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000 dan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat Keputusannya No. S-1517/PM/2000 tertanggal 26 Juni 2000.

Pada bulan Maret 2003, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang sahamnya (*Rights Issue III*). Dalam penawaran ini diterbitkan saham biasa sebanyak 5.797.941.330 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 120 per saham, dimana melekat sejumlah 173.938.240 Waran Seri III yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 26 September 2003 sampai dengan 7 April 2008. Setiap pemegang 5 saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 12 saham baru dengan harga Rp 120 per saham. Disamping itu, pada setiap 100 saham baru melekat 3 Waran Seri III yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas III ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2003, dan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat Keputusannya No. S-405/PM/2003 tertanggal 27 Februari 2003.

Pada bulan Juli dan Agustus 2003, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang sahamnya (Rights Issue IV). Dalam penawaran ini diterbitkan saham biasa sebanyak 2.494.146.934 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 120 per saham, dimana melekat sejumlah 2.244.732.240 Waran Seri IV yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 22 Januari 2004 sampai dengan 3 Agustus 2008. Setiap pemegang 10 saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 3 saham baru dengan harga Rp 120 per saham. Disamping itu, pada setiap 10 saham baru melekat 9 Waran Seri IV yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas IV ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2003, dan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat Keputusannya No. S-1534/PM/2003 tertanggal 26 Juni 2003. Setelah penggabungan harga waran menjadi Rp.78,-. (*lihat catatan 3*)

Pada bulan Juli 2007, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas V kepada para pemegang sahamnya (Rights Issue V). Dalam penawaran ini diterbitkan saham biasa sebanyak 5.670.029.955 saham dengan nilai nominal Rp 78 per saham, dimana melekat sejumlah 5.670.029.955 Waran Seri V yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 19 Desember 2007 sampai dengan 18 Juni 2010. Setiap pemegang saham 4 saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 1 saham baru dengan harga Rp 78 per saham. Disamping itu, pada setiap 1 saham baru melekat 1 waran Seri V yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas V ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 5 Juni 2007, dan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam dan LK melalui Surat Keputusannya No. S-2648/BL/2007 tertanggal 5 Juni 2007.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

1. Umum (lanjutan)

c. Karyawan, Direksi dan Komisaris

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 berdasarkan Akta No. 22 tanggal 5 Juni 2007 yang dibuat oleh notaris Buntario Tigris Darmawa NG, S.H, S.E, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Tuan Drs Sulaiman Ahmad Basyir, Msc
Wakil Komisaris Utama	:	Tuan Alwarrag Hesham Talaat M
Komisaris Independen	:	Tuan Poerwanto Kamsjadi
Komisaris	:	Tuan Drs Rusli Prakarsa
Direktur Utama	:	Tuan Hermanus Hasan Muslim
Wakil Direktur Utama	:	Tuan Hamidy, SE
Direktur	:	Tuan Drs Edward Mandahar Situmorang
	:	Tuan Khrisna Jagateesen
	:	Nyonya Lila Komaladewi Gondokusumo *)

*) Telah mendapat persetujuan Bank Indonesia No./127/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 11 September 2007.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 berdasarkan Akta No. 39 tanggal 11 Juli 2006 yang dibuat oleh Tse Min Suhardi, S.H. sebagai pengganti dari notaris Buntario Tigris Darmawa NG, S.H, S.E, notaris di Jakarta, dan mendapat persetujuan Bank Indonesia No.8/123/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 2 Oktober 2006, adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Tuan Drs Sulaiman Ahmad Basyir, Msc
Komisaris Independen	:	Tuan Poerwanto Kamsjadi
Komisaris	:	Tuan Drs Rusli Prakarsa
Komisaris	:	Tuan Anwary Surjaudaya *)
Direktur Utama	:	Tuan Hermanus Hasan Muslim
Wakil Direktur Utama	:	Tuan Hamidy, SE
Direktur	:	Tuan Khrisna Jagateesen
	:	Tuan Drs Edward Mandahar Situmorang

*) Telah mengundurkan diri akhir tahun 2006.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh BAPEPAM melalui Peraturan Bapepam No.IX.I.5. Poerwanto Kamsjadi adalah Komisaris Independen Perusahaan, Komite Audit Perusahaan telah dibentuk pada bulan Desember 2001 yang terdiri dari 3 anggota dengan susunan pengurus sebagai berikut :

2007 dan 2006

Ketua	:	Poerwanto Kamsjadi
Anggota	:	Yusuf Subianto
	:	APA Timo Pangerang

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

1. Umum (lanjutan)

c. Karyawan, Direksi dan Komisaris (lanjutan)

Sesuai dengan Lampiran 1 Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang Pedoman Standar Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum", Perusahaan telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang terdiri dari Direktur Kepatuhan sebagai anggota tetap dan Direksi selain Direktur Kepatuhan, Kepala Audit Internal, serta Pejabat Eksekutif setingkat kepala divisi sebagai anggota tidak tetap. Satuan kerja Manajemen Risiko Perusahaan terdiri dari pemimpin satuan kerja dan beberapa staf dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama atau direktur yang ditugaskan secara khusus dan Komite Manajemen Risiko.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) pada tahun 2007 dan 2006 masing-masing adalah 1.502 karyawan dan 1.479 karyawan.

Imbalan yang diterima Direksi/Komisaris tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp.10.270 juta dan Rp.7.631 juta.

Dewan Direksi telah menyelesaikan laporan keuangan PT Bank Century Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2007 pada tanggal 28 Maret 2008 dan untuk yang berakhir 31 Desember 2006 pada tanggal 30 Maret 2007, serta tanggung jawab atas laporan keuangan tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.31 (Revisi 2000) tentang "Akuntansi Perbankan", Peraturan BAPEPAM No.VIII.G.7 (Surat Edaran No.SE-02/BL/2008), Peraturan Bank Indonesia, serta menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Dasar penyusunan laporan keuangan adalah dasar akrual, kecuali pengakuan pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai non-performing serta atas kredit yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional, dan laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi (*modified direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan ini, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dalam jutaan Rupiah.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi - transaksi dalam mata uang asing yang terjadi sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16.00 WIB. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba rugi tahun berjalan.

c. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
2. Perusahaan asosiasi;
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan).
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut ; dan
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang memiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Karyawan, selain karyawan kunci, tidak dikelompokkan sebagai pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan serta pengungkapan aktiva dan kewajiban komitmen/kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain yang tidak dijaminkan tidak dibatasi pencairannya.

Giro pada bank lain disajikan sebesar saldo giro setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

Giro Wajib Minimum (GWM)

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.7/29/PBI/2005 dan No.7/49/PBI/2005 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/15/PBI/2004 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing. GWM bank ditetapkan :

- GWM dalam rupiah ditetapkan 5 % dari DPK dalam rupiah.
- Bank wajib memelihara tambahan GWM dalam rupiah berdasarkan besarnya DPK sebagai berikut :
 - * DPK dalam rupiah sampai dengan Rp. 1.000.000.000.000,- dikenakan tambahan GWM dalam rupiah sebesar 0 % dari DPK dalam rupiah
 - * DPK dalam rupiah lebih dari Rp. 1.000.000.000.000,- sampai dengan Rp. 10.000.000.000.000,- wajib memelihara tambahan GWM dalam rupiah sebesar 1 % dari DPK dalam rupiah
 - * DPK dalam rupiah lebih dari Rp. 10.000.000.000.000,- sampai dengan Rp. 50.000.000.000.000,- wajib memelihara tambahan GWM dalam rupiah sebesar 2 % dari DPK dalam rupiah
 - * DPK dalam rupiah lebih dari Rp. 50.000.000.000.000,- wajib memelihara tambahan GWM dalam rupiah sebesar 3 % dari DPK dalam rupiah
- Bank wajib memelihara tambahan GWM dalam rupiah berdasarkan besarnya LDR sebagai berikut :
 - * LDR lebih dari 90% dikenakan tambahan GWM sebesar 0 % dari DPK dalam rupiah
 - * LDR lebih dari 75% sampai dengan 90% wajib memelihara tambahan GWM dalam rupiah sebesar 1% dari DPK dalam rupiah
 - * LDR lebih dari 60% sampai dengan 75% wajib memelihara tambahan GWM dalam rupiah sebesar 2% dari DPK dalam rupiah
 - * LDR lebih dari 50% sampai dengan 60% wajib memelihara tambahan GWM dalam rupiah sebesar 3% dari DPK dalam rupiah
 - * LDR lebih dari 40% sampai dengan 50% wajib memelihara tambahan GWM dalam rupiah sebesar 4% dari DPK dalam rupiah
 - * LDR kurang dari 40% wajib memelihara tambahan GWM dalam rupiah sebesar 5% dari DPK dalam rupiah.
- GWM dalam valuta asing ditetapkan 3 % dari DPK dalam rupiah.

f. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain (termasuk penempatan pada sertifikat deposito, *credit linked notes*, dan *call money*) disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo penempatan pada bank lain.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

g. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari penempatan pada Bank Indonesia (Intervensi), surat berharga pasar uang (termasuk Sertifikat Bank Indonesia), Obligasi Pemerintah Republik Indonesia (obligasi bank rekap), obligasi korporasi, wesel tagih (termasuk efek hutang Republik Indonesia - *ROI Loans*) *Medium Term Note*, efek yang diterbitkan Pemerintah Amerika Serikat (*US Treasury Note*) atau bank lain serta unit penyertaan reksa dana.

Efek-efek diklasifikasikan berdasarkan tujuan manajemen pada saat perolehan, sebagai berikut :

1. Efek yang tujuan investasinya untuk dimiliki hingga jatuh tempo ("*held-to maturity*") disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Bila terjadi penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya efek individual harus diturunkan sebesar nilai wajarnya, dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.
2. Efek yang tujuan investasinya untuk tersedia dijual ("*available-for-sale*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya dicatat sebagai komponen ekuitas dan tidak diakui sebagai keuntungan atau kerugian sampai laba atau rugi tersebut direalisasi.
3. Efek yang tujuan investasinya untuk diperdagangkan ("*trading*") adalah efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditunjukkan dengan frekuensi pembelian dan penjualan yang sering. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan laba dari perbedaan harga jangka pendek. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini diukur sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang timbul dari kenaikan atau penurunan tersebut diakui pada laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pemindahan efek ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dari tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama sisa umur efek tersebut.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka biaya perolehan efek individual harus diturunkan hingga sebesar nilai wajarnya, dan jumlah penurunan nilai tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Penyisihan penghapusan dan penurunan nilai pasar disajikan sebagai pengurang terhadap efek-efek.

h. Efek yang Dibeli dengan Janji jual Kembali/Dijual dengan Janji beli Kembali

Efek yang dibeli dengan janji jual kembali (*reverse repo*) merupakan jaminan transaksi kredit dan diakui sebesar tagihan repo sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum dihasilkan. Selisih antara harga beli dan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum dihasilkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu sejak efek dibeli hingga dijual kembali. Efek yang diterima tidak dicatat sebagai aktiva dalam neraca karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak penjual.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

h. Efek yang Dibeli dengan Janji jual Kembali/Dijual dengan Janji beli Kembali (lanjutan)

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) diakui sebagai kewajiban sebesar harga pembelian yang disepakati dengan nasabah dikurangi dengan beban bunga (selisih antara harga jual dan harga beli kembali) yang belum direalisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga sesuai dengan jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aktiva dalam neraca karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak Perusahaan sebagai penjual.

i. Tagihan dan Kewajiban Derivatif

Semua instrumen derivatif (termasuk transaksi mata uang asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) diakui sebesar nilai wajar pada neraca. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa. Tagihan dan kewajiban derivatif disajikan sebesar keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang berasal dari kontrak derivatif dengan tujuan tertentu yang ditetapkan oleh Perusahaan pada saat perolehan, yaitu untuk tujuan *trading* atau lindung nilai atas arus kas, nilai wajar mata uang asing dan investasi bersih pada kegiatan usaha diluar negeri.

Keuntungan atau kerugian dari instrumen derivatif diperlakukan sebagai berikut:

1. Keuntungan atau kerugian dari instrumen derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) atau bagian yang tidak efektif dari instrumen derivatif yang ditujukan untuk lindung nilai diakui sebagai laba rugi tahun berjalan;
2. Keuntungan atau kerugian dari bagian efektif instrumen derivatif yang ditujukan untuk lindung nilai arus kas disajikan ke dalam pendapatan komprehensif lain sebagai bagian dari ekuitas dan direklasifikasikan menjadi laba pada periode yang sama atau pada periode dimana transaksi lindung nilai diperkirakan akan mempengaruhi laba. Pengaruh ketidakefektifan lindung nilai diakui sebagai laba rugi tahun berjalan;
3. Keuntungan atau kerugian dari bagian efektif instrumen derivatif yang ditujukan untuk lindung nilai atas investasi bersih atas kegiatan usaha di luar negeri disajikan dalam penyesuaian penjabaran kumulatif sebagai bagian dari ekuitas; dan
4. Keuntungan atau kerugian dari instrumen derivatif lindung nilai atas nilai wajar saling hapus (*offsetting*) dengan keuntungan atau kerugian aktiva atau kewajiban yang dilindung nilai (*hedged item*). Setiap selisih yang terjadi menunjukkan ketidakefektifan lindung nilai diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Tagihan derivatif disajikan setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

j. Kredit

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah bruto tagihan Perusahaan yang belum dilunasi oleh nasabah setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari kredit yang diberikan. Untuk kredit yang direstrukturisasi, dimana bunga (beserta dendanya) dialihkan menjadi pokok kredit, maka bunga (beserta dendanya) yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan yang ditangguhkan.

Kredit yang diberikan dengan perjanjian sindikasi ataupun penerusan kredit diakui sebesar porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh perusahaan.

k. Tagihan Akseptasi dan Kewajiban Akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai L/C atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*). Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

l. Penyisihan Penghapusan Aktiva serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Aktiva produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, tagihan derivatif, kredit, tagihan akseptasi termasuk komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Perusahaan membentuk penyisihan penghapusan aktiva produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aktiva produktif, komitmen dan kontinjensi sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Penentuan kualitas aktiva produktif dan penyisihan penghapusan aktiva produktif pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/3/DPNP tanggal 31 Januari 2005 dan perubahannya No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 8/2/DPNP tanggal 30 Januari 2006 serta perubahan kedua No.9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum, yang mengklasifikasikan aktiva produktif dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan penghapusan sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase Penyisihan Penghapusan
Lancar	minimum 1 %
Dalam perhatian khusus	minimum 5 %
Kurang lancar	minimum 15 %
Diragukan	minimum 50 %
Macet	100 %

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

1. Penyisihan Penghapusan Aktiva serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, persentase penyisihan penghapusan di atas diterapkan terhadap saldo aktiva produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, kecuali untuk aktiva produktif serta komitmen dan kontinjensi yang diklasifikasikan lancar.

Penyisihan penghapusan untuk komitmen dan kontinjensi (kecuali akseptasi) yang dibentuk disajikan dalam akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

Aktiva produktif dihapusbukukan dari penyisihan penghapusan aktiva produktif pada saat manajemen berpendapat bahwa aktiva produktif tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan penyisihan penghapusan aktiva produktif yang bersangkutan pada saat diterima kembali. Jika jumlah yang diterima kembali lebih besar daripada nilai pokok, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

Penyisihan Penghapusan Aktiva Non-Produktif

Aktiva non-produktif yang dinilai kualitasnya terdiri dari Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), Properti Terbengkalai, Rekening Antar Kantor dan Suspense Account sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Perusahaan membentuk penyisihan penghapusan aktiva non-produktif berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aktiva non-produktif tersebut sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Penentuan kualitas aktiva non-produktif dan penyisihan penghapusan aktiva non-produktif mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, yang mengklasifikasikan aktiva non-produktif untuk agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dalam 4 (empat) kategori berdasarkan lamanya aktiva tersebut telah dimiliki oleh perusahaan dengan besarnya persentase penyisihan penghapusan sebagai berikut :

Klasifikasi	Dimiliki	Persentase Penyisihan Penghapusan
Lancar	s/d 1 tahun	minimum 0 %
Kurang lancar	lebih dari 1 - 3 tahun	minimum 15 %
Diragukan	lebih dari 3 - 5 tahun	minimum 50 %
Macet	lebih dari 5 tahun	minimum 100 %

Untuk rekening antar kantor dan suspense account besarnya persentase penyisihan penghapusan, sebagai berikut :

Klasifikasi	Dimiliki	Penyisihan Penghapusan
Lancar	s/d 180 hari	minimum 0 %
Macet	lebih dari 180 hari	minimum 100 %

Penentuan kualitas aktiva non-produktif diatas mulai diterapkan 12 bulan sejak berlakunya peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005. selanjutnya penyisihan penghapusan aktiva non-produktif dibentuk secara bertahap.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

m. Aktiva Tetap

Aktiva tetap pemilikan langsung, kecuali aktiva tertentu yang dinilai kembali, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva tertentu telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai Independen sesuai dengan peraturan Pemerintah yang berlaku. Peningkatan nilai aktiva karena penilaian kembali disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Semua aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aktiva sebagai berikut :

	Tahun
Bangunan	20
Kendaraan bermotor (motor)	4
Kendaraan bermotor (mobil)	8
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan

Aktiva tetap yang tidak digunakan dinyatakan berdasarkan nilai tercatat atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "aktiva Lain-lain".

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah terpulihkan (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah terpulihkan tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

n. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi biaya-biaya untuk melikuidasi aktiva tersebut. Selisih lebih saldo kredit diatas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih yang telah diterima pada saat kredit yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun penyisihan penghapusan aktiva produktif. Sedangkan selisih lebih nilai realisasi bersih diatas saldo kredit agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo kredit.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Atas agunan yang diambil alih, dibentuk penyisihan penghapusan sesuai ketentuan Bank Indonesia yang berlaku.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

2. Iktisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

o. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain

Simpanan merupakan kewajiban kepada nasabah dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik giro.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan syarat tertentu yang disepakati pada saat pembukaan rekening tabungan. Penarikan atas tabungan tidak dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau instrumen sejenis, tetapi menggunakan formulir penarikan tersendiri yang hanya berlaku di bank yang bersangkutan dan/atau menggunakan kartu Ajudan Tunai Mandiri (ATM). Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu yang disepakati dengan nasabah pada saat penempatannya. Dimana nasabah dikenakan penalti apabila melakukan penarikan sebelum tanggal jatuh temponya. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal kewajiban kepada pemilik deposito berjangka.

Sertifikat deposito merupakan deposito berjangka yang bukti simpanannya dapat diperdagangkan. Selisih antara nilai yang diterima oleh nasabah pada saat penempatan dengan nilai nominal diakui sebagai bunga yang dibayar dimuka dan diamortisasi selama jangka waktu sertifikat deposito. Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan *interbank call money*. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah kewajiban kepada bank lain tersebut, kecuali sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

2. Iktisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai *non-performing*. Pendapatan bunga tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*. Pendapatan bunga atas aktiva *non-performing* yang belum diterima dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

Kredit yang diberikan aktiva produktif lainnya (tidak termasuk efek-efek) diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika telah masuk dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet. Sedangkan, efek-efek diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika penerbit efek-efek tidak dapat memenuhi pembayaran bunga dan atau pokok.

Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurangan pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang nilainya melebihi Rp 6 juta serta berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman yang diterima dan terkait dengan jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan atau beban yang ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu kredit atau pinjaman yang bersangkutan. Jika kredit atau pinjaman dimaksud dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan atau beban provisi dan komisi yang ditangguhkan diakui pada saat kredit atau pinjaman dilunasi. Pendapatan atau beban provisi dan komisi yang lainnya kurang dari Rp 6 juta diakui sebagai pendapatan pada saat penerimaannya atau beban pada saat pembayarannya.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

2. Iktisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

t. Restrukturisasi Kredit Bermasalah

Restrukturisasi kredit bermasalah dengan modifikasi persyaratan kredit yang tidak mengakibatkan penerimaan aset (termasuk penerimaan saham dari debitur), dampak restrukturisasi tersebut dicatat secara prospektif dan tidak, mengubah nilai kredit pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlahnya melebihi nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan baru. Dampak perubahan jumlah atau saat jatuh tempo (atau keduanya) penerimaan kas yang diperuntukkan baik sebagai bunga maupun pokok kredit diakui secara prospektif dalam periode yang akan datang.

Jika jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan sebagaimana yang ditentukan dalam persyaratan baru kredit tersebut, termasuk penerimaan bunga dan pokok kredit, lebih rendah daripada saldo kredit sebelum restrukturisasi, maka saldo kredit dikurangi ke jumlah nilai tunai tersebut dan pengurangan tersebut diakui sebagai kerugian hasil restrukturisasi. Setelah itu, semua penerimaan kas berdasarkan persyaratan kredit yang telah direstrukturisasi, baik untuk bunga maupun pokok kredit, dicatat sebagai pengembalian pokok kredit dan pendapatan bunga sesuai proporsinya.

Restrukturisasi kredit bermasalah dengan penerimaan aset (termasuk perolehan saham dari debitur) sebagai penyelesaian sebagian kredit dan modifikasi persyaratan terhadap sisa kredit dicatat dengan mengakui aset yang diterima sebesar nilai wajarnya dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya dan mengurangi nilai kredit yang dicatat sebesar nilai wajar aset tersebut setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya. Kelebihan saldo kredit yang tercatat atas jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan, seperti diatur dalam persyaratan baru setelah restrukturisasi diakui sebagai kerugian hasil restrukturisasi.

Tunggakan bunga yang dikapitalisasi menjadi pokok tagihan dalam perjanjian yang baru dalam rangka restrukturisasi dicatat sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara amortisasi secara proporsional berdasarkan nilai bunga yang dikapitalisasi terhadap pokok kredit baru pada saat pembayaran kredit diterima.

u. Penurunan Nilai Aktiva

Sesuai dengan PSAK 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva", manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aktiva pada tanggal neraca dan kemungkinan penyesuaian ke nilai wajar apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai aktiva tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Jumlah aktiva yang dapat diperoleh kembali dihitung berdasarkan nilai pakai atau harga jual bersih, mana yang lebih tinggi.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi.

Penurunan (pemulihan) nilai aktiva diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi tahun berjalan.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

2. Iktisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

w. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusi dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

x. Imbalan Kerja

Imbalan pasca - kerja

Imbalan pasca kerja merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit. Beban jasa kini, beban bunga dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi tahun berjalan. Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial bagi karyawan yang masih aktif bekerja diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

2. Iktisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

y. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa (baik jasa individual maupun kelompok atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki resiko dan imbalan yang berbeda dengan resiko imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki resiko dan imbalan yang berada risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

3. Penggabungan Usaha

Sesuai dengan permintaan Bank Indonesia melalui surat Bank Indonesia tanggal 14 Desember 2001 (yang mana dipertegas melalui surat Bank Indonesia tanggal 20 Agustus 2004) dan pertemuan dengan Bank Indonesia pada tanggal 16 April 2004, manajemen Perusahaan dan pemegang saham pengendali First Gulf Asia Holdings Limited (d/h Chinkara Capital Limited) setuju untuk melakukan merger dengan PT Bank Pikko Tbk dan PT Bank Danpac Tbk untuk menghasilkan sinergi dan memperkuat permodalan bank hasil merger. Proposal merger tersebut disampaikan kepada Bank Indonesia pada tanggal 26 April 2004.

Pada tanggal 21 Mei 2004, Perusahaan, PT Bank Danpac Tbk dan PT Bank Pikko Tbk, telah menandatangani kesepakatan untuk melakukan tindakan hukum penyatuan kegiatan usaha dengan cara "Penggabungan atau Merger" dimana Perusahaan akan bertindak sebagai "Perusahaan Yang Menerima Penggabungan" dan PT Bank Danpac Tbk dan PT Bank Pikko Tbk sebagai "Perusahaan Yang Akan Bergabung".

Dimana para pemegang saham PT Bank Pikko Tbk dan PT Bank Danpac Tbk telah menyetujui penggabungan usaha perusahaan-perusahaan tersebut ke dalam Perusahaan sesuai dengan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa masing-masing perusahaan yang diaktakan masing-masing dengan Akta No.155 dan No.157 pada tanggal 22 Oktober 2004 dari Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 7 September 2004, Perusahaan mengajukan Pernyataan Penggabungan kepada BAPEPAM dalam rangka penggabungan usaha dengan perusahaan-perusahaan yang menggabungkan diri dan telah mendapat pemberitahuan efektifnya penggabungan tersebut sesuai dengan surat Ketua BAPEPAM No. S.3232/PM/2004 tanggal 20 Oktober 2004.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

3. Penggabungan Usaha (lanjutan)

Berdasarkan akta penggabungan (merger) yang diaktakan dengan Akta No. 158 tanggal 22 Oktober 2004 dari Buntario Tigris Darmawa NG, S.H ., S.E., notaris di Jakarta, Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang menggabungkan diri yang terdiri dari PT Bank Pikko Tbk dan PT Bank Danpac Tbk dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah sepakat melakukan peleburan usaha. Peleburan usaha dilaksanakan dengan syarat dan ketentuan antara lain sebagai berikut :

- * Semua kekayaan dan kewajiban serta operasi, usaha, kegiatan dan aktiva setiap perusahaan yang menggabungkan diri beralih demi hukum kepada Perusahaan sebagai Perusahaan Hasil Penggabungan.
- * Semua pemegang saham perusahaan-perusahaan yang bergabung karena hukum menjadi pemegang saham Perusahaan
- * Perusahaan sebagai Perusahaan Hasil Penggabungan tetap mempertahankan eksistensinya sebagai perseroan terbatas dan sebagai bank umum dengan memakai nama PT Bank Century Tbk.
- * Semua perusahaan yang menggabungkan diri karena hukum akan bubar tanpa melakukan likuidasi.

Agar Perusahaan Hasil Penggabungan dapat memenuhi rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai akibat beralihnya secara hukum semua kekayaan dan kewajiban yang beralih dari perusahaan-perusahaan yang menggabungkan diri kepada Perusahaan Hasil Penggabungan, maka sebelum atau pada tanggal penggabungan, pemegang saham bersama dengan investor lainnya menempatkan dana setoran modal (standby capital).

Dengan efektifnya penggabungan, maka seluruh pencatatan saham PT Bank Danpac Tbk dan PT Bank Pikko Tbk dihapuskan, serta dilakukan konversi dan alokasi saham Perusahaan, (berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh penilai independen) yang dilakukan sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)		Faktor Konversi	Nilai Nominal
	Sebelum Merger	Setelah Merger		Setelah Merger (Rp)
Eks CIC	10.808.362.902	10.842.120.603	1,00312395	78
Eks Danpac	196.498.000	6.560.115.773	33,385152893	78
Eks Pikko	384.000.000	175.780.165	0,457780848	78
Jumlah		17.578.016.541		

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

3. Penggabungan Usaha (lanjutan)

Disamping itu, seluruh waran Perusahaan yang masih berlaku juga telah dikonversikan dan dialokasikan sebagai berikut :

Seri Waran	Sebelum Merger			Setelah Merger dan Penambahan Modal Disetor		
	Jumlah (lembar)	Harga Pelaksanaan (Rp)	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Lembar	Harga Pelaksanaan (Rp)	Nilai Nominal (Rp)
Seri II	102.220.237	120	120	188.767.759	94	78
Seri III	173.938.240	100	100	321.207.744	78	78
Seri IV	2.244.732.240	100	100	4.145.295.362	78	78
Jumlah	2.520.890.717			4.655.270.865		

Rasio Konversi Waran = 1,846676984

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 6/87/KEP.GBI/2004 tanggal 6 Desember 2004, Bank Indonesia telah memberikan izin penggabungan usaha perusahaan-perusahaan yang menggabungkan diri dengan Perusahaan. Keputusan Gubernur Bank Indonesia tersebut mulai berlaku sejak tanggal persetujuan perubahan anggaran dasar PT Bank CIC Internasional Tbk, Perusahaan Hasil Penggabungan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C-30177.HT.01.04 tanggal 14 Desember 2004.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

4. Kas

	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
Rupiah	82.060	69.549
Dolar Amerika Serikat <i>(Catatan 41)</i>	32.022	21.100
Mata uang asing lainnya <i>(Catatan 41)</i>	15.268	11.348
Jumlah	<u>129.350</u>	<u>101.997</u>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (*Automated Teller Machine*) sejumlah Rp.1.353 juta pada tanggal 31 Desember 2007.

5. Giro pada Bank Indonesia

	2007	2006	2007	2006
	Persentase	Persentase	Rp '000.000	Rp '000.000
Rupiah	11,48%	11,37%	790.323	832.925
Dolar Amerika Serikat <i>(Catatan 40)</i>	3,01%	3,01%	187.390	157.102
Jumlah			<u>977.714</u>	<u>990.027</u>

Sesuai dengan PBI No.7/29/PBI/2005 dan No.7/49/PBI/2005, Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan giro minimum dari Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas sebesar prosentase tertentu dari dana pihak ketiga baik dalam rupiah maupun mata uang asing. Menurut ketentuan Bank Indonesia Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah pada tahun 2007 dan 2006 adalah sebesar 11% dan untuk dolar Amerika Serikat pada tahun 2007 dan 2006 adalah sebesar 3%. *(Catatan 2.e)*

6. Giro pada Bank Lain

a. Berdasarkan mata uang

	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
Rupiah	8.977	5.350
Mata uang asing	73.113	58.903
	82.090	64.253
Penyisihan Penghapusan	(667)	(518)
	<u>81.423</u>	<u>63.735</u>

b. Per 31 Desember 2007 dan 2006, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

6. Giro pada Bank Lain (lanjutan)

c. Rincian giro pada bank lain

	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
Pihak ketiga		
Rupiah		
BCA	7.202	4.792
Bank Lippo	1.732	71
Bank Bumi Arta	23	201
BPD Sulawesi Selatan	10	10
BNI	6	8
Bank Mandiri	2	2
Standart Chartered	-	266
Jumlah Rupiah	<u>8.977</u>	<u>5.350</u>
Pihak ketiga		
Mata uang asing (<i>Catatan 41</i>)		
UOB	19.446	25.412
ANZ Bank	16.141	4.270
Stanchart Bank	12.216	8.756
Sumitomo Mitsui	10.001	9.983
Indonesia Overseas Bank	5.870	5.479
Wachovia Bank	5.337	2.437
Mashreq Bank	1.759	1.768
Bank Mandiri	853	-
National Coomercial Bank	558	522
RZB Vienna	377	-
BCA	308	-
Dresdner AG	80	76
UBS AG	76	73
Bangkok Bank	61	59
CoBank Engelwood Co	30	28
Raiffeisen Zentral Bank	-	40
Jumlah mata uang asing	<u>73.113</u>	<u>58.903</u>
	82.090	64.253
Penyisihan Penghapusan	<u>(667)</u>	<u>(518)</u>
Pihak ketiga - bersih	<u><u>81.423</u></u>	<u><u>63.735</u></u>

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

6. Giro pada Bank Lain (lanjutan)

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2007	2006
Rupiah	3,93%	4,15%
Mata uang asing	3,25%	3,50%

e. Mutasi penyisihan penghapusan giro pada bank lain adalah sebagai berikut :

	2007			2006		
	Mata uang		Jumlah	Mata uang		Jumlah
	Rupiah	asing		Rupiah	asing	
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Saldo awal tahun	53	465	518	36	708	744
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	37	77	114	17	(167)	(150)
Selisih kurs penjabaran	-	35	35	0	(76)	(76)
Saldo akhir tahun	90	577	667	53	465	518

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan untuk giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain tersebut.

f. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, saldo giro pada bank lain dalam mata uang asing masing-masing sebesar USD 1 juta (ekuivalen Rp.9.393 juta) dan USD 0,7 juta (ekuivalen Rp.6.302 juta) ditempatkan dalam bentuk program "Cash Management" adalah untuk mendapatkan tingkat bunga pengembalian yang lebih tinggi dari pada penempatan giro biasa. Penempatan dalam program ini tidak diblokir atau ditempatkan sebagai jaminan.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

7. Penempatan Pada Bank Lain

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas :

<u>2007</u>	<u>Jatuh Tempo</u>	<u>Lancar</u>	<u>Macet</u>	<u>Jumlah</u>
		Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Rupiah				
Call Money	< 1 bulan	331.550	-	331.550
	1-3 bulan	1.119.012	-	1.119.012
	3-6 bulan	-	-	-
	6-12 bulan	-	-	-
Tabungan	< 1 bulan	42	-	42
	1-3 bulan	-	-	-
	3-6 bulan	-	-	-
	6-12 bulan	-	-	-
Jumlah Rupiah		<u>1.450.604</u>	<u>-</u>	<u>1.450.604</u>
Mata uang asing				
Call Money	< 1 bulan	389.283	-	389.283
	1-3 bulan	-	-	-
	3-6 bulan	193.190	-	193.190
	6-12 bulan	-	-	-
Setifikat Deposito	< 1 bulan	-	-	-
	1-3 bulan	-	-	-
	3-6 bulan	-	-	-
	6-12 bulan	<u>1.070.802</u>	<u>-</u>	<u>1.070.802</u>
Jumlah mata uang asing		<u>1.653.275</u>	<u>-</u>	<u>1.653.275</u>
Jumlah		3.103.879	-	3.103.879
Penyisihan Penghapusan		<u>(11.074)</u>	<u>-</u>	<u>(11.074)</u>
Jumlah - Bersih		<u><u>3.092.805</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>3.092.805</u></u>

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

7. Penempatan Pada Bank Lain (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas :

<u>2006</u>	<u>Jatuh Tempo</u>	<u>Lancar</u>	<u>Macet</u>	<u>Jumlah</u>
		Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Rupiah				
Call Money	< 1 bulan	1.450.793	-	1.450.793
	1-3 bulan	691.628	-	691.628
	3-6 bulan	-	-	-
	6-12 bulan	-	-	-
Tabungan	< 1 bulan	100	-	100
	1-3 bulan	-	-	-
	3-6 bulan	-	-	-
	6-12 bulan	-	-	-
Jumlah Rupiah		<u>2.142.521</u>	<u>-</u>	<u>2.142.521</u>
Mata uang asing				
Call Money	< 1 bulan	1.075.858	-	1.075.858
	1-3 bulan	184.965	-	184.965
	3-6 bulan	-	-	-
	6-12 bulan	-	-	-
Setifikat Deposito	< 1 bulan	-	-	-
	1-3 bulan	-	-	-
	3-6 bulan	-	-	-
	6-12 bulan	1.026.342	-	1.026.342
Deposito Berjangka	< 1 bulan	27.009	-	27.009
	1-3 bulan	27.009	-	27.009
	3-6 bulan	-	-	-
	6-12 bulan	-	-	-
Jumlah mata uang asing		<u>2.341.183</u>	<u>-</u>	<u>2.341.183</u>
Jumlah		4.483.704	-	4.483.704
Penyisihan Penghapusan		(14.749)	-	(14.749)
Jumlah - Bersih		<u><u>4.468.955</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>4.468.955</u></u>

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

7. Penempatan Pada Bank Lain (lanjutan)

b. Berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa :

	2007		
	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah
	Rp ' 000.000	Rp ' 000.000	Rp ' 000.000
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	-	-
Pihak ketiga			
<i>Call money</i>			
PT Bank DBS Indonesia, Jakarta	614.690	193.190	807.880
PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Jakarta	504.323	-	504.323
Credit Suisse Bank, Singapore	-	292.497	292.497
PT Bank Permata, Tbk, Jakarta	100.000	-	100.000
Saudi National Commerce Bank	-	96.786	96.786
PT Sinar Mas	56.550	-	56.550
Victoria Bank	50.000	-	50.000
PT Bank Buana Indonesia Tbk, Jakarta	50.000	-	50.000
Commonwealth	50.000	-	50.000
PT Bank Bumi Putera	25.000	-	25.000
Jumlah	1.450.562	582.473	2.033.035
Tabungan			
PT Bank Buana Indonesia Tbk, Solo	42	-	42
Sertifikat deposito			
National Australia Bank Plc, London	-	422.685	422.685
Nomura Bank International, London	-	253.611	253.611
Westlb, London	-	216.039	216.039
Banca Popolare Di Milano, London	-	103.323	103.323
Lehman Brothers Bankhaus AG, London	-	75.144	75.144
Jumlah	-	1.070.802	1.070.802
	1.450.604	1.653.275	3.103.879
Penyisihan penghapusan	(2.111)	(8.963)	(11.074)
Jumlah - Bersih	1.448.493	1.644.312	3.092.805

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

7. Penempatan Pada Bank Lain (lanjutan)

b. Berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, (lanjutan) :

	2006		
	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	-	-
Pihak ketiga			
<i>Call money</i>			
PT Bank DBS Indonesia, Jakarta	1.180.799	184.965	1.365.764
PT Bank Artha Graha (BAG)	-	27.009	27.009
PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Jakarta	451.622	-	451.622
Standard Chartered Bank, Jakarta	100.000	45.015	145.015
ABN Amro Bank, Jakarta	-	45.015	45.015
Credit Suisse Bank, Zurich	-	36.012	36.012
RZB Bank, Singapura	-	490.664	490.664
PT ANZ Panin Bank, Jakarta	50.000	-	50.000
PT Bank Buana Indonesia Tbk, Jakarta	65.000	-	65.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Jakarta	-	27.009	27.009
PT Bank Panin	55.000	-	55.000
PT Bank Permata Tbk, Jakarta	100.000	-	100.000
Rabo Bank	50.000	-	50.000
PT Bank Sumitomo Mitsui, Jakarta	-	405.135	405.135
HSBC	25.000	-	25.000
PT Bank Mega Tbk, Jakarta	50.000	-	50.000
Commonwealth	15.000	-	15.000
Jumlah	<u>2.142.421</u>	<u>1.260.823</u>	<u>3.403.244</u>
Tabungan			
PT Bank Buana Indonesia Tbk, Solo	100	-	100
Sertifikat deposito			
National Australia Bank Plc, London	-	405.135	405.135
Nomura Bank International, London	-	243.081	243.081
Westlb, London	-	207.069	207.069
Banca Popolare Di Milano, London	-	99.033	99.033
Lehman Brothers Bankhaus AG, London	-	72.024	72.024
Jumlah	<u>-</u>	<u>1.026.342</u>	<u>1.026.342</u>
Deposito Berjangka			
Credit Suisse Singapore	-	27.009	27.009
Credit Suisse Singapore	-	27.009	27.009
Jumlah	<u>-</u>	<u>54.018</u>	<u>54.018</u>
	2.142.521	2.341.183	4.483.704
Penyisihan penghapusan	<u>(7.408)</u>	<u>(7.341)</u>	<u>(14.749)</u>
Jumlah - Bersih	<u>2.135.113</u>	<u>2.333.842</u>	<u>4.468.955</u>

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

7. Penempatan Pada Bank Lain (lanjutan)

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun :

	2007	2006
Rupiah		
<i>Call money</i>	5,50	7,52
Tabungan	4,50	6,50
Mata uang asing (<i>Catatan 41</i>)		
Sertifikat deposito	4,50	4,50
<i>Call money</i>	4,25	4,74
Deposito Berjangka	-	10,00

d. Penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 yang disimpan di kustodian Bank adalah sebagai berikut :

	2007	Rp' 000.000	Kustodian
Sertifikat Deposito			
National Australia Bank, London		422.685	First Gulf Asia Holdings Limited
Westlb, London		216.039	Citibank NA
Banca Popolare Di Milano, London		103.323	Citibank NA
Nomura Bank Internasional, London		150.288	Citibank NA
Nomura Bank Internasional, London		103.323	First Gulf Asia Holdings Limited
Lehman Brothers Bankhouse AG, London		75.144	First Gulf Asia Holdings Limited
Jumlah		1.070.802	
	2006	Rp' 000.000	Kustodian
Sertifikat Deposito			
National Australia Bank, London		405.135	First Gulf Asia Holdings Limited
Westlb, London		207.069	PT Bank Niaga Tbk
Banca Popolare Di Milano, London		99.033	PT Bank Niaga Tbk
Nomura Bank Internasional, London		144.048	PT Bank Niaga Tbk
Nomura Bank Internasional, London		99.033	First Gulf Asia Holdings Limited
Lehman Brothers Bankhouse AG, London		72.024	First Gulf Asia Holdings Limited
Jumlah		1.026.342	

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

7. Penempatan Pada Bank Lain (lanjutan)

- e. Pada tanggal 17 Februari 2006, Perusahaan melakukan Perjanjian *Asset Management Agreement* dengan Telltop Holdings Ltd, Singapura dalam rangka penyelesaian dan penjaminan surat berharga Perusahaan sebesar USD 203,40 juta, termasuk didalamnya Sertifikat Deposito. Dalam penjaminan tersebut Telltop Holdings Ltd menempatkan *Pledge Security Deposit* sebesar USD 220 juta pada Dresdner Bank (Switzerland) Ltd. (Catatan 44.b)
- f. Pada tanggal 31 Desember 2007, saldo penempatan pada PT Bank DBS Indonesia sebesar ekuivalen Rp 807.880 juta (31 Desember 2006 Rp 1.365.764 juta) dibatasi penggunaannya terkait dengan transaksi impor dan kewajiban akseptasi kepada DBS Bank, Singapura (Catatan 12.e).
- g. Saldo penempatan pada bank lain pihak ketiga (Sertifikat Deposito) sebesar USD 40 juta (National Australia Bank USD 30 juta dan Nomura Bank Internasional USD 10 juta) dijadikan jaminan sesuai dengan *Asset Pledge Agreement* yang ditandatangani bulan Oktober 2005 antara Perusahaan dengan First Gulf Asia Holdings Limited, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, untuk mendapatkan fasilitas trade finance (*credit line*) dari bank-bank internasional. (Catatan 44.c)
- h. Mutasi penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut :

	2007	2006
	Rp' 000.000	Rp' 000.000
Saldo awal tahun	14.749	45.060
Penyisihan (pemulihan) selama periode berjalan	(3.675)	(30.311)
Saldo akhir tahun	11.074	14.749

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

8. Efek-efek

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas

2007	Nilai Perolehan	Bunga yang belum diamortisasi	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi	Lancar	Nilai Wajar	
					Macet	Jumlah
Rupiah						
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>						
Sertifikat Bank Indonesia	130.000	(428)	-	129.572	-	129.572
Obligasi Pemerintah Indonesia	7.550	(914)	-	6.636	-	6.636
Rekasadana	203.421	-	-	203.421	-	203.421
Obligasi Rekap	2.000	301	-	2.301	-	2.301
Obligasi lainnya	9.199	-	-	9.199	-	9.199
SKBDN	61.499	(3.297)	-	58.202	-	58.202
	<u>413.669</u>	<u>(4.338)</u>	<u>-</u>	<u>409.331</u>	<u>-</u>	<u>409.331</u>
<u>Tersedia untuk Dijual</u>						
Obligasi lainnya	1.471	-	45	1.516	-	1.516
Jumlah Rupiah	<u>415.140</u>	<u>(4.338)</u>	<u>45</u>	<u>410.847</u>	<u>-</u>	<u>410.847</u>
Mata uang asing						
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>						
<i>US Treasury Notes</i>	1.662.561	-	-	1.662.561	-	1.662.561
<i>Medium Term Notes</i>	1.202.304	-	-	1.202.304	-	1.202.304
<i>Travellers Cheques</i>	184	-	-	184	-	184
Jumlah Mata uang asing	<u>2.865.049</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.865.049</u>	<u>-</u>	<u>2.865.049</u>
Jumlah	3.280.189	(4.338)	45	3.275.896	-	3.275.896
Penyisihan Penghapusan				<u>(20.205)</u>	<u>-</u>	<u>(20.205)</u>
Jumlah - Bersih				<u>3.255.691</u>	<u>-</u>	<u>3.255.691</u>

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

8. Efek-efek (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas

2006	Nilai Perolehan	Premi (Diskonto) belum diamortisasi	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi	Lancar	Nilai Wajar Macet	Jumlah
Rupiah						
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>						
Sertifikat Bank Indonesia	580.621	(2.254)	-	578.367	-	578.367
Obligasi Pemerintah Indonesia	122.500	747	-	123.247	-	123.247
Rekasadana	198.662	-	-	198.662	-	198.662
Obligasi lainnya	15.216	-	-	15.216	-	15.216
	916.999	(1.507)	-	915.492	-	915.492
<u>Tersedia untuk Dijual</u>						
Obligasi Pemerintah Indonesia	6.000	(426)	-	5.574	-	5.574
Obligasi lainnya	8.359	-	(119)	8.240	-	8.240
Jumlah Rupiah	931.357	(1.933)	(119)	929.305	-	929.305
Mata uang asing						
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>						
<i>US Treasury Notes</i>	1.557.519	-	-	1.557.519	-	1.557.519
<i>Wesel Tagih</i>	405.135	-	-	405.135	-	405.135
<i>Medium Term Notes</i>	361.304	-	-	361.304	-	361.304
<i>Travellers Cheques</i>	64	-	-	64	-	64
Jumlah mata uang asing	2.324.022	-	-	2.324.022	-	2.324.022
Jumlah	3.255.379	(1.933)	(119)	3.253.327	-	3.253.327
Penyisihan Penghapusan				(4.474)	-	(4.474)
Jumlah - Bersih				3.248.853	-	3.248.853

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

8. Efek-efek (lanjutan)

b. Berdasarkan jatuh tempo :

	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	189.290	578.367
1 - 5 tahun	219.057	232.788
5 - 10 tahun	2.500	118.026
Lebih dari 10 tahun	-	125
	<u>410.847</u>	<u>929.306</u>
Mata uang asing		
Kurang dari 1 tahun	37.572	45.015
1 - 5 tahun	714.052	838.527
5 - 10 tahun	845.370	225.075
Lebih dari 10 tahun	1.268.055	1.215.405
	<u>2.865.049</u>	<u>2.324.022</u>

c. Berdasarkan efek pemerintah dan bukan pemerintah :

	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
Efek pemerintah	1.801.070	2.264.707
Efek bukan pemerintah	1.474.826	988.621
	<u>3.275.896</u>	<u>3.253.328</u>
Jumlah	<u><u>3.275.896</u></u>	<u><u>3.253.328</u></u>

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

8. Efek-efek (lanjutan)

d. Berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa :

	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	-
Pihak ketiga - bersih	3.275.896	3.253.327
Jumlah	3.275.896	3.253.327

e. Berdasarkan peringkat obligasi

	Peringkat		Nilai Wajar	
	2007	2006	2007	2006
Rupiah			Rp '000.000	Rp '000.000
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>				
ZC0002	-	-	6.576	-
FR0019	-	-	2.407	2.436
FR0027	-	-	-	108.240
FR0010	-	-	-	11.815
Bumi Serpong Damai II Th 2006	idBBB	idBBB	9.495	14.985
Tjiwi Kimia th 1996 seri A	-	idBBB-	42	50
Tjiwi Kimia th 1996 seri B	-	idBBB-	96	69
			-	-
<u>Tersedia untuk dijual</u>			-	-
VR0018	-	-	-	6.001
Maspion I Th 2003	-	-	-	-
Serasi Autoraya I Th 2003	-	idA-	1.003	1.462
Ciliandra Perkasa I Th 2003	-	idBBB+	-	5.388
Jumlah			19.619	150.445

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

8. Efek-efek (lanjutan)

f. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2007	2006
	%	%
Rupiah		
Sertifikat Bank Indonesia	8,25	8,75
Obligasi (termasuk Obligasi Pemerintah Indonesia)	13,00	13,21
SKBDN	14,00	-
Mata uang asing		
<i>US Treasury Notes</i>	5,80	5,80
<i>Medium Term Notes</i>	7,56	5,20
Wesel tagih	-	6,31

g. Mutasi penyisihan penghapusan efek-efek adalah sebagai berikut :

	2007	2006
Saldo awal tahun	4.474	7.607
Penyisihan (pemulihan)	15.731	(3.133)
Saldo akhir periode	20.205	4.474

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan untuk efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertaginya efek-efek tersebut.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

8. Efek-efek (lanjutan)

- h. Pada tanggal 7 Desember 2006, Perusahaan mengadakan *Perjanjian Letter of Credit Confirmation Facility* dengan The Saudi National Commercial Bank (*Confirming Bank*) untuk tujuan pembukaan fasilitas *Letter of Credit* sebesar USD 50 Juta, Perusahaan menjaminkan *US Treasury Strips* sebesar USD 115 juta dan *Medium Term Notes* Saudi National Commerce Bank sebesar USD 10 juta. (*Catatan 7.b*)
- i. *Medium Term Notes* pada tanggal 31 Desember 2007 sebesar USD 128 juta, merupakan penempatan pada Rabobank sebesar USD 20 juta, Credit Suisse USD 48 juta, Nomura Bank Int'l London 40 jutadan JP Morgan Luxemburg sebesar USD 25 juta
- Medium Term Notes* pada tanggal 31 Desember 2006 sebesar USD 40 juta, merupakan penempatan pada DBS Indonesia sebesar USD 5 juta, JP, Morgan Luxemburg sebesar USD 25 Juta, dan Saudi National Commercial Bank (SNCB) sebesar USD 10 Juta.
- j. *Medium Term Notes* pada 31 Desember 2007, Nomura Bank Int'l London merupakan pembayaran tunggakan bunga dari FGAHL sebesar USD 40 juta, jatuh tempo 8 Oktober 2016, disimpan pada custody Citibank NA.
- k. *Medium Term Notes* pada 31 Desember 2007, JP Morgan Luxemburg sebesar USD 25 Juta, jatuh tempo 2 Desember 2014, merupakan hasil pertukaran dengan surat berharga CLN Deutsche Bank AG, London sebesar USD 25 Juta, disimpan pada custody Citibank NA.
- l. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, US Treasury Notes sebesar USD 58 juta, disimpan pada custody First Gulf Asia Holdings Limited (FGAHL) sebesar USD 13 juta dan sebesar USD 45 juta pada Dresdner Bank.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

9. Efek yang dibeli dengan Janji Jual Kembali

Pada tanggal 31 Desember 2006, efek-efek yang dibeli dengan janji jual kembali terdiri dari :

Jenis	2006				
	Jangka Waktu	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Nominal	Pendapatan Bunga	
				Yang Belum Diamortisasi	Nilai Bersih
			Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Rupiah					
Pihak ketiga					
Sertifikat Deposito					
Westdeutsche Landesbank Plc	365 hari	29 Nopember 2007	24.308	2.259	22.049
National Australia Bank	365 hari	29 Nopember 2007	56.719	5.271	51.447
Banca Populare di Milano	365 hari	30 Nopember 2007	119.717	11.127	108.591
Jumlah					182.087
Penyisihan penghapusan					-
Jumlah - Bersih					182.087

Sertifikat deposito tersebut merupakan hasil penjualan surat berharga valas kepada FBME Bank Ltd. Atas penjualan tersebut direpokan ke PT Bank Century. (Catatan 7.h)

10. Tagihan dan Kewajiban Derivatif

- a. Perusahaan melakukan transaksi derivatif berupa kontrak berjangka mata uang asing (forward) - dengan pihak lain yang memungkinkan Perusahaan atau pihak lain mengurangi risiko atas pengaruh fluktuasi kurs mata uang asing dan tingkat bunga.

Kontrak berjangka mata uang asing merupakan komitmen untuk menjual sejumlah mata uang tertentu kepada pembeli atau untuk membeli sejumlah mata uang tertentu dari penjual pada suatu tanggal di masa yang akan datang dengan harga yang telah ditentukan terlebih dahulu.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

10. Tagihan dan Kewajiban Derivatif (lanjutan)

- b. Rincian tagihan derivatif dan kewajiban Perusahaan yang berasal dari kontrak berjangka mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2007, sebagai berikut :

	2007			
	Nilai nasional (kontrak)	Nilai wajar	Tagihan dan kewajiban Derivatif	
			Tagihan derivatif	Kewajiban derivatif
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Pihak ketiga (<i>Catatan 41</i>)				
Opsi - jual				
Dolar Amerika Serikat	56.464	56.358	106	-
Mata uang lainnya	169	171	-	2
Opsi - beli				
Dolar Amerika Serikat	-	-	-	-
Mata uang lainnya	10.278	10.349	71	-
Jumlah	66.910	66.877	177	2
Penyisihan penghapusan			(2)	
Jumlah - Bersih			175	

Jangka waktu kontrak berjangka mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2007 adalah 5 - 8 hari.

Kurs yang digunakan untuk perhitungan nilai wajar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2007 adalah kurs *spot* Reuters pukul 16.00 WIB.

Kolektibilitas tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2007 adalah lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan untuk tagihan derivatif adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan timbul akibat tidak tertagihnya tagihan derivatif.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

11. Kredit**a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Kolektibilitas**

2007	Lancar	Dalam Per- hatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Rupiah						
Kredit modal kerja	2.421.199	69.503	5.073	1.765	71.582	2.569.122
Pinjaman rekening koran	426.321	11.889	2.510	2.020	19.512	462.252
Kredit ekspor - impor	238.812	-	-	1.254	-	240.066
Kredit investasi	107.217	323	11	23	734	108.308
Kredit kendaraan bermotor	322.397	952	299	-	25.930	349.579
Kredit pemilikan rumah	125.443	684	2.223	1.166	1.354	130.869
Pinjaman karyawan	5.435	-	-	-	-	5.435
Kredit warisan sejahtera	43	-	-	-	-	43
Jumlah	3.646.868	83.352	10.115	6.229	119.111	3.865.674
Mata uang asing						
Kredit modal kerja	68.820	-	-	-	1.438	70.258
Pinjaman rekening koran	14.186	-	-	-	-	14.186
Kredit ekspor - impor	2.467	-	-	-	-	2.467
Jumlah	85.472	-	-	-	1.438	86.910
Jumlah	3.732.340	83.352	10.115	6.229	120.548	3.952.584
Penyisihan penghapusan	(28.437)	(212)	(46)	(465)	(4.597)	(33.758)
Jumlah - bersih	3.703.902	83.140	10.069	5.763	115.951	3.918.827
2006	Lancar	Dalam Per- hatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Rupiah						
Kredit modal kerja	1.186.830	55.073	3.562	1.865	75.401	1.322.732
Pinjaman rekening koran	427.536	26.721	179	2.135	20.553	477.123
Kredit ekspor - impor	234.002	-	-	1.325	-	235.327
Kredit investasi	24.822	727	1	25	773	26.348
Kredit kendaraan bermotor	61.447	2.141	21	-	27.314	90.922
Kredit pemilikan rumah	97.821	1.538	158	1.233	1.426	102.175
Pinjaman karyawan	5.009	-	-	-	-	5.009
Kredit warisan sejahtera	110	-	-	-	-	110
Jumlah	2.037.575	86.200	3.921	6.582	125.467	2.259.745
Mata uang asing						
Kredit modal kerja	114.095	1.349	-	-	4.740	120.184
Pinjaman rekening koran	5.838	-	-	-	-	5.838
Kredit ekspor - impor	4.740	-	-	-	-	4.740
Kredit investasi	3.089	-	-	-	-	3.089
Jumlah	127.762	1.349	-	-	4.740	133.851
Jumlah	2.165.337	87.549	3.921	6.582	130.207	2.393.596
Pendapatan ditangguhkan	(577)	(1)	-	-	(429)	(1.007)
Penyisihan penghapusan	(15.295)	(250)	(29)	(482)	(21.945)	(38.001)
Jumlah - bersih	2.149.465	87.298	3.892	6.100	107.833	2.354.588

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

11. Kredit (lanjutan)**b. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang dan Kolektibilitas**

2007	Dalam Per-		Kurang	Diragukan	Macet	Jumlah
	Lancar	hatian Khusus	Lancar			
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Rupiah						
Pertanian dan perburuan	24.429	-	-	-	20.345	44.774
Pertambangan	6.299	-	-	-	-	6.299
Industri pengolahan	733.481	8.836	1.420	322	49.645	793.704
Konstruksi	202.201	1.759	700	-	506	205.166
Perdagangan,restoran,hotel	909.318	15.911	7.169	2.187	33.804	968.390
Pengangkutan,pergudangan	26.597	1.251	198	988	29	29.062
Jasa-jasa dunia usaha	913.151	54.210	245	2.651	10.870	981.128
Jasa-jasa sosial/masyarakat	340.206	593	277	28	3.822	344.926
Lain-lain	491.185	792	106	52	89	492.225
Jumlah	3.646.868	83.352	10.115	6.229	119.110	3.865.674
Mata uang asing						
Indutri pengolahan	38.037	-	-	-	1.438	39.475
Perdagangan,restoran,hotel	46.965	-	-	-	-	46.965
Jasa-jasa dunia usaha	470	-	-	-	-	470
Jumlah	85.472	-	-	-	1.438	86.910
Jumlah	3.732.340	83.352	10.115	6.229	120.548	3.952.584
Penyisihan penghapusan	(28.437)	(212)	(46)	(465)	(4.597)	(33.758)
Jumlah - bersih	3.703.902	83.140	10.069	5.763	115.951	3.918.826
2006	Dalam Per-		Kurang	Diragukan	Macet	Jumlah
	Lancar	hatian Khusus	Lancar			
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Rupiah						
Pertanian dan perburuan	2.659	-	-	-	20.344	23.003
Pertambangan	185	-	-	-	140	325
Industri pengolahan	473.930	19.859	101	340	53.673	547.903
Konstruksi	124.634	3.953	50	-	463	129.100
Perdagangan,restoran,hotel	617.546	35.762	510	2.311	6.221	662.350
Pengangkutan,pergudangan	43.695	2.811	14	1.044	9.701	57.264
Jasa-jasa dunia usaha	371.837	20.701	3.219	2.801	12.349	410.907
Jasa-jasa sosial/masyarakat	214.805	1.334	20	30	4.339	220.528
Lain-lain	188.284	1.780	8	55	18.237	208.364
Jumlah	2.037.575	86.200	3.921	6.582	125.467	2.259.745
Mata uang asing						
Indutri pengolahan	81.230	1.349	-	-	4.740	87.319
Perdagangan,restoran,hotel	46.082	-	-	-	-	46.082
Jasa-jasa dunia usaha	450	-	-	-	-	450
Jumlah	127.762	1.349	-	-	4.740	133.851
Jumlah	2.165.337	87.549	3.921	6.582	130.207	2.393.596
Pendapatan ditangguhkan	(577)	(1)	-	-	(429)	(1.007)
Penyisihan penghapusan	(15.295)	(250)	(29)	(482)	(21.945)	(38.001)
Jumlah - bersih	2.149.465	87.298	3.892	6.100	107.833	2.354.588

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

11. Kredit (lanjutan)**c. Jangka Waktu**

Jangka waktu kredit yang diberikan diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya.

Berdasarkan Periode Perjanjian Kredit.

	2007			2006		
	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	690.097	49.152	739.249	573.427	56.096	629.523
Lebih dari 1 s/ d 2 tahun	1.865.111	34.822	1.899.933	979.210	69.926	1.049.136
Lebih dari 2 s/ d 5 tahun	435.707	2.466	438.173	375.306	7.829	383.135
Lebih dari 5 tahun	874.759	470	875.229	331.802	-	331.802
Jumlah	3.865.674	86.910	3.952.584	2.259.745	133.851	2.393.596
Pendapatan bunga yang ditangguhkan			-			(1.007)
Penyisihan penghapusan			(33.758)			(38.001)
Jumlah - Bersih			3.918.827			2.354.588

Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

	2007			2006		
	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2.274.796	83.974	2.358.770	1.519.023	130.762	1.649.785
Lebih dari 1 s/ d 2 tahun	463.336	-	463.336	349.775	-	349.775
Lebih dari 2 s/ d 5 tahun	606.950	2.466	609.416	311.653	3.089	314.742
Lebih dari 5 tahun	520.592	470	521.062	79.294	-	79.294
Jumlah	3.865.674	86.910	3.952.584	2.259.745	133.851	2.393.596
Pendapatan bunga yang ditangguhkan			-			(1.007)
Penyisihan penghapusan			(33.758)			(38.001)
Jumlah - Bersih			3.918.827			2.354.588

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

11. Kredit (lanjutan)

d. Berikut ini adalah saldo kredit pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, berdasarkan klasifikasi kolektibilitas yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Jenis	2007											
	Lancar		Dalam Perhatian Khusus		Kurang Lancar		Diragukan		Macet		Jumlah	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
	Rp '000.000		Rp '000.000		Rp '000.000		Rp '000.000		Rp '000.000		Rp '000.000	
Rupiah												
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.801	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.801
Pihak ketiga	3.644.067	98	83.352	100	10.115	100	6.229	100	119.111	99	3.862.873	98
Jumlah	3.646.868	98	83.352	100	10.115	100	6.229	100	119.111	99	3.865.674	98
Mata uang asing												
Pihak ketiga	85.472	2	-	-	-	-	-	-	1.438	1	86.910	2
Jumlah	3.732.340	100	83.352	100	10.115	100	6.229	100	120.548	100	3.952.584	100
Penyisihan penghapusan	(28.437)		(212)		(46)		(465)		(4.597)		(33.758)	
	<u>3.703.902</u>		<u>83.140</u>		<u>10.069</u>		<u>5.763</u>		<u>115.951</u>		<u>3.918.827</u>	
2006												
Jenis	Lancar		Dalam Perhatian Khusus		Kurang Lancar		Diragukan		Macet		Jumlah	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
	Rp '000.000		Rp '000.000		Rp '000.000		Rp '000.000		Rp '000.000		Rp '000.000	
	Rupiah											
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	576	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	576
Pihak ketiga	2.036.999	93	86.200	99	3.921	100	6.582	-	125.467	99	2.259.169	94
Jumlah	2.037.575	93	86.200	99	3.921	100	6.582	-	125.467	99	2.259.745	94
Mata uang asing												
Pihak ketiga	127.762	7	1.349	1	-	-	-	-	4.740	1	133.851	6
Jumlah	2.165.337	100	87.549	100	3.921	100	6.582	-	130.207	100	2.393.596	100
Pendapatan bunga yang ditagguhkan	(577)		(1)		-		-		(429)		(1.007)	
Penyisihan penghapusan	(15.295)		(250)		(29)		(482)		(21.945)		(38.001)	
	<u>2.149.465</u>		<u>87.298</u>		<u>3.892</u>		<u>6.100</u>		<u>107.833</u>		<u>2.354.588</u>	

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

11. Kredit (lanjutan)

- e. Rasio *Non-Performing Loan (NPL)* Perusahaan sesuai dengan yang disampaikan ke Bank Indonesia (secara bruto) pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, masing-masing adalah sebesar 3,31% dan 5,31% sedangkan secara neto adalah sebesar 3,18% dan 4,79%.

Rasio *Non-Performing Loan (NPL)* setelah pemeriksaan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar 3,46% sedangkan secara neto adalah sebesar 3,33%.

Rasio kredit bermasalah (termasuk longgar tarik) terhadap aktiva produktif pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing adalah sebesar 1,09% dan 1,08%.

- f. Saldo kredit yang telah direstrukturisasi pada 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing adalah sebesar Rp.57.173 juta dan Rp.72.887 juta. Semua kredit yang telah direstrukturisasi adalah kredit yang diberikan kepada pihak ketiga.

Kredit direstrukturisasi antara lain dilakukan dengan cara penjadwalan kembali pembayaran bunga, penghapusan denda, pengurangan tunggakan dan tingkat bunga, penyelesaian sebagian kewajiban debitur dengan agunan yang diambil alih dan perpanjangan jangka waktu kredit.

- g. Jaminan pemberian kredit pada umumnya berupa harta berwujud (tanah, bangunan, mesin, persediaan dan deposito berjangka).
- h. Kredit bermasalah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar ekuivalen Rp.395.629 juta dan Rp.450.999 juta yang dijamin dengan agunan setara kas masing-masing sebesar Rp.523.521 juta dan Rp.507.032 juta. Agunan setara kas sebesar USD.17,279,976.20 (ekuivalen Rp.162.311 juta tahun 2007 dan Rp.155.572 juta tahun 2006) ditempatkan oleh pihak ketiga dalam rekening *escrow* di Perusahaan yang pencairannya harus mendapat persetujuan dari pihak otoritas (*Catatan 24*) dan agunan setara kas lainnya pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp.126.385 juta berupa sertifikat deposito pihak ketiga yang disimpan pada kustodian Perusahaan di PT.Bank Niaga Tbk. Sedangkan agunan lainnya berbentuk *fiduciary deposit* sebesar USD.25,000,000.00 (ekuivalen Rp.234.825 juta tahun 2007 dan Rp.225.075 juta tahun 2006) berupa *Independence II Notes* dan *West LB Certificate* dalam pengelolaan/penjaminan Telltop Holdings Ltd (*Asset Management Agreement*) dan Perusahaan telah memperoleh kuasa pencairannya (*Power of Attorney to Realize the Collateral for Loans*).

Perusahaan masih melakukan usaha penagihan kepada debitur-debitur bermasalah tersebut.

Perusahaan mengklasifikasikan kredit bermasalah diatas untuk tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp.356.091 juta dan Rp.412.152 juta sebagai Lancar dan tidak dibentuk PPAP.

- i. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 kredit yang telah dihentikan pembebanan bunganya masing-masing sebesar Rp.193.544 juta dan Rp.202.296 juta.
- j. Mutasi penyisihan penghapusan kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
Saldo awal tahun	38.001	44.188
Penambahan:		
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(4.243)	(4.932)
Pengurangan		
Penghapusan tahun berjalan	-	(1.038)
Selisih kurs penjabaran	-	(217)
Saldo akhir tahun	33.758	38.001

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

11. Kredit (lanjutan)

- j. Mutasi penyisihan penghapusan kredit yang diberikan (lanjutan)

	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
Saldo akhir tahun (pindahan)	33.758	38.001
Minimum penyisihan (PPAP Wajib)	30.075	20.627
Rasio	112,24%	184,23%

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan kredit yang diberikan tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

- k. Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut :

	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
Saldo awal tahun	3.870	13.856
Penyesuaian tahun lalu	-	(10.305)
Penghapusbukuan kredit dalam tahun berjalan	-	1.038
Hapus tagih	-	(719)
Penerimaan kembali	63	-
Saldo akhir tahun	3.933	3.870

- l. Tingkat bunga rata-rata per tahun kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

	2007	2006
Rupiah	10,34%	18,08%
Dolar Amerika Serikat	8,85%	9,93%

- m. Jumlah kredit yang merupakan kredit dalam rangka pembiayaan bersama dengan bank lain (sindikasi) pada 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp. nihil.

- n. Kredit yang diberikan kepada karyawan Perusahaan, kecuali karyawan kunci terdiri dari kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani dengan bunga khusus dengan berbagai jangka waktu dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

- o. Saldo KUK Chanelling pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, masing-masing sebesar Rp.40.421 juta dan Rp.6.143 juta.

- p. Pada tanggal 3 Desember 2007, Perusahaan memberikan kredit kepada PT Wibhowo Wadah Rezeki sebesar Rp.121.306 juta dan kepada PT Canting Mas Persada sebesar Rp.82.103 juta dengan jaminan surat berharga.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

12. Tagihan Akseptasi dan Kewajiban Akseptasi

a. Tagihan Akseptasi

		2007	2006	2007	2006
				Rp '000.000	Rp '000.000
Pihak ketiga - bukan bank					
Rupiah					
PT Terang Kita				97.581	-
Mata uang asing (<i>Catatan 41</i>)					
PT Sinar Central Sandang	USD	26.499.680	26.999.760	248.911	243.079
PT Selalang Prima Int'l	USD	22.499.965	-	211.342	-
PT Energy Quantum E.I	USD	19.999.375	-	187.854	-
PT Polymer Spectrum Sentosa	USD	18.000.000	29.999.781	169.074	270.088
PT Dwiputra Mandiri Perkasa	USD	15.999.995	13.200.000	150.288	118.840
PT Damar Kristal Mas	USD	14.999.935	9.999.756	140.894	90.028
PT Sakti Persada Raya	USD	13.131.666	-	123.346	-
PT Sulfindo	USD	4.472.498	-	42.010	-
PT Terang Kita	USD	800.000	-	7.514	-
PT Barata	USD	775.815	-	7.287	-
PT Arthamas Investama	USD	400.000	-	3.757	-
PT Cipta Karya Husada Utama	USD	164.000	1.849.000	1.540	16.647
PT Cipta Graha	USD	72.050	15.610	677	141
PT Millennium	USD	21.929	-	206	-
PT Trio Irama	USD	-	10.999.998	-	99.033
PT Dico Citas	USD	-	295.701	-	2.662
PT Yamika	USD	-	17.479	-	157
PT Cahaya Maju	EUR	-	60.898	-	721
				1.392.283	841.395
Penyisihan penghapusan				(5.973)	(3.141)
Jumlah - Bersih				1.386.310	838.254

Kolektibilitas tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah lancar.

b. Per posisi 31 Desember 2007, tagihan akseptasi sebesar USD.74,799,994.78 ekuivalen Rp.702.596 juta telah dipercepat pelunasannya oleh debitur PT Bunge Agribusiness Indonesia.

c. Tagihan akseptasi berdasarkan sisa jangka waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut :

		2007	2006
		Rp '000.000	Rp '000.000
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	Mata uang asing	169.957	-
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	Mata uang asing	197.446	-
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	Rupiah & Mata uang asing	244.028	841.395
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	Mata uang asing	780.852	-
Jumlah Tagihan Akseptasi		1.392.283	841.395

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

12. Tagihan Akseptasi dan Kewajiban Akseptasi (lanjutan)

d. Mutasi penyisihan penghapusan tagihan ekseptasi adalah sebagai berikut :

	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
Saldo awal tahun	3.141	2.478
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	2.826	837
Selisih kurs penjabaran	-	(174)
Saldo akhir tahun	5.967	3.141

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan untuk tagihan akseptasi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

e. Kewajiban Akseptasi

Rincian kewajiban akseptasi pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut :

		2007	2006	2007	2006
				Rp '000.000	Rp '000.000
Pihak ketiga					
PT Lectrika Karyatama (Century Bank)	Rupiah		-	37.007	-
PT Signal Link Nus (Century Bank)	Rupiah		-	24.493	-
DBS Bank, Singapura	USD	27.999.935	130.199.988	702.596	1.172.190
National Commercial Bank, Jeddah	USD	68.999.020	-	648.108	-
Fortis Bank, Singapore	USD	34.131.661	-	320.599	-
Credit Suisse Bank, Geneva	USD	27.999.935	27.999.754	263.003	252.082
SCB	USD	3.952.348	-	37.124	-
Bank Mandiri	USD	3.266.923	-	30.686	-
Wachovia Bank, Korea	USD	800.000	-	7.514	-
ANZ Bank, Perth	USD	616.950	-	5.795	-
Bank Niaga	USD	574.430	-	5.396	-
City Bank, Jakarta	USD	400.000	-	3.757	-
Stanchart Bank, Xiamen	USD	360.415	-	3.385	-
Bank of China, Xiamen	USD	318.600	-	2.993	-
Skandinaviska Enskilda Bank, Sin	USD	164.000	328.000	1.540	2.953
First National Bank, Taiwan	USD	36.260	17.479	341	157
Wachovia Bank, Taiwan	USD	35.790	15.610	336	141
Industrial Bank of China	USD	21.929	-	206	-
Saudi National Commercial Bank	USD	-	49.999.540		450.146
Mashreq Bank, Hongkong	USD	-	1.521.000		13.694
Uti Bank Mumbai, India	USD	-	295.701		2.662
Banca Agricola Mantovana, Italia	EUR	-	60.898		721
Jumlah Kewajiban Akseptasi				2.094.880	1.894.746

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

12. Tagihan Akseptasi dan Kewajiban Akseptasi (lanjutan)

Kewajiban akseptasi kepada DBS Bank, Singapura terkait dengan penempatan pada bank lain di PT Bank DBS Indonesia (*Catatan 7b*).

f. Kewajiban akseptasi berdasarkan sisa jangka waktu tempo adalah sebagai berikut :

		2007	2006
		Rp '000.000	Rp '000.000
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	Mata uang asing	169.957	3.452
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	Mata uang asing	197.446	181.766
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	Rupiah & Mata uang asing	946.624	960.807
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	Mata uang asing	780.852	747.245
Lebih dari 12 bulan	Mata uang asing	-	1.476
Jumlah Kewajiban Akseptasi		<u>2.094.880</u>	<u>1.894.746</u>

13. Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima

		2007	2006
		Rp '000.000	Rp '000.000
Penempatan pada bank lain		24.026	122.699
Kredit		29.581	127.237
Efek-efek		85.722	115.518
Jumlah		<u>139.329</u>	<u>365.454</u>

Pendapatan bunga yang masih akan diterima dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing adalah sebesar Rp.15.828 juta dan Rp.296.788 juta (*Catatan 41*).

14. Biaya Dibayar Dimuka

		2007	2006
		Rp '000.000	Rp '000.000
Sewa gedung		17.282	17.964
Premi asuransi		528	62
Lain-lain		1.706	2.674
Jumlah		<u>19.515</u>	<u>20.700</u>

Biaya dibayar dimuka lain-lain meliputi uang muka yang dibayar untuk jasa telekomunikasi, pembelian blanko cek, giro dan sertifikat deposito, serta lain-lain.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

15. Aktiva Tetap

	Perubahan selama tahun 2007				31 Desember 2007
	1 Januari 2007	Penambahan	Pengurangan	Penyesuaian	
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	
Biaya perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	33.853	-	230	-	33.623
Bangunan	61.936	1.349	-	-	63.285
Inventaris kantor	99.935	14.506	-	5.309	119.749
Kendaraan bermotor	30.444	407	2.201	-	28.650
	<u>226.168</u>	<u>16.262</u>	<u>2.431</u>	<u>5.309</u>	<u>245.307</u>
Jumlah					
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	6.077	3.002	-	-	9.079
Inventaris kantor	70.714	14.942	-	5.309	90.964
Kendaraan bermotor	13.978	2.745	1.923	-	14.800
	<u>90.769</u>	<u>20.688</u>	<u>1.923</u>	<u>5.309</u>	<u>114.843</u>
Jumlah					
Nilai Buku	<u><u>135.399</u></u>				<u><u>130.464</u></u>

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

15. Aktiva Tetap (lanjutan)

	Perubahan selama tahun 2006				31 Desember 2006
	1 Januari 2006	Penambahan	Pengurangan	Penyesuaian	
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	
Biaya perolehan dan revaluasi					
Pemilikan Langsung					
Tanah	33.853	-	-	-	33.853
Bangunan	75.553	3.951	-	(17.568)	61.936
Inventaris kantor	89.856	12.062	1.983	-	99.935
Kendaraan bermotor	30.775	943	1.274	-	30.444
	230.037	16.956	3.257	(17.568)	226.168
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	10.822	3.778	-	(8.523)	6.077
Inventaris kantor	68.404	8.661	2.027	(4.324)	70.714
Kendaraan bermotor	16.792	2.915	1.008	(4.721)	13.978
	96.018	15.354	3.035	(17.568)	90.769
Nilai Buku	134.019				135.399

Pada tanggal 31 Desember 2007, aktiva tetap Perusahaan telah diasuransikan dengan *property all risk insurance* dan *file insurance* masing-masing pada PT Asuransi Aegis Indonesia dan PT Asuransi AIU Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp.125.796 juta (2006 : Rp.99.861 juta).

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2008 dan 2037. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 tidak ada aktiva tetap yang dijadikan sebagai jaminan.

Pengurangan aktiva tetap merupakan penjualan aktiva tetap dengan rincian sebagai berikut :

	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
Nilai Buku	508	222
Harga Jual	1.418	364
Laba penjualan aktiva tetap	910	142

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

16. Agunan yang Diambil Alih

	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
Agunan yang diambil alih	442.591	717.522
Penyisihan penghapusan	-	-
Jumlah - Bersih	442.591	717.522

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, agunan yang diambil alih terdiri dari agunan yang diambil alih atas nama Perusahaan masing-masing sebesar Rp.47.745 juta dan Rp.47.885 juta, serta agunan yang diambil alih yang didukung oleh "Perjanjian Pengikatan Jual Beli" (PPJB) dan "Kuasa Jual dan Penetapan Lelang" masing-masing sebesar Rp.394.846 juta dan Rp.669.637 juta.

Pada tahun 2007, perusahaan melakukan penjualan atas agunan yang diambil alih dengan harga jual sebesar Rp.343.360 juta.

Pada tahun 2006, perusahaan melakukan penjualan atas agunan yang diambil alih dengan harga jual sebesar Rp.47.664 juta.

Pada tanggal 10 dan 18 Desember 2007 dilakukan Kesepakatan Untuk Jual Beli atas agunan yang diambil alih kurang lancar sebesar Rp.304.500 juta, sehingga Manajemen tidak membentuk penyisihan penghapusan agunan yang diambil alih.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian yang mungkin timbul akibat tidak terjualnya agunan yang diambil alih.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

17. Aktiva Lain-lain

Aktiva lain-lain terdiri atas :	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
Surat berharga	70.260	65.997
SKP PPh pasal 26	66.107	60.107
SKP PPN	4.321	-
Beban yang ditangguhkan	44.674	44.674
Pengembangan sistem dan informasi	27.176	29.626
Diskon atas pelunasan L/C yang dipercepat	18.719	-
Uang Muka	58.281	60.870
Tagihan kepada Pemerintah	25.347	25.347
Pajak dibayar dimuka	5.018	5.022
Pembukaan cabang baru	1.455	4.161
Management fee	10.560	32.834
Biaya dibayar dimuka	1.207	-
Premi penjaminan Pemerintah	-	3.827
Tagihan dividen	2.125	2.125
Tagihan Lainnya	54.188	200.000
Lain-lain	397.562	382.847
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	787.000	917.437
Penyisihan penghapusan	(24.353)	(24.353)
	<hr/>	<hr/>
Jumlah - Bersih	<u>762.647</u>	<u>893.084</u>

- a. Surat berharga pada tanggal 31 Desember 2007 adalah *US Treasury Notes* sebesar USD 7,480,000 dan pada 31 Desember 2006 adalah *Credit Linked Notes (CLN)* dari Dresdner Bank AG, London sebesar USD.7 juta (ekuivalen Rp 63.021 juta) jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2006 dengan tingkat bunga per tahun sebesar LIBOR+ 4 % atau sebesar Rp.2.976 juta, CLN telah dilunasi bulan Januari 2007.
- b. Surat Ketetapan Pajak (SKP) merupakan pembayaran atas SKP PPh pasal 26 untuk periode tahun 2000 sampai 2003 sebesar Rp.57.849 juta diantaranya sehubungan dengan kewajiban program L/C GSM. Perusahaan mengajukan keberatan namun telah ditolak pada tanggal 22 Desember 2006 dan sedang dalam proses Peninjauan Kembali (PK) dan pembayaran atas sanksi SKP tersebut sebesar Rp.2.258 juta tahun 2006 dan tahun 2007 sebesar Rp.6.000 juta dan telah mengajukan Permohonan Pembatalan Ketetapan Pajak ke KPP Perusahaan Masuk Bursa masing-masing tanggal 15 dan 20 Maret 2007.
- c. Beban yang ditangguhkan sebesar Rp.10.043 juta pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, terdiri dari biaya perkara yang akan ditagihkan kepada debitur bermasalah dan akan diperhitungkan dengan hasil penagihan dan atau realisasi agunan yang diperoleh. Proses penagihan dan perkara hukumannya masih berjalan. Perusahaan telah membentuk penyisihan sebesar Rp.10.000 juta atas beban yang ditangguhkan tersebut.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

17. Aktiva Lain-lain (lanjutan)

- d. Beban ditanggguhkan lainnya adalah tagihan kepada Pemerintah yang sebelumnya merupakan tagihan antar bank kepada Unibank yang saling hapus (net-off) dengan kewajiban antar bank dari Unibank termasuk bunga sampai dengan 30 Maret 2003. Hasil saling hapus berupa tagihan bersih antar bank adalah sebesar Rp.25.347 juta.

Atas tagihan dan kewajiban kepada Unibank, Perusahaan telah mengajukan gugatan terhadap Pemerintah qq. Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 30 Januari 2004 untuk penyelesaian tagihan dan kewajiban tersebut. Pada tanggal 20 Agustus 2004, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memutuskan agar BPPN membayar secara tunai utang transaksi antar bank tersebut sebesar Rp 38.466 juta (*Catatan 47*). Atas putusan tersebut Pemerintah qq. Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) mengajukan banding ke tingkat Pengadilan Tinggi, hasil banding tersebut tetap dimenangkan oleh perusahaan sesuai dengan putusan Pengadilan Tinggi Nomor : 323/PDT/2005/PT.DKI tanggal 22 Desember 2005.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Perusahaan telah membukukan penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp.12.228 juta.

- e. Diskonto atas pelunasan L/C yang dipercepat merupakan diskonto yang diberikan atas pelunasan tagihan akseptasi dari PT Bunge Agribusiness Indonesia yang telah diselesaikan tahun 2007 (*Catatan 12*).
- f. Tagihan dividen pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 merupakan dividen atas penyertaan saham pada PT Asuransi Prima Perkasa Internasional (Perusahaan telah menjual seluruh penyertaan sahamnya pada perusahaan tersebut pada tanggal 17 November 2003) yang belum dibayar sebesar Rp.4.875 juta sesuai dengan RUPS pada tanggal 24 Januari 2000 dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2007 dan 2006
	Rp '000.000
Dividen atas bagian laba	4.875
Dividen yang dibayar	
Tahun 2002	1.000
Tahun 2003	1.650
Tahun 2004	100
Jumlah dividen yang dibayarkan	(2.750)
Saldo per 31 Desember 2007 dan 2006	2.125

Atas tagihan dividen tersebut, Perusahaan telah membentuk cadangan penyisihan penghapusan sebesar Rp.2.125 juta pada tahun 2007 dan 2006.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

17. Aktiva Lain-lain (lanjutan)

- g. Pada tanggal 31 Desember 2007 terdiri dari tagihan bunga surat berharga kepada FGAHL, pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp.397.562 juta dan pada tanggal 31 Desember 2006 terutama terdiri dari tagihan kepada FGAHL sebesar Rp.174.751 juta.

Perusahaan menerima pembayaran atas tagihan bunga surat berharga sebesar USD.38,142,585 pada tanggal 26 Maret 2008. *(Catatan 52)*

Selain tagihan kepada FGHAL terdapat tagihan lainnya pada tanggal 31 Desember 2007 yang merupakan tagihan kepada Equinox Equities Inc sebesar Rp.54.188 juta (31 Desember 2006; Rp.200.000 juta) dan tagihan lainnya sebesar Rp.84.500 juta.

Perusahaan menerima pelunasan atas tagihan Equinox tersebut. *(Catatan 52)*

- h. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, aktiva lain-lain dalam mata uang asing masing-masing sebesar USD.7.574.375,83 (ekuivalen Rp.71.146) juta dan USD.34,465,891.52 (ekuivalen Rp.313.291 juta). *(Catatan 41)*.

- i. Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan aktiva lain-lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul akibat tidak dapat direalisasikannya aktiva lain-lain.

18. Kewajiban Segera

	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
Rupiah		
Transfer, inkaso dan kliring	285	1.517
Kewajiban bank lainnya	11.768	8.720
Jumlah	12.052	10.238
Mata uang asing <i>(Catatan 41)</i>		
Transfer, inkaso dan kliring	9.786	4.262
Kewajiban bank lainnya	1.063	3.296
Jumlah	10.849	7.558
Jumlah	22.901	17.796

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

19. Simpanan

	2007			2006		
	Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		Jumlah	Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		Jumlah
	Pihak ketiga	Rp '000.000		Pihak ketiga	Rp '000.000	
Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	
Simpanan terdiri dari :						
Giro	176	983.532	983.708	292	732.032	732.324
Tabungan	5.198	649.218	654.416	1.218	509.609	510.827
Deposito berjangka	11.319	8.594.967	8.606.286	1.339	9.914.781	9.916.120
Sertifikat deposito bersih	-	25.989	25.989	-	54.380	54.380
Jumlah	16.693	10.253.705	10.270.398	2.849	11.210.802	11.213.651

	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
a. Giro terdiri atas :		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 38)		
Rupiah	162	-
Mata uang asing (Catatan 41)	14	292
Jumlah	176	292
Pihak ketiga		
Rupiah	685.107	436.550
Mata uang asing (Catatan 41)	298.425	295.482
Jumlah	983.532	732.032
Jumlah	983.708	732.324
Tingkat bunga rata-rata per tahun		
Rupiah	3,30%	4,48%
Mata uang asing	2,63%	2,86%

Tingkat bunga per tahun untuk giro dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah nihil.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

19. Simpanan (lanjutan)

b. Tabungan terdiri atas :

	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 38)		
Rupiah		
Century Save	1.946	928
Century Mas	1.867	284
Century Tar Plus	1.131	6
Tabungan Century Plan	86	-
Tanamas Plus	168	-
Talimas Pelajar	1	-
	5.198	1.218
Pihak ketiga		
Rupiah		
Century Save	257.064	199.141
Century Mas	226.518	167.704
Century Tar Plus	154.259	136.289
Tabungan Century Plan	5.463	299
Tanamas Plus	3.373	3.075
Talimas Pelajar	2.314	2.342
Tanamas	228	759
	649.218	509.609
Jumlah	654.416	510.827
Tingkat bunga rata-rata per tahun	3,67%	5,07%

Tingkat bunga per tahun untuk tabungan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah nihil.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

19. Simpanan (lanjutan)

c. Deposito berjangka terdiri atas :

	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (<i>Catatan 38</i>)		
Rupiah	11.058	1.102
Mata uang asing (<i>Catatan 41</i>)	261	237
Jumlah	11.319	1.339
Pihak ketiga		
Rupiah	5.588.035	6.366.973
Mata uang asing (<i>Catatan 41</i>)	3.006.932	3.547.808
Jumlah	8.594.967	9.914.781
Jumlah	8.606.286	9.916.120

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu :

(i) Berdasarkan periode deposito berjangka :

	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
<i>On call</i>	190.167	13.162
1 bulan	6.311.797	6.728.715
3 bulan	1.402.638	1.724.407
6 bulan	441.136	715.729
12 bulan	260.548	734.107
Jumlah	8.606.286	9.916.120

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

19. Simpanan (lanjutan)

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu (lanjutan) :

(ii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo :

	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	7.154.877	7.520.793
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	935.510	-
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	311.028	873.444
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	204.871	1.521.883
	<u>8.606.286</u>	<u>9.916.120</u>

Tingkat bunga rata-rata per tahun :

	2007	2006
	%	%
Rupiah		
<i>On call</i>	6,55%	6,85%
1 bulan	7,91%	9,62%
3 bulan	8,12%	10,31%
6 bulan	8,13%	10,86%
12 bulan	8,61%	11,41%
Mata uang asing		
<i>On call</i>	4,49%	-
1 bulan	4,36%	4,65%
3 bulan	4,42%	4,73%
6 bulan	4,42%	4,65%
12 bulan	4,47%	4,34%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diberikan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, masing-masing adalah sebesar Rp.1.342.879 juta dan Rp.608.206 juta.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

19. Simpanan (lanjutan)

d. Sertifikat deposito

Klasifikasi sertifikat deposito menurut jatuh temponya :

	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
Pihak ketiga		
Rupiah		
<i>On call</i>	-	24.295
1 bulan	1.200	5.430
3 bulan	2.350	6.200
6 bulan	22.500	19.100
12 bulan	200	-
Jumlah	26.250	55.025
Bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi	(261)	(645)
Jumlah - Bersih	25.989	54.380
	2007	2006
	%	%
Tingkat bunga rata-rata per tahun :		
<i>On call</i>	-	10,07
1 bulan	8,25%	9,83
3 bulan	8,15%	10,25
6 bulan	8,25%	11,52
12 bulan	8,25%	-

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, tidak ada sertifikat deposito yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

20. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain merupakan simpanan dari pihak ketiga yang terdiri dari :

	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
Rupiah		
Giro	11.942	1.773
Tabungan	7.995	3.917
Deposito berjangka	142.275	43.468
Jumlah	162.212	49.158
Mata uang asing (<i>Catatan 41</i>)		
Giro	531	293
<i>Call Money < 90 hari</i>	77.492	90.030
<i>Call Money > 90 hari</i>	469.650	270.090
Jumlah	547.674	360.413
Jumlah	709.886	409.571
a. Giro		
	2007	2006
	%	%
Tingkat bunga rata-rata per tahun		
Rupiah	2,64%	4,50
Mata uang asing	3,25%	3,00

b. Tabungan

Tingkat bunga rata-rata per tahun - Rupiah pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, masing-masing adalah sebesar 5,35% dan 7,00%.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

20. Simpanan dari Bank Lain (lanjutan)

c. deposito berjangka

klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu :

1. Berdasarkan periode deposito berjangka :

	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
1 bulan	131.300	35.693
3 bulan	10.725	3.475
6 bulan	250	4.300
Jumlah	<u>142.275</u>	<u>43.468</u>

2. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo :

	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	131.850	35.693
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	10.425	3.475
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	-	4.300
	<u>142.275</u>	<u>43.468</u>

Tingkat bunga rata-rata per tahun deposito - Rupiah pada tahun 2007 dan 2006 masing-masing adalah sebesar 8,25% dan 10,25%.

- d. Pada tanggal 31 Desember 2007, *Call money* kurang dari 90 hari dan *Call Money* lebih dari 90 hari tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 5,08% dan 5,69%. Sedangkan pada 31 Desember 2006, *Call money* kurang dari 90 hari dan *Call Money* lebih dari 90 hari tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 6,37%.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

21. Hutang Pajak

Hutang pajak terdiri dari :

	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
Pajak kini (<i>Catatan 36</i>)	-	-
Pajak penghasilan pasal 21	98	89
Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	10.195	14.084
Pajak lainnya	370	323
Jumlah	10.662	14.497

Besarnya pajak yang terhutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam waktu sepuluh tahun sejak terhutangnya pajak yang bersangkutan.

22. Estimasi Kerugian Komitmen Dan Kontinjensi

Estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut :

	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
Rupiah		
Irrevocable L/C	36	193
Bank garansi	393	83
Mata uang asing (<i>Catatan 41</i>)		
Irrevocable L/C	434	339
Bank garansi	18	-
Jumlah	881	615

Kolektibilitas transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Perusahaan yang mempunyai risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah lancar.

Mutasi estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi :

	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
Saldo awal tahun	615	1.338
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	266	(723)
Saldo akhir periode	881	615

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan untuk komitmen dan kontinjensi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan timbul akibat tidak tertagihnya komitmen dan kontinjensi.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

23. Biaya yang Masih Harus Dibayar

	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
Rupiah		
Bunga yang masih harus dibayar	17.368	27.573
Lainnya	621	667
Jumlah	17.990	28.240
Mata uang asing (<i>Catatan 41</i>)		
Bunga yang masih harus dibayar	9.254	9.707
Jumlah	27.244	37.947

Biaya yang masih harus dibayar lainnya meliputi biaya yang timbul dalam rangka melakukan usaha penagihan kepada debitur bermasalah, listrik dan telepon, astek, sewa mesin fotokopi, lembur, pembelian barang cetakan dan beban operasional lainnya.

24. Kewajiban Lain-lain

	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
Rupiah		
Setoran jaminan	21.422	2.331
Personalia	8.895	-
Pendapatan diterima di muka	4.058	2.791
Lain-lain	5.080	2.502
Jumlah	39.455	7.624
Mata uang asing (<i>Catatan 41</i>)		
Rekening <i>escrow</i>	162.311	155.572
Setoran jaminan	388	13.570
Pendapatan diterima di muka	41	135
Lain-lain	4.813	88
Jumlah	167.552	169.365
Jumlah	207.008	176.989

Rekening *escrow* merupakan rekening khusus yang dananya ditempatkan oleh pihak ketiga sebesar USD.17,279,976.20 sehubungan dengan kredit bermasalah yang dimiliki Perusahaan sebesar Rp.173.343 juta (*Catatan 11.h*). Status rekening *escrow* ini adalah sebagai jaminan (*cash collateral*) sampai penyelesaian permasalahan Perusahaan dengan debitur bermasalah tersebut mempunyai kekuatan hukum tetap. Pencairan/penarikan dana rekening *escrow* oleh pihak ketiga tersebut diperlukan persetujuan dari otoritas.

Setoran jaminan merupakan setoran jaminan atas kredit yang diberikan, L/C, bank garansi dan *safe deposits box*.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

25. Modal saham

- a. Berikut ini adalah susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2007 dan 2006 berdasarkan laporan dari PT Sharestar Indonesia :

Pemegang Saham	2007		
	Jumlah Saham (ribu)	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp '000.000
Clearstream Banking S.A Luxembourg	3.208.326	11,32	250.249
First Gulf Asia Holdings Limited (d/h Chinkara Capital Limited)	3.184.164	11,23	248.365
PT Century Mega Investindo	2.551.972	9,00	199.054
PT Antaboga Delta Sekuritas	2.122.507	7,49	165.556
PT Century Super Investindo	1.600.325	5,64	124.825
Lainnya (kurang dari 5%)	15.682.856	55,32	1.223.263
Jumlah	28.350.150	100,00	2.211.312
Pemegang Saham	2006		
	Jumlah Saham (ribu)	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp '000.000
First Gulf Asia Holdings Limited (d/h Chinkara Capital Limited)	2.607.241	11,50	203.365
Morgan Stanley Co. Int. Ltd Client AC	1.688.847	7,45	131.730
PT Antaboga Delta Sekuritas	1.563.321	6,89	121.939
Standard Chatered Bank, Hong Kong A/C Firt Gulf Asia Holding Limited	1.480.143	6,53	115.451
Clearstream Banking S.A Luxembourg	1.274.838	5,62	99.437
Standard Chatered Bank, Hong Kong A/C Firt Global Funds Ldt Pcc	1.272.462	5,61	99.252
Lainnya (kurang dari 5%)	12.793.268	56,40	997.875
Jumlah	22.680.120	100,00	1.769.049

- b. Dalam tahun 2007 dan 2006 tidak ada konversi waran ke saham (*catatan 29*).

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

26. Tambahan Modal Disetor

	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
Tambahan modal disetor	208.416	213.702
Dikurangi :		
Biaya emisi saham	(29.657)	(28.478)
Jumlah - Bersih	178.759	185.224

27. Uang Muka Setoran Modal

Uang muka setoran modal per 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing adalah sebesar Rp.139.996 juta dan Rp 237.299 juta merupakan uang muka setoran modal dari :

	2007	2006
Nomura International PLC	US\$ 14.900.000	14.850.000
PT Century Mega Investindo	US\$ -	6.499.985
First Gulf Asia Holdings Limited	US\$ -	5.007.785
Total	US\$ 14.900.000	26.357.770

Atas setoran dari Nomura International PLC, Perusahaan menerbitkan 150 lembar *Mandatory Convertible Bonds* dengan nominal US\$ 100,000 per lembar yang dikeluarkan tanggal 16 Juni 2006 dan jatuh tempo tanggal 16 Juni 2009.

28. Cadangan Umum

Cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 sebesar Rp 1.002 juta dibentuk sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam akta No. 8 tanggal 25 Juni 2003 Hestyani Hassan SH notaris di Jakarta.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

29. Waran

Perusahaan menerbitkan 213.900.000 Waran Seri 1 pada bulan April 1999. Waran tersebut dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 20 Oktober 1999 sampai dengan 19 April 2004. Setiap pemegang 1 Waran Seri 1 berhak membeli 1 saham baru dengan harga konversi per waran adalah Rp 100. Sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II (Rights Issue II) bulan Juli 2000 maka Waran Seri 1 mengalami penyesuaian berubah menjadi Waran Seri 1a. Jumlah Waran Seri 1a setelah penyesuaian adalah 225.664.500 lembar atau 1.055 kali jumlah waran lama. Jumlah Waran Seri 1a yang tidak dapat dikonversikan menjadi saham pada saat jatuh tempo adalah sebanyak 145.278.137 waran.

Perusahaan menerbitkan 140.620.725 Waran Seri II pada bulan Juli 2000. Waran tersebut dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 19 Januari 2001 sampai dengan 18 Juli 2005. Setiap pemegang 1 Waran Seri II berhak membeli 1 saham baru dengan harga konversi per waran adalah Rp 100. Sehubungan dengan merger yang telah dilakukan Perusahaan, Waran Seri II tersebut telah disesuaikan dengan rasio konversi sebesar 1.846676984 dengan harga pelaksanaan konversi per waran yang baru sebesar Rp 94 (*Catatan 3*). Jumlah Waran Seri II yang dikonversikan menjadi saham pada tahun 2005 adalah sebanyak 145.950.973 saham. Jumlah Waran Seri II yang tidak dikonversikan menjadi saham sampai dengan tanggal 18 Juli 2005 adalah sebanyak 42.816.786 waran.

Perusahaan menerbitkan 173.938.240 Waran Seri III pada bulan Maret 2003. Waran tersebut dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 26 September 2003 sampai dengan 7 April 2008. Setiap pemegang 1 Waran Seri III berhak membeli 1 saham baru dengan harga konversi per waran adalah Rp 100. Sehubungan dengan merger yang telah dilakukan Perusahaan, Waran Seri III tersebut telah disesuaikan dengan rasio sebesar Rp. 1,846676984 dengan harga pelaksanaan konversi per waran yang baru sebesar Rp 78 (*Catatan 3*). Jumlah Waran Seri III yang belum dikonversikan menjadi saham sampai dengan 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebanyak 321.207.744 waran.

Perusahaan menerbitkan 2.244.732.240 Waran Seri IV pada bulan Agustus 2003. Waran tersebut dapat dikonversikan menjadi saham mulai 22 Januari 2004 sampai dengan 3 Agustus 2008. Setiap pemegang 1 Waran Seri IV berhak membeli saham baru dengan harga konversi per waran adalah Rp 100. Sehubungan dengan merger yang telah dilakukan Perusahaan, Waran Seri IV tersebut telah disesuaikan dengan rasio konversi sebesar Rp. 1,846676984 dengan harga pelaksanaan konversi waran yang baru sebesar Rp. 78 (*Catatan 3*). Jumlah Waran Seri IV yang dikonversikan menjadi saham pada tahun 2005 adalah 2.574.613.843 saham. Jumlah Waran Seri IV yang belum dikonversikan menjadi saham sampai dengan 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebanyak 1.570.681.519 waran.

Perusahaan menerbitkan 5.670.029.955 Waran Seri V pada bulan Juni 2007. Waran tersebut dapat dikonversikan menjadi saham mulai 19 Desember 2007 sampai dengan 18 Juni 2010. Setiap pemegang 1 Waran Seri V berhak membeli saham baru dengan harga konversi per waran adalah Rp 78. Jumlah Waran Seri V yang belum dikonversikan menjadi saham sampai dengan 31 Desember 2007 adalah sebanyak 5.670.029.955 waran.

Dalam tahun 2007 tidak ada konversi Waran Seri III, Seri IV dan Seri V.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

30. Pendapatan Bunga

	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
Kredit yang diberikan		
Kredit modal kerja	200.145	356.867
Pinjaman rekening koran	72.611	121.767
Kredit kendaraan bermotor	22.267	5.278
Kredit ekspor - impor	15.422	84.628
Kredit investasi	8.782	7.321
Kredit pemilikan rumah	2.068	1.431
Pinjaman karyawan	389	488
Kredit warisan sejahtera	14	23
	<u>321.698</u>	<u>577.803</u>
Efek-efek	466.021	326.950
Penempatan pada bank lain	363.058	421.774
	<u> </u>	<u> </u>
Jumlah	<u><u>1.150.777</u></u>	<u><u>1.326.527</u></u>

31. Beban Bunga

	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
Deposito Berjangka	638.382	905.933
Tabungan	34.861	44.231
Efek-efek	28.898	39.080
Giro	26.047	22.406
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 50)	24.090	17.713
Simpanan dari bank lain	19.134	6.272
Sertifikat deposito	2.726	5.630
	<u> </u>	<u> </u>
Jumlah	<u><u>774.137</u></u>	<u><u>1.041.266</u></u>

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

32. Beban Umum dan Administrasi

	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
Iklan dan promosi	93.404	135.490
Profesional	21.484	24.094
Komunikasi	17.444	16.927
Sewa	15.831	14.572
Umum	8.023	5.299
Perbaikan dan pemeliharaan	5.499	6.153
Transportasi dan perjalanan dinas	4.967	3.136
Kebersihan dan keamanan	4.280	3.835
Pendidikan dan pengembangan	4.245	3.637
Listrik, gas dan air	3.949	3.603
Imbalan pasti pasca kerja	3.871	-
Administrasi	3.058	3.082
Cetakan/alat tulis dan kebutuhan kantor	2.216	2.505
Premi asuransi	2.204	2.234
Pajak dan Izin	1.806	2.195
Iuran keanggotaan	1.791	1.594
Pergaulan dan entertainment	503	391
Lain-lain	724	7.143
	<hr/>	<hr/>
Jumlah - Bersih	<u>195.299</u>	<u>235.890</u>

33. Beban Gaji dan Tunjangan

	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
Gaji, upah, pensiun dan tunjangan pajak	102.915	90.802
THR, cuti dan terkait lainnya	7.081	5.740
Kesejahteraan karyawan	13.719	4.408
Lain-lain	709	680
	<hr/>	<hr/>
Jumlah - Bersih	<u>124.424</u>	<u>101.629</u>

Imbalan yang diterima Direksi/Komisaris tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp.10.270 juta dan Rp.7.631 juta.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

34. Pendapatan Non-Operasional

	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
Laba penjualan agunan yang diambil alih	-	9.229
Laba penjualan aktiva tetap	910	142
Denda bunga	-	19.311
Lain-lain	7.730	10.127
Jumlah	8.640	38.808

Denda bunga per 31 Desember 2006 merupakan denda bunga berbunga yang dibebankan Perusahaan kepada FGAHL, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terkait dengan keterlambatan pembayaran tagihan bunga, serta pengembalian efek dan sertifikat deposito kepada Perusahaan.

Lain-lain meliputi pendapatan komisi dari aktivitas non-operasional.

35. Beban Non-Operasional

	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
Sumbangan	61	145
Denda dan sanksi	19.258	136
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih	-	5
Lain-lain	29.959	2.637
Jumlah	49.278	2.923

Beban non operasional lain-lain terdapat biaya amortisasi sebesar Rp.12.115 juta dan beban penjualan/pengurusan BPHTB AYDA sebesar Rp.2.275 juta serta selisih kas sebesar Rp.527 juta.

36. Perpajakan

a. Penghasilan (beban) pajak perusahaan terdiri dari :

	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	5.975	(14.960)
Jumlah	5.975	(14.960)

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

36. Perpajakan (lanjutan)

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan kerugian fiskal adalah sebagai berikut :

	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
Laba sebelum pajak	50.970	50.554
Perbedaan temporer :		
Penyisihan/(pemulihan) imbalan pasti pasca-kerja	5.120	(5.692)
Penyisihan/(pemulihan) penghapusan aktiva produktif dan aktiva lain-lain	15.298	(44.264)
Jumlah	20.418	(49.956)
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut pajak :		
Representasi	1.248	469
Sumbangan	61	145
Beban lain	19.258	6.474
Jumlah	20.567	7.088
Taksiran laba/(rugi) fiskal sebelum kompensasi akumulasi kerugian fiskal	91.955	7.686
Laba fiskal tahun 2006	7.686	-
Kerugian fiskal tahun 2005	(63.804)	(63.804)
Kerugian fiskal tahun 2004	(312.974)	(312.974)
Kerugian fiskal tahun 2002	(479.348)	(479.348)
Kerugian fiskal tahun 2001	(148.152)	(148.152)
Penyesuaian (SKP tahun 2001 s/d 2004)	57.967	57.967
Kerugian fiskal tahun 2001 yang tidak dapat dikompensasi	31.309	31.309
Kerugian fiskal tahun 2002 yang tidak dapat dikompensasi	307.722	-
Rugi fiskal pajak setelah kompensasi akumulasi kerugian fiskal	(507.638)	(907.316)

Rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba fiskal dalam masa lima tahun sejak terjadinya rugi fiskal

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

36. Perpajakan (lanjutan)**b. Pajak Kini (lanjutan)**

Perhitungan kompensasi rugi fiskal	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
- 2001 SKP PPh Badan No.0024/506/01/054/05	(70.740)	(70.740)
- 2002 SKP PPh Badan No.0042/506/02/054/05	(399.677)	(399.677)
- 2003 SKP PPh Badan No.0021/506/03/054/05	(443.834)	(443.834)
- 2004 SKP PPh Badan No.0006/506/03/054/05	31.745	31.745
- 2005 Perhitungan rugi fiskal	(63.804)	(63.804)
Jumlah	(946.311)	(946.311)
Kerugian fiskal tahun 2001 s/d 2005	(1.004.278)	(1.004.278)
Penyesuaian (SKP tahun 2001 s/d 2004)	57.967	57.967

Taksiran laba/(rugi) fiskal tahun 2007 dan 2006 disesuaikan dengan pelaporan SPT yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

c. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan adalah :

	Penyesuaian		Pengaruh		Pengaruh	
	31 Desember 2005	Tahun Lalu	ke laporan laba rugi	31 Desember 2006	ke laporan laba rugi	31 Desember 2007
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Aktiva pajak tangguhan :						
Rugi fiskal	12.325	139.966	-	152.291	-	152.291
Penyisihan penghapusan aktiva produktif dan aktiva lain-lain	20.949	6.685	(13.279)	14.355	4.590	18.944
Kenaikan/penurunan nilai efek-efek	137	-	27	164	(150)	14
Penyisihan imbalan pasti pasca kerja	2.058	(344)	(1.708)	6	1.536	1.542
Akumulasi penyusutan aktiva tetap	3.897	(3.897)	-	-	-	-
Jumlah	39.366	142.410	(14.960)	166.816	5.975	172.791

Pada tahun 2007 dan 2006 laba fiskal perusahaan masing-masing sebesar Rp.91.955 juta dan Rp.7.686 juta. Tahun 2006, Perusahaan memutuskan untuk mengakui aktiva pajak tangguhan atas rugi fiskal tahun 2003 dan 2005 sebesar Rp.507.638 juta dan memulihkan aktiva pajak tangguhan atas akumulasi penyusutan aktiva tetap sebesar Rp.3.897 juta.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

36. Perpajakan (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara beban pajak dan rugi akuntansi dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
Laba sebelum pajak	50.970	50.554
Penghasilan (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(15.291)	(15.166)
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :		
Representasi	(374)	(141)
Sumbangan	(18)	(43)
Beban lain	(5.777)	(1.942)
Jumlah	(6.170)	(2.126)
Pengaruh pajak atas estimasi yang terpulihkan/(tidak dapat dipulihkan) :		
Efek-efek	(150)	27
Laba/(Rugi) fiskal tahun berjalan	27.587	2.306
Jumlah	27.436	2.333
Penghasilan/(Beban) Pajak Tangguhan	5.975	(14.960)

37. Laba (Rugi) Per Saham

	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
Laba (rugi) bersih untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian	56.945	35.594
Jumlah saham	Lbr '000.000	Lbr '000.000
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	28.350	22.680
Pengaruh efek berpotensi saham biasa yang dilutif		
Waran	9.695	2.425
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba (rugi) per saham dilusian	38.045	25.105

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, laba (rugi) bersih per saham dasar dan dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

38. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa

Sifat Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah karyawan kunci dan perusahaan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan perusahaan.

Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan perusahaan. Transaksi-transaksi tersebut telah dilaksanakan dengan persyaratan yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan kunci.

a. Transaksi aktiva dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	2007		2006	
	Jumlah	Persentase terhadap jumlah aktiva	Jumlah	Persentase terhadap jumlah aktiva
	Rp '000.000	%	Rp '000.000	%
Aktiva				
Kredit yang diberikan (<i>Catatan 11</i>)				
Karyawan kunci	2.801	0,02	576	0,00
Aktiva lain-lain (<i>Catatan 17.g</i>)	397.562	2,74	174.751	1,20
Jumlah	400.363	2,74	175.327	1,21

b. Transaksi kewajiban dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	2007		2006	
	Jumlah	Persentase terhadap jumlah kewajiban	Jumlah	Persentase terhadap jumlah kewajiban
	Rp '000.000	%	Rp '000.000	%
Kewajiban				
Simpanan (<i>Catatan 19</i>)				
Giro	176	0,00	292	0,00
Tabungan	5.198	0,04	1.218	0,01
Deposito	11.319	0,08	1.339	0,01
Jumlah	16.693	0,13	2.849	0,02

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

38. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa (lanjutan)

- c. 8,25% dan 9,19% dari beban tenaga kerja tahun 2007 dan 2006 diberikan kepada dewan komisaris dan dewan direksi Perusahaan.

39. Komitmen dan Kontinjensi

Perusahaan memiliki tagihan dan kewajiban komitmen dan kotinjensi dengan rincian sebagai berikut :

	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
Komitmen		
Tagihan Komitmen		
Pembelian tunai mata uang asing yang belum diselesaikan	10.349	21.394
Jumlah	<u>10.349</u>	<u>21.394</u>
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	567.012	326.125
Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum digunakan	-	261
Irrevocable L/C	124.456	53.279
Jumlah	<u>691.468</u>	<u>379.665</u>
Jumlah Komitmen Bersih	<u>(681.119)</u>	<u>(358.271)</u>

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

39. Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Kontinjensi

Tagihan Kontinjensi

Pendapatan bunga dalam penyelesaian

21.301

24.329

Jumlah

21.301

24.329

Kewajiban Kontinjensi

Bank Garansi

74.335

35.500

Lainnya

165

280

Jumlah

74.500

35.780

Jumlah Kontinjensi Bersih

(53.199)

(11.451)

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 tidak terdapat transaksi komitmen dan kontinjensi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Jangka waktu rata-rata L/C dan bank garansi pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah 1 bulan sampai dengan 12 bulan.

40. Transaksi Pembelian dan Penjualan Tunai Mata Uang Asing

a. Pembelian tunai mata uang asing yang belum diselesaikan pada tanggal neraca adalah sebagai berikut :

	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
Pembelian Tunai Mata Uang Asing		
(Spot)		
Rupiah (IDR)	3.288	-
Yen Jepang (JPY)	2.934	-
Euro Eropa (EUR)	2.350	-
Dolar Australia (AUD)	1.777	-
Dolar Amerika Serikat (USD)	-	21.394
	10.349	21.394
Jumlah	10.349	21.394

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

40. Transaksi Pembelian dan Penjualan Tunai Mata Uang Asing (lanjutan)

b. Penjualan tunai mata uang asing yang belum diselesaikan pada tanggal neraca adalah sebagai berikut :

	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
Penjualan Tunai Mata Uang Asing		
(Forward)		
Dolar Amerika Serikat (USD)	56.358	-
(Spot)		
Yen Jepang (JPY)	171	2.042
Dolar Amerika Serikat (USD)	-	39.298
Dolar Australia (AUD)	-	2.136
Euro Eropa (EUR)	-	2.369
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	56.529	45.845
	<hr/>	<hr/>

Tidak terdapat transaksi pembelian dan penjualan tunai mata uang asing dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

41. Aktiva dan Kewajiban Dalam Mata Uang Asing.

a. Posisi aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
Aktiva		
Kas	47.291	32.448
Giro pada Bank Indonesia	187.390	157.102
Giro pada bank lain	73.113	58.903
Penempatan pada bank lain	1.653.275	2.341.183
Efek-efek	2.865.049	2.324.022
Kredit	86.910	133.851
Tagihan akseptasi	1.294.702	841.395
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	15.828	296.788
Aktiva lain-lain	71.146	313.291
	<hr/>	<hr/>
Jumlah Aktiva	6.294.704	6.498.983
	<hr/>	<hr/>

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

41. Aktiva dan Kewajiban Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

a. Posisi aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan) :

	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
Kewajiban		
Kewajiban Segera	10.849	7.558
Simpanan	3.305.631	3.843.819
Simpanan dari bank lain	547.674	360.413
Kewajiban akseptasi	2.033.380	1.894.746
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	452	339
Biaya yang masih harus dibayar	9.254	9.707
Kewajiban lain-lain	167.552	169.365
Jumlah Kewajiban	6.074.792	6.285.947
Jumlah Aktiva - Bersih	219.911	213.036

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing adalah kurs tengah Reuters pada pukul 16.00 WIB masing-masing sebesar Rp.9.393,- dan Rp.9.003,- per USD 1 untuk posisi 31 Desember 2007 dan 2006.

Nilai nominal dalam mata uang asing per 31 Desember 2007 :

Jenis Mata Uang		Jumlah Valas	Nilai Kurs Reuters *	Jumlah Rupiah
Aktiva				
United States Dollar	(USD)	661.781.771,04	9.393,00	6.216.116.175.378
Australian Dollar	(AUD)	2.532.017,59	8.265,84	20.929.252.276
Euro	(EURO)	1.061.979,20	13.821,80	14.678.464.107
Singapore Dollar	(SGD)	1.642.550,13	6.532,90	10.730.615.744
Japanese Yen	(JPY)	169.564.405,00	83,84	14.216.279.715
Sterling Pound	(GBP)	290.587,27	18.760,64	5.451.603.161
Hongkong Dollar	(HKD)	3.005.362,39	1.204,08	3.618.696.747
Thailand Bath	(THB)	77.320,00	278,85	21.560.682
Brunei Dollar	(BND)	86.471,00	6.532,90	564.906.396
Canadian Dollar	(CAD)	43.580,00	9.580,30	417.509.474
South Korea	(WON)	2.032.000,00	10,04	20.401.280
Malaysian Ringgit	(MYR)	465.085,00	2.840,77	1.321.199.515
Swiss Franc	(CHF)	294.635,39	8.341,55	2.457.715.837
Saudi Arabian Riyal	(SAR)	669.948,00	2.517,50	1.686.594.090
Taiwan	(NT)	47.500,00	289,09	13.731.775
Philippine Peso	(PHP)	100.880,00	227,71	22.971.385
Danish Kroner	(DKK)	3.700,00	1.853,32	6.857.284

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

41. Aktiva dan Kewajiban Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Nilai nominal dalam mata uang asing per 31 Desember 2007 (lanjutan) :

Jenis Mata Uang		Jumlah Valas	Nilai Kurs Reuters *	Jumlah Rupiah
New Zealand Dollar	(NZD)	135.460,51	7.291,79	987.749.592
China Yuan	(CHY)	1.063.400,00	1.294,00	1.376.039.600
Arab Emirat Dirham	(AED)	11.910,00	2.532,50	30.162.075
Qatari Riyal	(QAR)	73,00	2.547,00	185.931
Norwegian Kroner	(NOK)	10.500,00	1.734,40	18.211.200
Bahrain Dinar	(BHD)	679,00	24.763,50	16.814.417
Jumlah aktiva dalam mata uang asing				6.294.703.697.661
Kewajiban				
United States Dollar	(USD)	637.908.261,01	9.393,00	5.991.872.295.636
Australian Dollar	(AUD)	2.013.575,25	8.265,84	16.643.890.844
Euro	(EURO)	1.198.865,48	13.821,80	16.570.478.891
Singapore Dollar	(SGD)	6.432.414,93	6.532,90	42.022.323.496
Japanese Yen	(JPY)	90.623.761,00	83,84	7.597.896.122
Sterling Pound	(GBP)	3.587,85	18.760,64	67.310.362
Hongkong Dollar	(HKD)	14.920,00	1.204,08	17.964.874
New Zealand Dollar	(NZD)	45,00	7.291,79	328.131
Jumlah kewajiban dalam mata uang asing				6.074.792.488.357

Nilai nominal dalam mata uang asing per 31 Desember 2006 :

Jenis Mata Uang		Jumlah Valas	Nilai Kurs Reuters *	Jumlah Rupiah
Aktiva				
United States Dollar	(USD)	715.295.841	9.003,00	6.439.808.452.022
Australian Dollar	(AUD)	835.207	7.117,83	5.944.861.370
Euro	(EURO)	921.800	11.846,25	10.919.876.330
Singapore Dollar	(SGD)	971.225	5.867,89	5.699.044.047
Japanese Yen	(JPY)	344.608.588	75,63	26.062.747.510
Sterling Pound	(GBP)	224.094	17.616,19	3.947.682.482
Hongkong Dollar	(HKD)	363.318	1.157,71	420.617.414
Thailand Bath	(THB)	124.750	249,04	31.067.740
Brunei Dollar	(BND)	25.795	5.867,89	151.362.223
Canadian Dollar	(CAD)	1.545	7.756,77	11.984.210
South Korea	(WON)	3.348.000	9,67	32.375.160
Malaysian Ringgit	(MYR)	872.452	2.550,05	2.224.796.223
Swiss Franc	(CHF)	184.217	7.369,42	1.357.572.444
Saudi Arabian Riyal	(SAR)	371.273	2.402,50	891.983.383
Taiwan	(NT)	57.000	275,97	15.730.290
Danish Kroner	(DKK)	100	1.587,84	158.784

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

41. Aktiva dan Kewajiban Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Nilai nominal dalam mata uang asing per 31 Desember 2006 (lanjutan) :

Jenis Mata Uang		Jumlah Valas	Nilai Kurs Reuters *	Jumlah Rupiah
Philippine Peso	(PHP)	8.040	183,54	1.475.662
Swedish Kroner	(SEK)	1.100	1.307,94	1.438.734
New Zealand Dollar	(NZD)	16.915	6.343,92	107.307.407
China Yuan	(CHY)	1.132.160	1.172,50	1.327.457.600
Arab Emirat Dirham	(AED)	9.275	2.432,50	22.561.438
Qatari Riyal	(QAR)	1.000	2.447,50	2.447.500
Jumlah aktiva dalam mata uang asing				6.498.982.999.970
Kewajiban				
United States Dollar	(USD)	693.053.433	9.003,00	6.239.560.058.912
Australian Dollar	(AUD)	644.532	7.117,83	4.587.669.134
Euro	(EURO)	698.057	11.846,25	8.269.361.053
Singapore Dollar	(SGD)	3.641.807	5.867,89	21.369.725.459
Japanese Yen	(JPY)	160.777.756	75,63	12.159.621.686
Sterling Pound	(GBP)	32	17.616,19	563.718
Jumlah kewajiban dalam mata uang asing				6.285.946.999.963

b. Posisi Desisa Neto (PDN)

Berikut ini adalah posisi devisa neto perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 yang telah disampaikan kepada Bank Indonesia:

Mata Uang	Aktiva	Kewajiban	2007		
			Aktiva	Kewajiban	Bersih Absolut
			Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Dolar Amerika Serikat	660.036.483	654.985.771	6.199.723	6.152.281	47.441
Dolar Australia	2.747.018	2.693.603	22.706	22.265	442
Dolar Singapura	1.642.550	6.432.415	10.731	42.022	31.292
Euro	1.061.979	1.368.866	14.678	18.920	4.242
Pound Inggris	290.587	3.588	5.452	67	5.384
Yen Jepang	169.564.405	127.658.589	14.216	10.703	3.513
Mata uang asing lainnya	-	-	12.582	18	12.564
			6.280.088	6.246.277	104.878

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

41. Aktiva dan Kewajiban Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

b. Posisi Desisa Neto (PDN)

(lanjutan)

Mata Uang	Aktiva	Kewajiban	2006		
			Aktiva	Kewajiban	Bersih Absolut
			Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Dolar Amerika Serikat	717.610.333	697.423.500	6.460.646	6.278.904	181.742
Dolar Australia	834.200	944.513	5.938	6.723	785
Dolar Singapura	970.845	3.641.797	5.697	21.370	15.673
EURO	919.519	894.229	10.893	10.593	300
Pound Inggris	224.094	-	3.948	-	3.948
Yen Jepang	344.547.498	187.777.624	26.058	14.202	11.857
Mata uang asing lainnya	-	-	7.198	-	7.198
			6.520.377	6.331.791	221.502

Posisi devisa neto diatas telah termasuk posisi devisa neto dari tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif dalam mata uang asing.

Posisi devisa neto yang dilaporkan ke Bank Indonesiaper 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar 9,89% dan 15,13% dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005 dan No.5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 yang telah diubah dengan perubahan kedua Peraturan Bank Indonesia No.6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 tentang "Pedoman Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar dan Pedoman Perhitungan Posisi Devisa Neto Bank Umum."

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

42. Informasi Segmen Usaha

a. Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, segmen usaha Perusahaan dibagi menjadi pendanaan retail, kredit dan ekspor-impor serta *treasury*. Klasifikasi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan.

	2007			
	Pendanaan Retail	Kredit dan Ekspor-impor	<i>Treasury</i>	Jumlah
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Pendapatan				
Pendapatan bunga	-	338.875	829.078	1.167.954
Pendapatan operasional lainnya	86.184	103.311	22.355	211.850
	86.184	442.186	851.434	1.379.804
Beban				
Beban bunga	745.239	-	28.898	774.137
Beban Operasional lainnya	339.015	135.784	39.259	514.058
	1.084.254	135.784	68.157	1.288.195
Pendapatan (beban) segmen - bersih	(998.070)	306.402	783.276	91.608
Beban operasional bersama yang tidak dialokasikan				-
Beban operasional - bersih				91.608
Pendapatan non-operasional				8.640
Beban non-operasional				(49.278)
Laba sebelum pajak penghasilan				50.970
Pajak penghasilan				5.975
Laba bersih				56.945

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

42. Informasi Segmen Usaha (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

	2006			
	Pendanaan Retail	Kredit dan Ekspor-impor	<i>Treasury</i>	Jumlah
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Pendapatan				
Pendapatan bunga	-	507.038	831.269	1.338.307
Pendapatan operasional lainnya	104.683	14.219	157.345	276.247
	104.683	521.257	988.615	1.614.555
Beban				
Beban bunga	-	-	1.041.299	1.041.299
Beban Operasional lainnya	268.925	77.259	212.403	558.587
	268.925	77.259	1.253.702	1.599.886
Pendapatan (beban) segmen - bersih	(164.242)	443.998	(265.087)	14.669
Beban operasional bersama yang tidak dialokasikan				-
Beban operasional - bersih				14.669
Pendapatan non-operasional				38.808
Beban non-operasional				(2.923)
Laba sebelum pajak penghasilan				50.554
Pajak penghasilan				(14.960)
Laba bersih				35.594

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

42. Informasi Segmen Usaha (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

	2007			
	Pendanaan Retail	Kredit dan Ekspor-impor	<i>Treasury</i>	Jumlah
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Aktiva				
Aktiva segmen	70.254	5.374.449	8.071.512	13.516.215
Aktiva yang tidak dialokasikan				993.418
Jumlah Aktiva				<u>14.509.632</u>
Kewajiban				
Kewajiban segmen	10.375.021	2.095.761	709.888	13.180.670
Kewajiban yang tidak dialokasikan				168.333
Jumlah Kewajiban				<u>13.349.003</u>
2006				
	Pendanaan Retail	Kredit dan Ekspor-impor	<i>Treasury</i>	Jumlah
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Aktiva				
Aktiva segmen	765.212	3.914.157	9.124.138	13.803.507
Aktiva yang tidak dialokasikan				743.963
Jumlah Aktiva				<u>14.547.470</u>
Kewajiban				
Kewajiban segmen	11.454.502	1.880.257	410.321	13.745.080
Kewajiban yang tidak dialokasikan				20.754
Jumlah Kewajiban				<u>13.765.834</u>

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

42. Informasi Segmen Usaha (lanjutan)

b. Segmen Geografis

Pendapatan bunga berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000
Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta	1.088.198	1.246.918
Pulau Jawa - Diluar DKI	21.686	24.849
Pulau Bali	22.455	25.730
Pulau Sumatera	32.639	37.400
Pulau Sulawesi	2.976	3.410
Jumlah	1.167.954	1.338.307

Nilai tercatat aktiva segmen dan penambahan aktiva tetap berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aktiva tersebut adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat aktiva segmen*		Penambahan aktiva tetap	
	2007	2006	2007	2006
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Daerah Khusus Ibukota (DKI)				
Jakarta	13.732.232	13.774.197	14.933	15.571
Pulau Jawa - Di luar DKI	135.333	135.747	659	687
Pulau Bali	201.706	202.322	190	198
Pulau Sumatera	237.698	238.424	433	451
Pulau Sulawesi	29.873	29.964	47	49
Jumlah	14.336.842	14.380.654	16.262	16.956

* Tidak termasuk aktiva pajak tangguhan

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

43. Manajemen Risiko

Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan menyadari bahwa situasi lingkungan eksternal dan internal perbankan telah mengalami perkembangan yang diikuti dengan semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha perbankan dan meningkatnya kebutuhan akan praktek tata kelola yang sehat (*good corporate governance*), agar mampu teradaptasi dalam lingkungan bisnis perbankan bank dituntut untuk menerapkan praktek manajemen risiko sesuai dengan kompleksitas usahanya.

Prinsip-prinsip manajemen risiko yang akan diterapkan diarahkan sejalan dengan Peraturan Bank Indonesia berdasarkan rekomendasi yang dikeluarkan oleh *Bank for International Settlements* melalui *Basel Committee on Banking Supervision*, dimana pada tahun-tahun mendatang fokus utama perbankan nasional dalam penerapan manajemen risiko adalah mulai diterapkannya Basel II secara bertahap mulai tahun 2008. Perusahaan telah menerapkan suatu kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk memastikan bahwa risiko-risiko yang timbul dalam kegiatan usahanya dapat diidentifikasi, diukur, dikelola dan dilaporkan, yang pada akhirnya akan memberikan manfaat berupa peningkatan kepercayaan pemegang saham dan masyarakat, memberikan gambaran lebih akurat mengenai kinerja di masa mendatang termasuk kemungkinan kerugian yang akan terjadi, dan meningkatkan metode dan proses pengambilan keputusan serta penilaian risiko dengan adanya ketersediaan informasi yang kini, yang dengan sendirinya meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan.

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, Perusahaan telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (*Catatan 1.c*) yang bertugas menetapkan kebijakan termasuk strategi manajemen risiko dan perencanaan dalam keadaan darurat (*contingency plan*) untuk menghadapi risiko yang mungkin timbul, memperbaiki dan menyempurnakan penerapan manajemen risiko, serta melakukan justifikasi atas hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang seperti pelampauan limit dan pelampauan anggaran.

Penerapan manajemen risiko Perusahaan meliputi pengawasan aktif manajemen, penerapan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko, penerapan sistem informasi dan pengendalian risiko serta sistem pengendalian intern yang menyeluruh. Perusahaan sedang dan terus melakukan penyesuaian, perbaikan dan penyempurnaan terhadap pedoman penerapan manajemen risiko tersebut agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan masih memerlukan beberapa penyempurnaan terutama untuk persiapan pelaksanaan Basel II mulai tahun 2008 sesuai aturan BI.

Risiko Fluktuasi Pasar

Risiko fluktuasi pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar dari portofolio yang dimiliki Perusahaan yang dapat merugikan Perusahaan. Variabel pasar dalam hal ini tidak hanya berupa fluktuasi nilai tukar ataupun fluktuasi suku bunga tetapi juga meliputi fluktuasi nilai pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Perusahaan. Strategi Perusahaan untuk mengatasi risiko tersebut antara lain:

- a. Monitoring pergerakan harga dari portofolio Perusahaan sehingga dapat diambil tindakan apabila terjadi indikasi merugikan;
- b. Melakukan analisis mendalam sebelum melakukan investasi terutama dalam pembelian surat berharga;

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

43. Manajemen Risiko (lanjutan)

Faktor-faktor yang dapat menimbulkan potensi kerugian antara lain :

1. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Perusahaan.

Potensi risiko suku bunga cukup signifikan karena penyaluran dana selain dalam bentuk kredit, juga berupa portofolio investasi pada surat berharga khususnya surat berharga valuta asing yang rata-rata berjangka waktu panjang dengan suku bunga tetap. Hal ini dalam menurunkan net interest margin saat suku bunga dana meningkat. Strategi Perusahaan dalam menghadapi permasalahan tersebut antara lain:

- a. Melakukan perbaikan atas aktiva produktif Perusahaan melalui usaha penjualan surat berharga dan pencairan *Certificate of Deposits* (CD) dalam mata uang asing untuk kemudian ditempatkan pada surat berharga SBI, obligasi, maupun penempatan berupa call money dalam Rupiah. Penempatan ini diketahui memiliki karakteristik yang lebih likuid, berjangka waktu lebih pendek, dan suku bunga yang lebih tinggi;
- b. Mengupayakan pendanaan jangka panjang antara lain dengan pemberian suku bunga yang menarik atas deposito 3 bulan - 1 tahun;
- c. Menerapkan floating rate pada pemberian kredit jenis tertentu;
- d. Memonitor perkembangan market pricing sekaligus memperkokoh kebijakan pricing atas aktiva maupun pasiva melalui pembahasan rutin *Assets Liability Committee* (ALCO) dengan menyajikan perhitungan-perhitungan *cost of money*, *base lending rate*, dan data-data pendukung lainnya.

2. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko kerugian akibat fluktuasi dari nilai tukar pada saat Perusahaan memiliki posisi terbuka (*open position*) dari portofolio valuta asing.

Perusahaan tentunya tidak dapat terlepas dari risiko fluktuasi nilai tukar sebagai akibat belum stabilnya kondisi utama makro dengan *country risk* yang tinggi.

Pada saat ini posisi valuta asing perusahaan berada pada kondisi yang berimbang (*square position*). Untuk menghindari potensi kerugian jika terjadi fluktuasi nilai tukar perusahaan berupaya menjaga posisi aktiva dan pasiva valasnya dalam posisi sesuai ketentuan Bank Indonesia.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

43. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya. Apabila bank gagal memenuhi kewajiban tersebut maka akan berdampak sangat besar, mengingat bisnis perbankan adalah bisnis kepercayaan. Strategi yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengantisipasi risiko likuiditas tersebut adalah :

- a. Mengupayakan adanya tambahan modal yang berasal dari beberapa calon investor baru;
- b. Melakukan pengalihan portofolio investasi ke arah investaasi yang lebih likuid;
- c. Melakukan analisis yang mendalam dan komprehensif sebelum melakukan investasi dengan mempertimbangkan risiko, pasar, dan profitabilitas;
- d. Menempatkan kelebihan dana pada aktiva yang likuid (secondary reserve) seperti SBI maupun interbank call money;
- e. Monitoring atas maturity gap dan melakukan proyeksi arus kas;
- f. Melakukan invetasi secara prudent;
- g. Melakukan restrukturisasi terhadap kredit bermasalah sehingga akan terdapat dana yang masuk;
- h. Melakukan penjualan aktiva non produktif (agunan yang diambil alih).

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (counterparty) memenuhi kewajibannya, yang timbul dari aktivitas fungsional Perusahaan seperti perkreditan (penyediaan dana), treasury, investasi dan pembiayaan perdagangan (trade finance).

Perusahaan telah melakukan pengelolaan risiko kredit sesuai dengan tingkat kompleksitas usaha Perusahaan, dimana beberapa aspek penting pengelolaan risiko kredit dilakukan seperti adanya pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi, kebijakan dan prosedur penyaluran kredit serta penetapan limit, serta proses identifikasi, pemantauan, dan pengendalian.

Beberapa prosedur untuk mengatasi risiko kredit diantaranya adalah :

- a. Menetapkan suatu sistem penilaian (internal credit reviews) yang independen dan berkelanjutan terhadap efektivitas penerapan proses manajemen risiko kredit;
- b. Mengkaji ulang penggunaan Credit Risk Rating (CRR) atau alat pemantauan risiko kredit oleh satuan kerja atau petugas independen terhadap satuan kerja yang melakukan transaksi;
- c. Mematuhi dan memenuhi standar kehati-hatian;
- d. Melaporkan kepada direksi atau pejabat terkait untuk keperluan tindakan perbaikan atas penyimpangan kebijakan, prosedur, dan limit;
- e. Melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian intern;
- f. Menyusun prosedur pengelolaan kredit bermasalah termasuk sistem deteksi kredit bermasalah.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

43. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang mungkin terjadi akibat sistem dan prosedur maupun pengawasan yang tidak menunjang kebutuhan perkembangan perbankan. Lemahnya sistem operasional dapat mengakibatkan membengkaknya biaya operasional yang pada akhirnya akan mempengaruhi laba usaha. Disamping itu, secara umum kelemahan ini akan mengakibatkan terganggunya kelancaran operasional dan mutu pelayanan kepada nasabah yang pada akhirnya akan menurunkan kinerja dan daya saing Perusahaan.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Perusahaan telah melakukan pengelolaan risiko hukum sesuai dengan tingkat kompleksitas usaha Perusahaan, dimana beberapa aspek penting pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi, kebijakan dan prosedur, proses indentifikasi, pemantauan serta pengendalian risiko hukum.

Risiko Reputasi

Risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan usaha Perusahaan atau persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan dengan membentuk unit kerja Media Relation yang berada dibawah koordinasi Divisi Corporate Affairs. Unit kerja ini berfungsi untuk memantau pemberitaan Perusahaan secara khusus, maupun sektor perbankan secara umum dari beberapa mass media yang kemudian akan dikemas dalam bentuk Media Monitoring Report. Dari hasil pemantauan tersebut, langkah-langkah antisipatif akan dapat dilakukan secara cepat diantaranya dengan melakukan klarifikasi pemberitaan kepada media massa terkait ataupun memberikan penjelasan secara benar kepada kantor cabang, para nasabah ataupun pihak-pihak lainnya terkait dengan pemberitaan Perusahaan.

Risiko Strategik

Risiko yang terjadi karena adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Perusahaan yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Pengelolaan risiko strategik dilakukan secara berkesinambungan dalam rapat rutin Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam rapat yang diadakan rutin setiap bulan tersebut, Direksi akan mempresentasikan realisasi kinerja Perusahaan setiap bulannya yang dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Apabila terdapat deviasi yang cukup signifikan dari target, maka dalam forum rapat akan dibahas penyebab dari deviasi dan juga langkah-langkah penyelesaian yang akan diambil.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

43. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan

Risiko yang antara lain disebabkan ketidakpatuhan Perusahaan dalam memenuhi atau melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan oleh unit kerja kepatuhan dibawah koordinasi Direktur Kepatuhan. Unit kerja ini berkoordinasi dengan unit-unit kerja lainnya dalam melakukan sosialisasi akan ketentuan-ketentuan dari pihak otoritas pengawas yang terkait dengan aktivitas usaha Bank. Unit kerja kepatuhan juga berkoordinasi dengan SKMR dalam mengukur tingkat risiko komposit dari risiko kepatuhan, termasuk didalamnya menginventarisir jumlah pelanggaran serta sanksi yang pernah diterima oleh Perusahaan. Hasil penilaian tersebut akan disampaikan kepada unit-unit kerja terkait agar pelanggaran-pelanggaran tersebut tidak terjadi lagi.

Dari hasil pelaksanaan pengukuran profil risiko oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko per 31 Desember 2007 yang telah dilaporkan ke Bank Indonesia berdasarkan 8 jenis risiko, nilai komposit risiko yaitu *Moderat* dan berdasarkan 7 aktivitas fungsional yaitu *Moderat*.

44. Perjanjian Penjaminan Aktiva

a. *Secured Credit Line Arrangement*

Pada tanggal 7 Desember 2006, Perusahaan mengadakan *Perjanjian Letter of Credit Confirmation Facility* dengan The Saudi National Commercial Bank (*Confirming Bank*) untuk tujuan pembukaan fasilitas pembukaan *Letter of Credit* sebesar USD 50 Juta, Perusahaan memberikan jaminan US Treasury STRIPS sebesar USD 115 juta dan Medium Term Notes Saudi National Commerce Bank sebesar USD 10 juta. (*lihat Catatan No.8.h*)

b. *Asset Management Agreement*

Pada tanggal 17 Februari 2006, Perusahaan mengadakan *Perjanjian Asset Management Agreement* dengan Telltop Holdings Ltd, Singapura dalam rangka penyelesaian dan penjaminan surat berharga Perusahaan sebesar USD 203,40 juta. Dalam penjaminan tersebut Telltop Holdings Ltd menempatkan *Pledge Security Deposit* sebesar USD 220 juta pada Dresdner Bank (Switzerland) Ltd. (*Catatan 7.e*)

c. *Asset Pledge Agreement*

Pada bulan Oktober 2005, Perusahaan menandatangani *Perjanjian Asset Pledge Agreement* dengan FGAHL. Dimana FGAHL. Akan membantu Perusahaan untuk memperoleh fasilitas kredit dari bank-bank internasional. Dalam rangka perjanjian ini Perusahaan menempatkan sertifikat deposito senilai USD 40 juta pada FGAHL. (*Catatan 7g*)

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

45. Perjanjian Pertukaran Aktiva

Pada tanggal 28 September 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian pertukaran aktiva dengan First Gulf Asia Holdings Limited (FGAHL), pemegang saham Perusahaan. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan menyerahkan hak tagih Perusahaan kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) yang berasal dari tagihan bersih sebesar Rp.142,1 miliar (tidak termasuk bunga) kepada PT Bank Putera Multikarsa (yang telah dibekukan kegiatan operasinya pada tanggal 28 Januari 2000). Tagihan bersih tersebut berupa saling hapus (net-off) antara penempatan dana dalam bentuk giro dan interbank call money sebesar Rp.157.972 juta (tidak termasuk tagihan bunga dari bulan Februari 2000 sampai dengan September 2001 sebesar Rp.32.279 juta) dengan kewajiban interbank call money sebesar USD.1,76 juta (tidak termasuk kewajiban bunga dari bulan Februari 2000 sampai dengan September 2001 sebesar USD.161.744). Atas hak tagih yang diserahkan tersebut, Perusahaan menerima Efek Hutang Republik Indonesia (ROI Loans) sebesar USD.12 juta.

Disamping menyerahkan hak tagih kepada BPPN, Perusahaan juga harus menyerahkan uang tunai sebesar USD 6 juta untuk mendapatkan ROI Loans tersebut.

Atas pertukaran aktiva diatas, Perusahaan juga memiliki hak opsi untuk membeli kembali hak tagih kepada BPPN dari FGAHL yang berlaku untuk jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian pertukaran aktiva. Apabila hak opsi digunakan, maka Perusahaan harus membayar opsi tersebut sebesar Rp 5.000 juta kepada FGAHL. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, dimana perpanjangan terakhir dilakukan pada tahun 2005 sampai dengan tanggal 30 September 2007 dengan kondisi yang sama.

46. Kredit Likuiditas Bank Indonesia

Pada tanggal 12 Mei 1999, Bank Indonesia menyetujui untuk menunjuk Perusahaan sebagai bank penyalur KLBI untuk KPKM (Kredit kepada Perusahaan Kecil dan Pengusahaan Mikro). Jumlah dana yang disepakati untuk disalurkan adalah sebesar Rp 2.197 juta dengan suku bunga KLBI sebesar 13 % per tahun dan suku bunga KPKM kepada debitur sebesar 16 % per tahun. Jangka waktu KLBI adalah maksimum 6 tahun termasuk masa tenggang (grace period) selama 1 tahun atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2004 untuk pembiayaan modal kerja.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

46. Kredit Likuiditas Bank Indonesia (lanjutan)

Perusahaan tidak menanggung risiko kredit atas penyaluran KPKM tersebut, namun Perusahaan juga wajib untuk :

- a. Menganalisa dan memeriksa pemenuhan persyaratan administrasi debitur.
- b. Membuat perjanjian dengan debitur
- c. Menatausahakan KPKM
- d. Menerima pelunasan KPKM dari debitur dan meneruskannya kepada Bank Indonesia
- e. Menyampaikan laporan penyaluran dan pengembalian KPKM
- f. Membantu mengawasi penggunaan serta membantu menagih kembali KPKM.

Berikut adalah saldo KPKM yang disalurkan kepada debitur dan saldo KLBI :

	2007 dan 2006
	Rp '000.000
KPKM	
Investasi	135
Modal kerja	30
Jumlah KPKM	165
KLBI	165

47. Masalah Hukum

Pada tanggal 29 Oktober 2001 PT Bank Unibank Tbk (Unibank) ditutup kegiatan operasionalnya oleh Bank Indonesia dan diserahkan ke Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sesuai Surat Keputusan Bank Indonesia No.3/9/KEP-GBI/2001 tanggal 20 Oktober 2001. Perusahaan mempunyai tagihan dan kewajiban berupa call money dengan Unibank masing-masing sebesar Rp 90.000 juta dan USD 9 juta. Untuk penyelesaian tagihan dan kewajiban tersebut Perusahaan telah mengajukan gugatan kepada BPPN ("Tergugat") melalui surat gugatannya pada tanggal 30 Januari 2004 No.015/0298.01/MA.IP, dan telah didaftarkan pada kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 30 Oktober 2003 dibawah register No.58/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel.dan pada tanggal 19 Pebruari 2004 telah diperbaiki dengan surat gugatan No.0027/0298.01/hph-spn (dilakukan perbaikan redaksionalnya).

Dalam gugatannya, telah melakukan saling hapus (net-off) atas tagihan dan kewajiban call money tersebut berserta bunga sampai dengan tanggal 26 Januari 2004, dengan perhitungan hutang pokok dan bunga Perusahaan adalah sebesar Rp 116.918 juta dan hutang pokok dan bunga Tergugat sebesar ekuivalen Rp 78.452 juta (atau USD 9,31 juta dengan kurs konversi Rp 8.425), sehingga hasil perjumpaan tagihan dan kewajiban tersebut adalah sebesar Rp 38.466 juta yang menjadi kewajiban Tergugat (*Catatan 17*).

Pada tanggal 20 Agustus 2004, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memutuskan agar BPPN membayar secara tunai hutang transaksi antar bank tersebut sebesar Rp 38.466 juta. Atas putusan tersebut Pemerintah qq. Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) mengajukan banding ke tingkat Pengadilan Tinggi, hasil banding tersebut tetap dimenangkan oleh perusahaan sesuai dengan putusan Pengadilan Tinggi Nomor : 323/PDT/2005/PT.DKI tanggal 22 Desember 2005.

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, Tergugat belum melunasi kewajibannya sebagaimana yang diputuskan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan Pengadilan Tinggi tersebut.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

48. Imbalan Pasca - Kerja

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Perubahan mendasar pada Undang-undang baru tersebut terdapat pada penambahan jumlah pesangon dan uang penghargaan masa kerja untuk masa kerja tertentu. Penerapan Undang-undang tersebut disesuaikan secara prospektif.

Perhitungan aktuarial terakhir atas cadangan imbalan pasti pasca-kerja dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah aktuaris independen, tertanggal 3 Desember 2007 per 1 Januari 2007 s/d 31 Desember 2007.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasti pasca-kerja tersebut masing-masing sebanyak 1.502 karyawan tahun 2007 dan 1.478 karyawan tahun 2006.

Rekonsiliasi jumlah cadangan imbalan pasti pasca-kerja pada neraca adalah sebagai berikut :

	2007	2006
	Rp' 000.000	Rp' 000.000
Nilai kini cadangan imbalan pasti yang didanai	35.477	21.672
Nilai wajar aktiva program	-	-
Nilai kini cadangan imbalan pasti yang didanai	35.477	21.672
Beban cadangan yang belum diakui perusahaan	-	(16.976)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(14.888)	(3.738)
Beban jasa lalu yang belum diakui	(883)	(937)
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja	19.706	21
Penempatan dana imbalan pasti pasca kerja	(14.564)	-
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja akhir tahun	5.141	21

Perusahaan menempatkan dana sebagai program pendanaan untuk imbalan pasti pasca kerja bagi karyawan kepada kepada PT.Asuransi Jiwa Sinar Mas (Eka Life). Sampai dengan 31 Desember 2007 dana investasi tersebut sebesar Rp.14.564 juta.

Mutasi cadangan imbalan pasti pasca-kerja adalah sebagai berikut :

	2007	2006
	Rp' 000.000	Rp' 000.000
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja awal tahun	21	5.713
Beban imbalan pasti pasca-kerja tahun lalu yang belum diakui	16.997	-
Beban imbalan pasti pasca-kerja tahun berjalan	3.871	-
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.184)	(5.692)
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja	19.706	21
Penempatan dana imbalan pasti pasca kerja	(14.564)	-
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja akhir tahun	5.141	21

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

48. Imbalan Pasca - Kerja (lanjutan)

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasti pasca-kerja :

	2007	2006
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Tingkat diskonto	11% per tahun	11,5% per tahun
Expected Rate of return on plan assets	0% per tahun	0% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun	8% per tahun
Sisa rata-rata masa kerja	19,51	20,08
Tabel mortalita	Mortalita Indonesia 1999	Mortalita Indonesia 1999

49. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan Perusahaan disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana dan tindakan pemegang saham dan manajemen untuk memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai Rasio KPMM serta mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan, antara lain :

- a. Menambah setoran modal.
- b. Mengoptimalkan hasil usaha utama dalam meraih fee based income sehingga menghasilkan laba yang dapat menambah permodalan.
- c. Melakukan upaya maksimal dalam melakukan penjualan agunan yang diambil alih.
- d. Memperbaiki struktur aktiva produktif terutama melakukan penjualan surat berharga dalam mata uang asing agar diperoleh dana untuk ditempatkan pada aktiva yang menghasilkan bunga tinggi.
- e. Memperbaiki struktur pendanaan dengan meningkatkan giro dan tabungan antara lain dengan harapan dana akan lebih stabil.
- f. Meningkatkan inovasi-inovasi produk perbankan yang baru dengan mengandalkan sarana informasi dan teknologi yang diharapkan dapat diaplikasikan secara menyeluruh.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

49. Kelangsungan Usaha (lanjutan)

- g. Mengutamakan penyaluran kredit kepada sektor ritel untuk debitur kecil dan menengah dengan tidak mengabaikan prinsip kehati-hatian Perusahaan, baik dalam memilih debitur maupun dalam kesinambungan monitoring kredit yang telah berjalan.
- h. Melakukan efisiensi atas biaya-biaya operasional Perusahaan;
- i. Membentuk organisasi yang sesuai untuk mendukung pengembangan usaha serta peningkatan kualitas sumber daya manusia.
- j. Memperkuat efisiensi tanpa mengabaikan kualitas dan manajemen resiko.
- k. Memperkuat fungsi manajemen kontrol dan risiko lain dengan meningkatkan fungsi peran Satuan Kerja Audit Inter (SKAI).

Pemegang saham dan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa langkah-langkah tersebut diatas dapat dilaksanakan agar memungkinkan Perusahaan mampu memenuhi kewajiban dan merealisasikan aktivitya.

50. Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum

Berdasarkan Undang-Undang No.24 Tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan dan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No.1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 tentang Program Penjamin Simpanan serta Peraturan Lembaga Penjaminan Simpanan No.2/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 tentang Laporan Bank Umum.

Sesuai dengan peraturan LPS yang berlaku, LPS akan membayarkan klaim penjaminan yang layak dibayar setelah melalui prosedur rekonsiliasi dan/atau verifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Perusahaan merupakan peserta program penjaminan tersebut.

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

51. Informasi Lainnya

- a. Analisa jatuh tempo aktiva dan kewajiban moneter menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa, sejak tanggal 31 Desember 2007 sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut :

	Jumlah	Tidak ada jatuh tempo	Kurang dari atau s/d 1 bulan	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan	Lebih dari 12 bulan
	Rp'000.000	Rp'000.000	Rp'000.000	Rp'000.000	Rp'000.000	Rp'000.000	Rp'000.000
Aktiva							
Kas	129.350	-	129.350	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	977.714	-	977.714	-	-	-	-
Giro pada Bank Lain	82.090	-	81.423	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	3.103.879	-	720.875	1.119.012	193.190	1.070.802	-
Efek-efek	3.275.896	-	131.088	37.572	58.202	-	3.049.034
Tagihan derivatif	177	-	177	-	-	-	-
Kredit	3.952.584	-	540.205	235.477	806.726	776.362	1.593.814
Tagihan akseptasi	1.392.283	-	169.957	197.446	244.028	780.852	-
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	139.329	-	139.329	-	-	-	-
Biaya dibayar dimuka	19.515	-	19.515	-	-	-	-
Aktiva tetap (bersih)	130.464	130.464	-	-	-	-	-
Aktiva pajak tangguhan	172.791	172.791	-	-	-	-	-
Agunan yang diambil alih	442.591	442.591	-	-	-	-	-
Aktiva lain-lain	762.647	118.221	533.783	27.176	18.719	64.748	-
Jumlah aktiva	14.581.310	864.067	3.443.415	1.616.684	1.320.865	2.692.764	4.642.848
Kewajiban							
Kewajiban segera	22.901	-	22.901	-	-	-	-
Simpanan	10.270.398	-	8.794.201	937.860	333.267	205.071	-
Simpanan dari bank lain	709.886	-	152.319	87.917	469.650	-	-
Kewajiban derivatif	2	-	2	-	-	-	-
Kewajiban akseptasi	2.094.880	-	169.957	197.446	946.624	780.852	-
Hutang pajak	10.662	-	10.662	-	-	-	-
Estimasi kerugian komitmen kontinjensi	881	881	-	-	-	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	27.244	-	27.244	-	-	-	-
Cadangan imbalan pasti pasca kerja	5.141	5.141	-	-	-	-	-
Kewajiban lain-lain	207.008	162.311	30.705	4.098	9.893	-	-
Jumlah kewajiban	13.349.003	168.333	9.207.991	1.227.322	1.759.434	985.923	-
Aktiva (kewajiban) bersih	1.232.307	695.734	(5.764.575)	389.362	(438.569)	1.706.841	4.642.848

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

51. Informasi Lainnya (lanjutan)

Langkah utama yang diambil Perusahaan sehubungan dengan mismatch aktiva dan kewajiban moneter yang jatuh tempo "sampai dengan 1 bulan" dan " antara 3 bulan sampai dengan 6 bulan" adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah juga sekaligus dimaksimalkan untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Disamping itu, Perusahaan juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah, penjualan agunan yang diambil alih, penjualan efek-efek yang berjangka panjang dan mengupayakan adanya tambahan modal yang berasal dari beberapa calon investor baru.

- b. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap total aktiva produktif yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing adalah sebesar 1,03% dan 1,35%.
- c. Berikut ini disajikan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Perusahaan sesuai dengan PBI No.5/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang " Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar " dan PBI No.7/15/PBI/2005 tanggal 1 Juli 2005 tentang "Jumlah Modal Inti Minimum" serta Lampiran 3 dari Surat Edaran Bank Indonesia No 5/23/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang " Pedoman Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar dan Pedoman Perhitungan Posisi Devisa Neto Bank Umum".

	2007
	Rp'000.000
1. Komponen modal	
I. Modal inti	
1. Modal disetor	2.211.312
2. Cadangan tambahan modal	
a. Agio saham	178.759
b. Cadangan umum	1.002
c. Rugi tahun-tahun lalu	(1.663.402)
d. Laba tahun berjalan	25.485
d. Dana setoran modal	139.956
Jumlah modal inti	893.113
II. Modal pelengkap (maksimum 100 % dari modal inti)	
1. Cadangan revaluasi aktiva tetap	63.220
2. Cadangan umum penyisihan kerugian aktiva produktif maksimum 1,25% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko)	67.239
Jumlah modal pelengkap	130.460
Jumlah modal pelengkap yang diperhitungkan	130.460

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

51. Informasi Lainnya (lanjutan)

	2007
	Rp'000.000
2. Jumlah modal inti dan modal pelengkap (I + II)	1.023.572
3. Penyertaan (-/-)	-
4. Jumlah modal (2 - 3)	1.023.572
5. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit	6.431.910
6. Rasio KPMM yang tersedia untuk Risiko Kredit (4 : 5)	15,91%
7. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Pasar	106.509
8. Modal inti yang dialokasikan untuk mengantisipasi risiko pasar	509.019
9. Modal pelengkap yang dialokasikan untuk mengantisipasi risiko pasar	-
10. Modal pelengkap tambahan yang memenuhi persyaratan	-
11. Modal pelengkap tambahan yang dialokasikan untuk mengantisipasi risiko pasar	-
12. Jumlah modal (Modal Inti+Modal Pelengkap+Modal Pelengkap Tambahan)	1.023.572
13. ATMR untuk risiko kredit atas seluruh surat berharga dalam trading book yang telah diperhitungkan Risiko Spesifik.	1.561
14. Total ATMR (5 + 7 - 13)	6.536.858
15. Rasio KPMM yang tersedia setelah memperhitungkan Risiko Kredit & Risiko Pasar (12 :14)	15,66%
16. Rasio kelebihan modal pelengkapan tambahan	0,00%

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

51. Informasi Lainnya (lanjutan)

- d. Berikut ini adalah saldo transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2007, terdiri dari :

	Jumlah
	Rp'000.000
Kredit yang diberikan kepada karyawan kunci	2.801
Aktiva lain-lain	397.562
Jumlah	400.363

Kolektibilitas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2007 adalah lancar.

- e. Prinsip mengenai nasabah

Dalam rangka penerapan prinsip mengenal nasabah dan penyesuaian terhadap Undang-undang No. 15 Tahun 2002 tanggal 17 April 2002 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 25 Tahun 2003 tanggal 13 Oktober 2003 tentang "Tindak Pidana Pencucian Uang" Bank Indonesia menerbitkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 3/10/PBI/2001 tanggal 18 Juni 2001 tentang "Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (Know Your Customer Principles)" yang telah diubah dua kali dengan perubahan terakhir berdasarkan PBI No. 5/21/PBI/2003 tanggal 17 Oktober 2003. Sesuai peraturan tersebut, Perusahaan wajib memiliki dan menerapkan kebijakan penerimaan dan indentifikasi nasabah, mengidentifikasikan dan menerapkan manajemen risiko atas prinsip mengenal nasabah, dan melaporkan kepada Bank Indonesia apabila terjadi transaksi yang mencurigakan selambatnya 7 hari setelah diketahui Perusahaan.

Perusahaan wajib memiliki dan menerapkan sistem informasi yang memadai yang dapat dilaksanakan secara efektif.

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penerapan prinsip mengenal nasabah

Perusahaan telah membentuk unit kerja khusus dan menunjuk pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan sesuai dengan peraturan tersebut. Pada saat ini, Perusahaan telah menyusun prosedur dan menerapkan ketentuan Penerapan Prinsip mengenal nasabah tersebut

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

51. Informasi Lainnya (lanjutan)

f. Arsitektur Perbankan Indonesia

Sesuai dengan kerangka dasar Arsitektur Perbankan Indonesia dalam program penguatan struktur perbankan nasional yang diberlakukan mulai tahun 2004, maka persyaratan modal minimum bagi bank umum ditingkatkan menjadi Rp 100.000 juta dan persyaratan tersebut wajib dipenuhi paling lambat pada akhir tahun 2010. Berkaitan dengan hal tersebut, Bank Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/15/PBI/2005 tanggal 1 Juli 2005 dan Surat Edaran No. 7/48/DPNP tanggal 14 Oktober 2005 tentang "Jumlah Modal Inti Minimum Bank Umum", yang mewajibkan setiap bank untuk memiliki dan memelihara modal inti minimum sebesar Rp 80.000 juta pada tanggal 31 Desember 2007 dan selanjutnya menjadi sebesar Rp 100.000 juta pada tanggal 31 Desember 2010. Sesuai dengan peraturan tersebut, setiap bank (yang pada saat berlakunya peraturan ini belum memenuhi ketentuan) wajib menyampaikan *action plans* kepada Bank Indonesia Manajemen dan Ultimate Shareholder (pemegang saham utama). Perusahaan akan berusaha menjaga kecukupan modal Perusahaan agar dapat memenuhi persyaratan tersebut.

g. Pelaksanaan GCG

Perusahaan telah memiliki pedoman pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) yang mencakup :

- Prinsip-prinsip dasar penerapan GCG.
- Struktur pengelola Bank.
- Penerapan GCG.
- Laporan dan penilaian GCG.

Yang dituangkan dalam surat keputusan bersama Komisaris dan Direksi No.059/SK-Dir/Century/IX/2006 dan No.001/SK-Kom/Century/IX/2006 tanggal 27 September 2006. Pedoman ini mengacu kepada PBI No.8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance, dimana untuk mendukung tugas-tugas tersebut perusahaan telah membentuk :

- a. Komite Audit (catatan 1.c).
- b. Komite Pemantauan Risiko.
- c. Komite Remunerasi dan Nominasi.

Komite Pemantauan Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No.060/SK-Dir/Century/IX/2006 dan No.061/SK-Dir/Century/IX/2006 tanggal 28 September 2006.

h. Perhitungan Rasio Keuangan	2007	2006
1. Permodalan		
- Rasio KPMM yang tersedia untuk Risiko Kredit	15,91%	11,66%
- Rasio KPMM yang tersedia setelah memperhitungkan Risiko Kredit & Risiko Pasar	15,66%	11,45%
- Aktiva Tetap terhadap Modal	23,97%	35,64%
2. Aktiva Produktif		
- Aktiva Produktif bermasalah	1,09%	1,08%
- NPL - Gross	3,46%	5,88%
- NPL - Neto	3,33%	4,94%
- PPAP terhadap Aktiva Produktif	0,58%	0,52%
- Pemenuhan PPAP	105,60%	139,37%

PT BANK CENTURY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

51. Informasi Lainnya (lanjutan)

h. Perhitungan Rasio Keuangan (lanjutan)	2007	2006
3. Rentabilitas		
- ROA	0,37%	0,38%
- ROE	7,09%	10,10%
- NIM	3,34%	2,82%
- BOPO	92,58%	93,65%
4. Likuiditas		
LDR	38,49%	21,35%
5. Kepatuhan		
- Prosentase Pelanggaran BMPK		
- Pihak Terkait	-	-
- Pihak Tidak Terkait	-	-
- Prosentase Pelampauan BMPK		
- Pihak Terkait	-	-
- Pihak Tidak Terkait	-	-
- GWM		
- GWM Rupiah	11,48%	11,37%
- GWM Valas	3,01%	3,01%
- PDN	10,25%	14,80%

52. Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

- a. Perusahaan menerima pembayaran atas tagihan bunga surat berharga sebesar USD.38,142,585 pada tanggal 25 Maret 2008 dan tagihan Equinox sebesar Rp.54.188 juta. *(lihat catatan 17.g)*

Perusahaan juga menerima pembayaran atas dana kelolaan sebesar Rp.29.000 juta pada tanggal 26 Maret 2008 dan sebesar Rp.8.700 juta. *(lihat catatan 13)*

- b. Perusahaan telah melakukan reklasifikasi selisih penilaian kembali aktiva tetap pada tahun 2008 sebesar Rp.63.221 juta dan pada tahun 2007 sebesar Rp.57.602 juta sesuai dengan PSAK 16 tentang "Aktiva Tetap", yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2008.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
No. 165/Century/D/III/08
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS PELAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 Desember 2007
PT. BANK CENTURY Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :




1. Nama : **Hermanus HM**
Alamat Kantor : Gedung Sentral Senayan I Lt.16
Jl. Asia Afrika No.8
Jakarta 10270
Alamat Domisili sesuai KTP : Muara Karang Blok P95/16
RT.010/015
JAKARTA UTARA
Nomor telpon : (021)572-4180
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Hamidy**
Alamat Kantor : Gedung Sentral Senayan I Lt.16
Jl. Asia Afrika No.8
Jakarta 10270
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Praja No.2
RT.005/RW.001, Kebayoran Lama
JAKARTA SELATAN
Nomor telpon : (021)572-4180
Jabatan : Wakil Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2007
2. Laporan Keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Maret 2008 //



Hermanus HM **Hamidy**
Direktur Utama Wk. Direktur Utama